



LAPORAN AKSI PERUBAHAN

**“PENGUATAN KAPASITAS RELAWAN BENCANA MELALUI POSKO
PELATIHAN PENGETAHUAN KEBENCANAAN (PAS WACANA P3K)
DI KABUPATEN OKU SELATAN “**

Oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE., M.SI
NIP : 198408272005012002
NDH : 31

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN V

TAHUN 2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKSI PERUBAHAN**

**“PENGUATAN KAPASITAS RELAWAN BENCANA MELALUI POSKO
PELATIHAN PENGETAHUAN KEBENCANAAN (PAS WACANA P3K)
DI KABUPATEN OKU SELATAN”**

Nama : ULIYATI LISKI, SE., M.SI
NIP : 198408272005012002
NDH : 31

Telah disetujui untuk diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Juli 2025
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Coach,

Mentor,

Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M. Si
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 196711111988032002

Koni Ramli, S.Pd., MM
Pembina TK I
NIP. 197407272005011011

Menyetujui :
a.n. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial

Tri Hartati, S.E.,M.Si
Pembina / IV.a
NIP. 197212192006042006

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKSI PERUBAHAN**

**“PENGUATAN KAPASITAS RELAWAN BENCANA MELALUI POSKO
PELATIHAN PENGETAHUAN KEBENCANAAN (PAS WACANA P3K)
DI KABUPATEN OKU SELATAN”**

Oleh:

Nama : ULIYATI LISKA, SE., M.SI
NIP : 198408272005012002
NDH : 31

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/ Tanggal : Juli 2025
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,

NARASUMBER / PENGUJI,

Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M. Si
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 196711111988032002

Prof.Dr.H.M. Edwar Juliartha, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP. 197507071997031003

**Mengesahkan :
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,**

Prof.Dr.H.M. Edwar Juliartha, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP. 197507071997031003

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKSI PERUBAHAN**

**“PENGUATAN KAPASITAS RELAWAN BENCANA MELALUI POSKO
PELATIHAN PENGETAHUAN KEBENCANAAN (PAS WACANA P3K)
DI KABUPATEN OKU SELATAN“**

Oleh:

Nama : ULIYATI LISKA, SE., M.SI
NIP : 198408272005012002
NDH : 31

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/ Tanggal : Juli 2025
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,

NARASUMBER / PENGUJI,

Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M. Si
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 196711111988032002

Prof.Dr.H.M. Edwar Juliarta, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP. 197507071997031003

Mengesahkan :

KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,

Prof.Dr.H.M. Edwar Juliarta, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP. 197507071997031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKU Selatan dengan judul **“Penguatan Kapasitas Relawan Bencana melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K)”** dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Pemilihan judul tersebut berlatar belakang pada gambaran keadaan saat ini di mana ketersediaan sumber daya manusia terutama para relawan terlatih dan terampil dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana belum sepenuhnya optimal, sehingga diperlukan kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia tersebut melalui kegiatan posko pelatihan pengetahuan kebencanaan, penulis sebagai *leader project* mencoba untuk menuangkan hasil pemikiran untuk mengatasi masalah tersebut. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Abu Sama, SH selaku Bupati OKU Selatan
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Edwar Juliarta, S.Sos., M.M selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M. Si., selaku Coach
4. Bapak Koni Ramli, S.Pd., M.M selaku Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten OKU Selatan sekaligus Mentor
5. Para Widyaiswara dan Panitia Penyelenggara Diklat Kepemimpinan Administrator Angkatan I Tahun 2025 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan.
6. Keluarga tercinta yang telah mendukung secara mental dan spiritual selama proses Diklat Kepemimpinan Administrator
7. Tim Efektif Internal yang tangguh dari Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, maupun bidang lainnya termasuk Satgas BPBD Kabupaten OKU Selatan.
8. Semua pihak yang terlibat dalam Laporan Hasil Aksi Perubahan ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya, penulisan ini diselesaikan dengan segenap kemampuan penulis dan dikemas secara sistematis dalam suatu laporan. Meskipun laporan ini telah diselesaikan, penulis menyadari masih terdapat adanya kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran dari pihak-pihak terkait sangat diharapkan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi, sehingga diharapkan dapat diperbaiki dan disempurnakan untuk kedepannya.

Palembang, Juli 2025

ULIYATI LISKA, SE., M. Si
NIP. 198408272005012002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
BAB I AKSI PERUBAHAN.....	1
A. Pendahuluan.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Aksi Perubahan.....	7
3. Manfaat Aksi Perubahan.....	9
4. Ruang Lingkup.....	9
B. Analis Masalah.....	10
C. Strategi Penyelesaian Masalah.....	16
1. Terobosan / Inovasi.....	16
2. Milestone Kegiatan.....	19
3. Sumber Daya.....	24
4. Manajemen Resiko.....	31
5. Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan.....	34
D. Pemetaan Sikap Prilaku Kepemimpinan dan Renstra Pengembangan Potensi Diri.....	36
1. Hasil Pemetaan.....	36
2. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri....	38
BAB II DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN.....	40
A. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	41

B. Pengelolaan Budaya Kerja (Pemanfaatan IT	45
C. Membangun Jejaring dan Kolaborasi	47
D. Strategi Pengembangan Kompetensi.....	56
BAB III DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN.....	57
A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi.....	57
B. Manfaat Aksi Perubahan.....	108
C. Implementasi pengembangan kompetensi aksi Perubahan.....	111
BAB IV KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	114
BAB V KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN.....	118
BAB VI DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN.....	122
A. Penerapan Strategi Komunikasi.....	122
B. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan.....	125
BAB VII PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	140
BAB VIII PENUTUP	149
A. Kesimpulan.....	149
B. Saran	150
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kejadian Bencana di wilayah Kabupaten OKU Selatan selama 7 (tujuh) tahun terakhir	2
Tabel 1.2 Tujuan Rencana Aksi Perubahan	7
Tabel 1.3 Data Kepegawaian BPBD OKU Selatan.....	12
Tabel 1.4 Identifikasi Masalah Prioritas dengan Metode USG.....	15
Tabel 1.5 Rencana Aksi Perubahan.....	21
Tabel 1.6 Peranan dan Personil Tim	26
Tabel 1.7 Manajemen Resiko Bencana	32
Tabel 1.8 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi	35
Tabel 2.1 Tugas dan Tanggung Jawab Tim Efektif.....	53
Tabel 3.1 Form Implementasi Aksi PerubahanPenguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (Pas Wacana P3K) di Kabupaten OKU Selatan.....	57
Tabel 3.2 Data Trainer Kebencanaan dan Legalisasi Kompetensi Keahlian / Sertifikat Pelatihan.....	94
Tabel 7.1 Formulir Assesment.....	140
Tabel 7.2 Formulir Identifikasi Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan Peserta Pengembangan Potensi Diri.....	142
Tabel 7.3 Formulir Identifikasi Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan Mentor Pengembangan Potensi Diri.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPBD OKU Selatan.....	11
Gambar 1.2 Diagram Data Kepegawaian yang telah mengikuti pelatihan manajemen bencana.....	12
Gambar 1.3 Diagram Fishbone.....	16
Gambar 1.4 Gambaran Kondisi yang diinginkan dari aksi perubahan.....	17
Gambar 1.5 Bagan Struktur Tim Rencana Aksi Perubahan.....	25
Gambar 1.6 Identifikasi stakeholder	31
Gambar 2.1 Peta Stakholder sebelum Aktualisasi Aksi Perubahan	49
Gambar 2.2 Peta Stakholder sesudah Aktualisasi Aksi Perubahan	50
Gambar 2.3 Rapat rencana pembentukan tim efektif	52
Gambar 2.4 Surat Keputusan Kalaksa pembentukan tim efektif	55
Gambar 3.1 Foto kegiatan koordinasi dengan mentor	62
Gambar 3.2 Foto kegiatan koordinasi dengan mentor	62
Gambar 3.1 SK pembentukan tim efektif PAS WACANA P3K	63
Gambar 3.3 Foto kegiatan rapat tim efektif internal	66
Gambar 3.4 Notulen rapat tim efektif internal	67
Gambar 3.5 Daftar hadir rapat tim efektif internal	70
Gambar 3.6 Foto kegiatan rapat bersama pejabat struktural BPBD dan Tim efektif internal	71
Gambar 3.7 Undangan rapat pejabat struktural tim efektif internal	72
Gambar 3.8 Notulen rapat pejabat struktural tim efektif internal	73
Gambar 3.9 Daftar hadir rapat pejabat struktural tim efektif internal	75
Gambar 3.10 Undangan rapat koordinasi multihelik	76
Gambar 3.11 Bahan presentasi rapat koordinasi multihelik	78
Gambar 3.12 Foto rapat koordinasi multihelik	79
Gambar 3.13 Notulen rapat koordinasi multihelik	80
Gambar 3.14 Daftar hadir rapat koordinasi multihelik	82
Gambar 3.15 Pembentukan group Whapshapp ForOKUSS	86
Gambar 3.16 Foto bersama komunitas relawan	87

Gambar 3.17 Googleform permintaan data relawan ForOKUSS	88
Gambar 3.18 Surat Keputusan Bupati OKU Selatan tentang relawan ForOKUSS	89
Gambar 3.19 Jadwal pelatihan kebencanaan bagi relawan	92
Gambar 3.20 Screenshot data formulir trainner kebencanaan	93
Gambar 3.21 Foto kegiatan pelatihan bagi relawan ForOKUSS	97
Gambar 3.22 Barcode materi pelatihan bagi relawan ForOKUSS	102
Gambar 3.23 Daftar hadir pelatihan bagi relawan ForOKUSS	103
Gambar 3.24 Foto sosialisasi KIE oleh relawan di MTs OKUS	104
Gambar 3.25 Foto sosialisasi KIE oleh relawan di TK Al- Falah OKUS .	104
Gambar 3.26 Foto Mendapat Kunjungan edukatif TK Aisyiah OKUS.....	105
Gambar 3.27 Foto sosialisasi SPAB kunjungan dari SD Insan Mulya	105
Gambar 3.28 Foto sosialisasi KIE oleh relawan bagi anggota OSIS SMA/ Sederajat OKUS	106
Gambar 3.29 Foto sosialisasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan di Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan	107
Gambar 3.30 Data relawan ForOKUSS Lokus Kecamatan Sindang Danau Kabupaten OKU Selatan	108
Gambar 4.1 Foto dan surat dukungan Kalaksa BPBD OKU Selatan	116
Gambar 5.1 Sertifikat mata pelatihan yang mendukung AKPER	120
Gambar 6.1 Foto kegiatan PODCAST Sobat BPBD	124
Gambar 6.2 Foto dan surat dukungan pada peta stakeholder AKPER .	127
Gambar 6.3 Peta stakeholder sebelum aktualisasi AKPER	140
Gambar 6.4 Peta stakeholder setelah aktualisasi AKPER	141

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan Manajemen Bencana yakni meliputi kegiatan pra bencana, tanggap darurat dan pasca bencana merupakan serangkaian kegiatan mulai dari pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan, respon cepat dan efektif saat terjadi bencana sampai dengan pemulihan dengan mengembalikan kondisi masyarakat dan infrastruktur setelah terjadi bencana, rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk mengurangi risiko, dampak, dan kerugian akibat bencana yang terjadi serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menghadapi dan pulih dari bencana yang menjadi tanggung jawab bersama. Sehingga salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan manajemen bencana itu sendiri adalah ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih dan terampil, saat ini masih menjadi kendala yang dihadapi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKU Selatan.

Aksi perubahan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia yakni relawan bencana melalui posko pelatihan pengetahuan kebencanaan dengan *branding* PAS WACANA P3K, sehingga dapat melahirkan *database* para relawan yang terlatih dan terampil yang siap siaga ikut serta dalam penyelenggaraan manajemen bencana. Inovasi dilakukan dengan merangkul para para relawan baik dari dari perorangan maupun komunitas - komunitas yang berada di wilayah Kabupaten OKU Selatan, khususnya yang berada pada lokus *pilot project* yakni Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang menjadi daerah yang

berpotensi bencana tanah longsor, kebakaran lahan dan hutan serta gempa bumi.

Implementasi aksi perubahan ini melalui 7 (tujuh) tahapan penting pada milestone jangka pendek dengan memanfaatkan ilmu strategis komunikasi bagaimana berkolaborasi dengan berbagai unsur multihelik agar dapat melahirkan para relawan terlatih dan terampil guna mendukung dalam penyelenggaraan manajemen bencana yang lebih baik, siap untuk selamat menghadapi bencana bagi masyarakat Kabupaen OKU Selatan khususnya. Selanjutnya, pada milestone jangka menengah serta jangka panjang akan dilaksanakan juga perkuatan para relawan terlatih dan terampil dengan kegiatan peningkatan kapasitas melalui posko pelatihan pengetahuan kebencanaan di 19 kecamatan, khususnya di pemetaan daerah potensi rawan bencana lainnya di wilayah Kabupaten OKU Selatan.

BAB I

AKSI PERUBAHAN

A. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Gambaran umum wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dijabarkan berdasarkan beberapa aspek seperti kondisi geografi, iklim, topografi, geologi dan penggunaan lahan. Penjabaran terkait gambaran umum wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan gambaran tentang potensi bahaya dan bencana yang tersebar di wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan sekitarnya.

Berdasarkan letaknya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terletak antara 4° 14' sampai 4° 55' Lintang Selatan dan 103° 22' sampai 104° 21' Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berbatasan langsung dengan wilayah di sekitarnya yang terdiri dari:

- Bagian Utara berbatasan dengan Kabupten Ogan Komering Ulu yang terdiri dari Kecamatan Ulu Ogan, Pengandonan dan Lengkiti.
- Bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung.
- Bagian Barat Berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dan Kecamatan Semedo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.
- Bagian Timur berbatasan dengan kecamatan Martapura Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Secara adminisitratif terdiri dari 19 kecamatan dan 252 desa dan 7 kelurahan. Berdasarkan Kajian Resiko Bencana (KRB) jumlah potensi bencana di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan sejarah kebencanaan dan analisis menggunakan pendekatan kajian ilmiah dikuatkan dan dilegalkan melalui kesepakatan di daerah, bencana-bencana yang berpotensi terdiri dari 7 (tujuh) jenis yaitu Gempabumi, Banjir, Tanah Longsor, Kebakaran Hutan dan Lahan, Kekeringan, Puting Beliung dan Banjir Bandang. Database bencana yang dikelola oleh Pusat Pengendalian data dan laporan (Pusdaglop) BPBD Kabupaten OKU Selatan dan terintegrasi dengan Pusdaglop Provinsi dan Pusat BNPB mendata setidaknya 7 (tujuh) tahun terakhir bencana - bencana yang terjadi yang tersebar di wilayah Kabupaten OKU Selatan untuk yang paling tinggi adalah data kejadian longsor dan banjir yang pernah sampai mengakibatkan korban jiwa, sebagaimana rekap database bencana 7 (tujuh) tahun terakhir secara keseluruhan terlampir.

Tabel 1.1 Data Kejadian Bencana di wilayah Kabupaten OKU Selatan selama 7 (tujuh) tahun terakhir

DATA KEJADIAN BENCANA ALAM									
No	PER-KEBENCANAAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019	TAHUN 2018
1	Tanah Longsor	9	18	22	14	6	13	15	10
2	Banjir	1	8	7	1	8	8	4	
3	Angin Kencang/Pohon Tumbang	5	8	13	8		12	6	
4	CUACA EKSTREM HUJAN			2					
TOTAL		15	34	44	23	14	33	25	10

DATA KEJADIAN BENCANA SOSIAL									
No	PER-KEBENCANAAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019	TAHUN 2018
1	Kebakaran Rumah/Orang Tenggelam/Orang Hilang	8	16	19	26	12	14	27	27

DATA KEJADIAN BENCANA NO-ALAM									
No	PER-KEBENCANAAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019	TAHUN 2018
1	KARHUTBUNLA	-	60	262	9	33	61	33	-

Sumber data : Pusdaglop OKU Selatan.

Pada bulan November tahun 2017 di kecamatan sungai are, dibeberapa titik lokasi terjadi longsor yang menyebabkan 6 korban jiwa, dan kerugian material berupa kerusakan rumah. Database bencana menunjukkan bahwa posisi rumah berada di bawah tebing yang cukup tinggi, ini juga menjadi pengalaman bahwa pentingnya masyarakat sadar akan bencana disekitar kita dan siap untuk selamat.

Bencana yang pernah terjadi tidak tertutup kemungkinan berpotensi terjadi lagi. Bencana yang pernah terjadi dilihat berdasarkan DIBI, sedangkan bencana yang belum terjadi dikaji berdasarkan kondisi wilayah yang dipadukan dengan parameter bahaya yang terdapat pada metodologi pengkajian risiko bencana dengan menggunakan teknologi. Tidak menutup kemungkinan potensi bencana lain dapat terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengingat faktor–faktor kondisi daerah sehingga analisis menggunakan pendekatan Sistem Informasi Geografis untuk memetakan potensi bencana berdasarkan faktor–faktor kondisi daerah. Sebagaimana diamanatkan oleh Undang - Undang

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang - Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, maka tugas penyelenggaraan penanggulangan bencana ditangani oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang menjadi penanggung jawab sekaligus pengendali penyelenggaraan penanggulangan bencana di tingkat pusat. Sedangkan untuk tingkat daerah ditangani oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi maupun BPBD Kabupaten/Kota. Dimana

hubungan kerja antara BNPB dan BPBD bersifat koordinasi dan teknis kebencanaan dalam rangka upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana. Dalam peraturan Kepala BNPB Nomor 17 Tahun 2011 tentang relawan penanggulangan bencana, didalam BAB II point B Kewajiban relawan diantaranya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya dalam penanggulangan bencana. Sebagai perangkat daerah yang dibentuk untuk melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penanggulangan bencana mempunyai peran dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana baik sebelum kejadian bencana, saat terjadi bencana hingga tahapan pasca bencana sebagai implementasi dari penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan termasuk dari salah satu Standar Pelayanan Minimum (SPM) yaitu Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan yang dibentuk pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten OKU Selatan Nomor 01 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan mempunyai tugas pokok fungsi sebagai komando, koordinator dan pelaksana.

Secara umum kegiatan manajemen bencana terdiri dari pra bencana, saat bencana dan pasca bencana. Dalam setiap kegiatan manajemen bencana tersebut, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih dan ahli. Saat ini BPBD Kabupaten OKU Selatan memiliki pegawai berjumlah 43 orang, terdiri dari ASN

berjumlah 21 orang, Non ASN TRC 18 orang, Non ASN operator 4 orang. Data yang ada pada sekretariat BPBD Kabupaten OKU Selatan menunjukkan bahwa dari 43 orang pegawai BPBD Kabupaten OKU Selatan, hanya 9 orang pegawai ASN dan 5 orang Non ASN yang sudah pernah mengikuti kegiatan pelatihan kebencanaan, namun pelatihan yang diikuti tidak diikuti secara berkala/ terus menerus, mengingat karena adanya keterbatasan dana bagi pelatihan yang berbayar baik *online* maupun *off-line* yang dapat diikuti dan adanya juga faktor keterbatasan waktu untuk mengikuti pelatihan – pelatihan yang ada, dan ada juga faktor internal pribadi masing – masing pegawai BPBD Kabupaten OKU Selatan itu sendiri yang menjadi penghambat untuk mengasah kapasitas kemampuan pengetahuan manajemen bencana mulai dari faktor usia, faktor kurang mampu beradaptasi dalam pembelajaran kelompok. Selain dari itu juga komunitas relawan kebencanaan yang tersebar di Kecamatan wilayah Kabupaten OKU Selatan belum terorganisir dalam satu wadah yang bisa melaksanakan kegiatan bersama dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya manusia sehingga dapat bersama - sama memaksimalkan kegiatan penyebaran Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) kepada masyarakat khususnya di wilayah rawan bencana OKU Selatan sebagai salah satu kegiatan SPM. Berdasarkan Standar Pelayanan Minimum Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimum Sub Urusan Bencana daerah Kabupaten/Kota, Pada Pasal 4, program kegiatannya yaitu sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Informasi Rawan Bencana
 - a. Penyusunan Kajian Risiko Bencana (KRB);

b. Komunikasi Informasi dan Edukasi rawan bencana.

2. Program Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana ;

- a. Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana;
- b. Pembuatan Rencana Kontijensi;
- c. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi;
- d. Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana;
- e. Pengendalian Operasi dan Penyediaan sarana dan prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana;
- f. Penyediaan peralatan perlindungan kesiapsiagaan terhadap bencana.

3. Program Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana :

- a. Respon cepat darurat bencana
- b. Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana
- c. Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana
- d. Pemenuahn Kebutuhan dasar korban bencana.

Dengan adanya berbagai tantangan di atas, sehingga diperlukan suatu penguatan kapasitas relawan bencana melalui belajar bersama yang lebih fleksibel di P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan) dalam rangka untuk memitigasi masyarakat khususnya di wilayah - wilayah daerah rawan bencana di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

2. TUJUAN AKSI PERUBAHAN

Tujuan umum disusunnya Aksi Perubahan ini adalah untuk memberikan perubahan dan inovasi bagi para trainer penanggulangan bencana yang sudah pernah mendapatkan pelatihan untuk menyalurkan ilmu jariahnya dalam satu media pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi para relawan kebencanaan dalam berbagai komunitas untuk mendapatkan ilmu manajemen bencana sehingga nantinya didapat database para relawan yang siap untuk terjun ke masyarakat dalam rangka mitigasi memberikan Informasi Komunikasi dan Edukasi kebencanaan.

Secara bertahap tujuan dari Aksi Perubahan ini meliputi 3 (tiga) tujuan yaitu :

1. Jangka Pendek (dilaksanakan dalam kurun waktu 2 Bulan)
2. Jangka Menengah (dilaksanakan dalam waktu 6 sampai 1 (satu) tahun setelah diklat)
3. Jangka Panjang (dilaksanakan dalam waktu 2 – 3 tahun setelah diklat).

Secara rinci menurut tahapan tujuan dari Rencana Aksi Perubahan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2. Tujuan Rencana Aksi Perubahan

NO	TAHAPAN	TUJUAN
1	Jangka Pendek	● Melaporkan & Meminta persetujuan ke Pimpinan/ Mentor terkait topik Aksi perubahan. ● Terlaksananya rapat tim efektif (internal) dalam rangka pendukung penyusunan Aksi perubahan ● Tersusunnya administrasi surat menyurat dalam rangka rapat koordinasi dan konsultasi bersama stakeholder terkait & komunitas relawan

NO	TAHAPAN	TUJUAN
		● Terbentuknya forum bersama multihelix (pemerintah, dunia usaha/swasta, media, masyarakat/ komunitas relawan bencana) ● Terbentuknya media / komunitas pelatihan sebagai media belajar bersama / berbagi ilmu yang di dinamai dengan P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan) ● Sosialisasi pelatihan dan melaksanakan kegiatan - kegiatan di posko pelatihan pengetahuan kebencanaan (P3K) ● Membuat database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih & terampil.
2	Jangka Menengah	● <i>Meng update</i> database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil untuk Membuat pelatihan secara daring dengan narasumber dari Provinsi & Pusat. ● Mengevaluasi Kegiatan Penguatan Kapas Wacana P3K ● Pembentukan P3K di Kecamatan wilayah rawan longsor ● Mengimplentasi kegiatan Mitigasi ke masyarakat terutama wilayah potensi rawan bencana longsor. ● Terlaksananya kegiatan rutin pelatihan relawan yang terjadwal.
3	Jangka Panjang	● Pembentukan P3K di wilayah potensi Rawan Banjir Bandang, Banjir genangan, Kebakaran Hutan dan Lahan, Putting Beliung, Gempa Bumi dan Kekeringan pada wilayah Kabupaten OKU Selatan.

3. MANFAAT AKSI PERUBAHAN

Manfaat dari Aksi Perubahan yang dilakukan adalah sebagai berikut
:

1) Bagi Individu

Untuk meningkatkan kapasitas relawan dalam ilmu manajemen bencana, sehingga dapat siap siaga ikut serta mengedukasi kebencanaan bagi masyarakat.

2) Manfaat bagi Organisasi,

Tersedianya Database *trainer* terlatih dan terampil yang siap melaksanakan tugas - tugas dalam rangka mitigasi penyebaran komunikasi, informasi, edukasi kebencanaan.

3) Manfaat bagi Masyarakat

Terbentuknya media/ komunitas pelatihan sebagai media belajar bersama/ berbagi ilmu yakni P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sesuai dengan pemetaan daerah rawan bencana dan jenis bencananya.

4. RUANG LINGKUP

Kegiatan aksi perubahan dilaksanakan pada Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dimulai pada tanggal 3 Mei sampai dengan 1 Juli 2025, Adapun yang akan dilaksanakan dibuktikan dengan evidensi adalah kegiatan jangka pendek.

B. ANALISIS MASALAH

1. Profile Kinerja Organisasi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKU Selatan berdiri pertama kali berdasarkan Perda Nomor 02 Tahun 2010, selanjutnya pada tahun 2023 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 30, maka BPBD Kabupaten OKU Selatan naik menjadi Type A, Adapun Struktur Organisasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari :

1. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
2. Unsur Pengarah
3. Unsur Pelaksana
 - a. Kepala Pelaksana;
 - b. Sekretariat Unsur Pelaksana;
 - c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
 - d. Bidang Kedaruratan dan Logistik;
 - e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Berikut penjelasan mengenai struktur organisasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan :

1. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan Sekretaris Daerah Kabupaten OKU Selatan yang menjabat secara ex-officio di Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

2. Unsur Pengarah

Pengaturan Unsur Pengarah BPBD Kabupaten OKU Selatan ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-

3. Unsur Pelaksana

Unsur Pelaksana BPBD Kabupaten OKU Selatan dipimpin Kepala Pelaksana yang membantu Kepala BPBD Kabupaten OKU Selatan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi unsur pelaksana BPBD Kabupaten OKU Selatan. Unsur Pelaksana BPBD Kabupaten OKU Selatan mempunyai tugas melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi meliputi prabencana, saat tanggap darurat, dan pascabencana. Unsur pelaksana Kabupaten OKU Selatan mempunyai fungsi pengoordinasian, pengkomandoan, pelaksana.

Gambar 1.1. Struktur Organisasi BPBD Kabupaten OKU Selatan



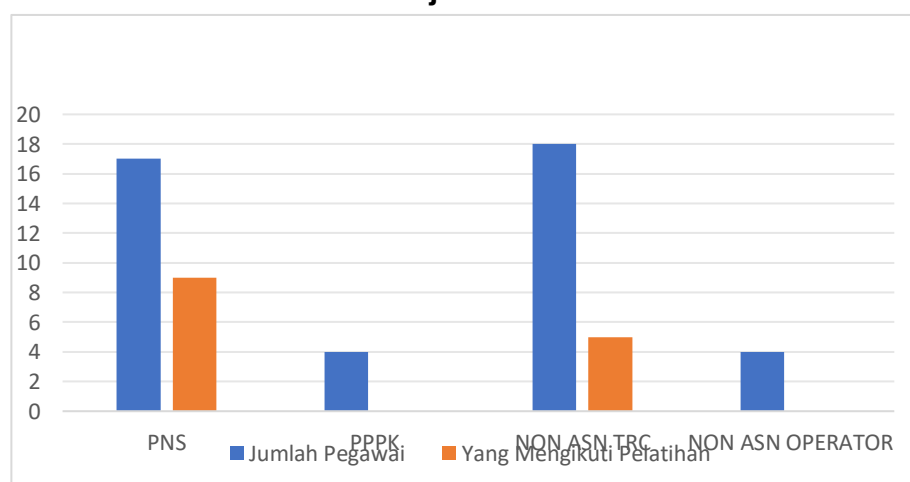
Secara umum kegiatan manajemen bencana terdiri dari pra bencana, saat bencana dan pasca bencana. Dalam setiap kegiatan manajemen bencana tersebut, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih dan ahli. Saat ini BPBD Kabupaten OKU Selatan memiliki pegawai berjumlah 43 orang dengan rincian pegawai sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.3. Data Kepegawaian BPBD OKU Selatan

Uraian	Jumlah	Jumlah yang telah mengikuti pelatihan kebencanaan
1	2	3
PNS	17 Orang	9 Orang
PPPK	4 Orang	-
Non ASN TRC	18 Orang	5 Orang
Non ASN Operator	4 Orang	-
Jumlah	43 Orang	14 Orang

Sumber : Database Kepegawaian BPBD Kab. OKUS Tahun 2025

Gambar 1.2. Diagram Data Kepegawaian yang telah mengikuti Pelatihan Manajemen Bencana



Sumber : Database Kepegawaian BPBD Kab. OKUS Tahun 2025

Berdasarkan tugas dan fungsinya Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, ada beberapa isu strategis yang akan di angkat pada aksi perubahan ini, sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya pelayanan penyebaran informasi kebencanaan;
- b. Masih minimnya kuantitas Sumber Daya Manusia khususnya dibidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
- c. Rendahnya kualitas Relawan Kebencanaan dalam memitigasi masyarakat;
- d. Belum optimalnya sarana dan prasarana *early warning system* (peringatan dini);
- e. Belum terlegalisasinya dokumen - dokumen kebencanaan.

Dari kelima isu aktual tersebut, maka dipilih isu yang paling prioritas dengan menggunakan Analisis *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Pada tahap ini masing-masing masalah dinilai tingkat risiko dan dampaknya. Bila telah didapatkan jumlah skor maka dapat menentukan prioritas masalah. Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah membuat daftar akar masalah. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi dari penyebab masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Isu prioritas merupakan isu yang memiliki total skor tertinggi.

1. **Urgency** (Tingkat Kegawatan), yaitu besarnya dampak yang ditimbulkan terhadap keselamatan jiwa manusia, uang, harta benda, produksi maupun reputasi baik secara individu maupun organisasi.
2. **(Serius atau mendesak)**, yaitu banyaknya waktu yang tersedia untuk penanganan suatu masalah.
3. **Growth**(Pertumbuhan), yaitu perkiraan akan bertambah buruknya suatu keadaan dibandingkan dengan keadaan sebelumnya atau sekarang.

Masing-masing parameter **Urgency**, **Seriousness** dan **Growth** menggunakan skala 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut :

Skala 1 = Sangat Kecil

Skala 2 = Kecil

Skala 3 = Sedang

Skala 4 = Besar

Skala 5 = Sangat Besar

Penentuan Masalah Prioritas dari beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai tabel berikut :

Tabel 1.4
Identifikasi Masalah Prioritas dengan Metode USG

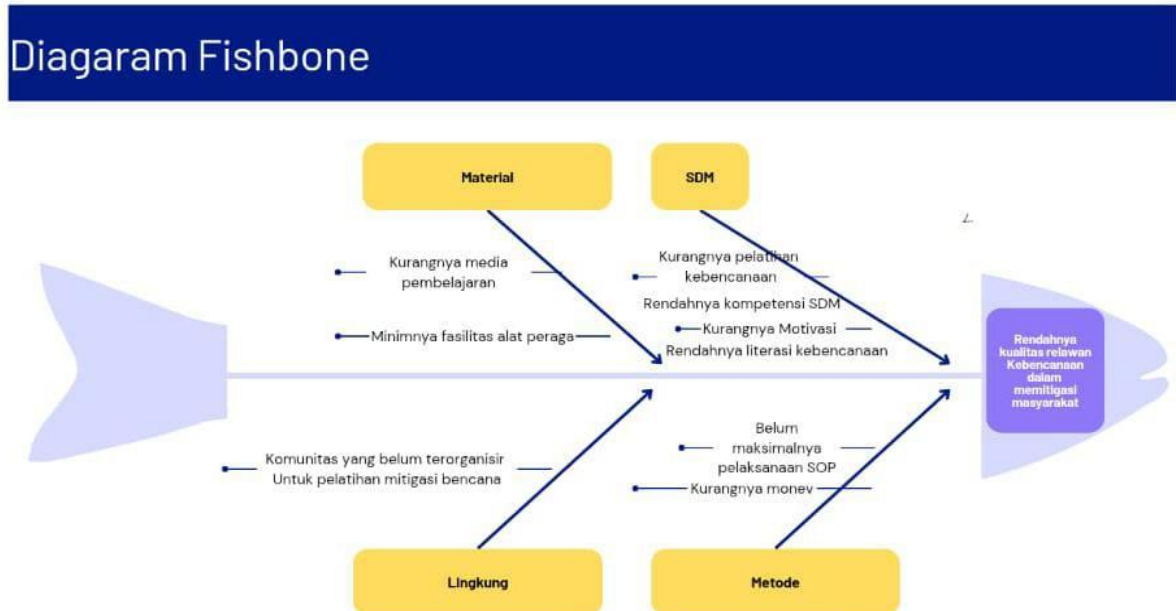
No	IDENTIFIKASI PENYEBAB MASALAH	Kriteria			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Belum optimalnya pelayanan penyebatan informasi kebencanaan;	5	4	4	13	2
2	Masih minimnya kuantitas Sumber Daya Manusia khususnya dibidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;	4	3	3	10	5
3	Rendahnya kualitas Relawan Kebencanaan dalam memitigasi masyarakat;	5	5	5	15	1
4	Belum optimalnya sarana dan prasarana <i>early warning system</i> (peringatan dini)	5	5	2	12	3
5	Belum terlegalisasinya dokumen - dokumen kebencanaan	4	4	3	11	4

Berdasarkan analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) tersebut di atas, maka penyebab masalah yang prioritas harus segera diatasi adalah peringkat nomor 1 adalah **“Rendahnya kualitas Relawan kebencanaan dalam memitigasi masyarakat”**

2. Analisis Masalah Kinerja Organisasi

Rendahnya kualitas Relawan dalam memitigasi masyarakat disebabkan kurangnya kegiatan pelatihan - pelatihan sehingga tidak maksimalnya mitigasi kebencanaan dalam penyebaran informasi, komunikasi dan edukasi ke masyarakat khususnya daerah rawan bencana, sehingga kita membutuhkan adanya media sarana belajar bersama bagi para relawan kebencanaan dalam rangka melatih para relawan agar siap untuk memberikan edukasi kebencanaan.

Gambar 1.3 Diagram Fishbone



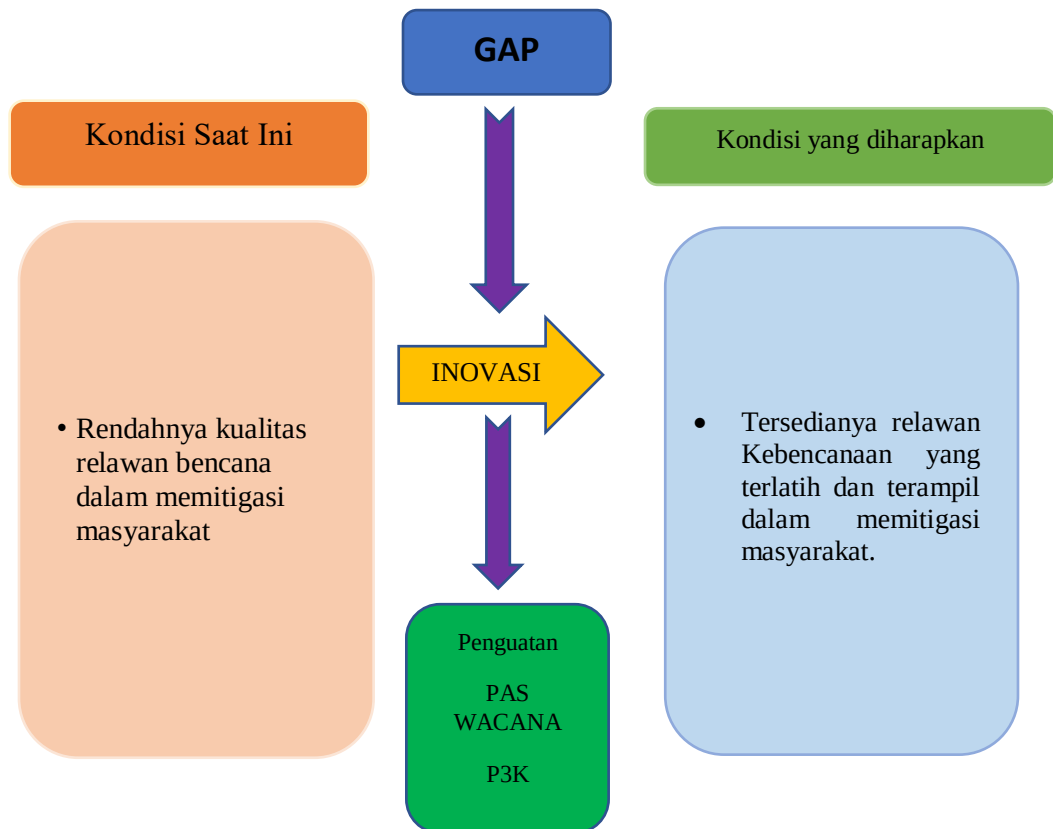
C. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

1. TEROBOSAN / INOVASI

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah melaksanakan tugas menyusun rencana, memonitor dan pemantauan pelaksanaan serta mengevaluasi kegiatan - kegiatan sesuai dengan tupoksi di bidang pencegahan dan kesiapsiagaan. Namun dalam proses kegiatannya masih dirasa belum maksimalnya terutama dalam kegiatan komunikasi, informasi,

dan Edukasi kegiatan manajemen bencana kepada masyarakat khususnya di daerah rawan bencana;

Gambar 1.4. Gambaran Kondisi yang diinginkan dari Aksi Perubahan



Adapun gambaran kondisi eksisting dan kondisi yang diharapkan serta inovasi untuk menyelesaikan GAP yang ada adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Eksisting Saat ini
Rendahnya kualitas sumber daya manusia yang terlatih dan terampil dalam memitigasi masyarakat

2. Kondisi yang diharapkan

Tersedianya relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil dalam memitigasi masyarakat.

Indikator kinerja pemerintah daerah ini secara umum dibagi dalam tiga aspek utama yaitu :

- a. Aspek Kesejahteraan Masyarakat, yang terdiri dari: Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Seni Budaya dan Olahraga, sebanyak 28 Indikator.
- b. spek Pelayanan Umum, yang terdiri dari: Fokus Layanan Urusan Wajib, Fokus Layanan Urusan Pilihan, sebanyak 280 Indikator.
- c. Daya Saing Daerah yang terdiri dari: Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah, Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur, Fokus Iklim Berinvestasi, Fokus Sumber Daya Manusia.

Ketiga aspek ini menunjukkan pilar utama yang harus menjadi fokus pembangunan daerah dalam mengalokasikan dan mendistribusikan semua sumber daya yang dimiliki daerah dengan menguatkan jejaring antara pemerintah, dunia usaha, dan kelompok masyarakat, sebanyak 4 indikator.

Pemasalahan (Gap)

Penyebaran komunikasi, Informasi dan Edukasi kebencanaan merupakan salah satu kegiatan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan PERMENDAGRI 101 Tahun 2018, namun kegiatan tersebut belum optimal untuk dilaksanakan dikarenakan salah satu

faktor penyebabnya adalah kurangnya Sumber Daya Manusia yang terlatih dan terampil dalam memitigasi masyarakat, Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut, saya berkesimpulan untuk membuat judul yaitu **“Penguatan Kapasitas Relawan Bencana melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencana (PAS WACANA P3K) di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”**. Dengan adanya penguatan kapasitas para relawan bencana melalui P3K, kegiatan-kegiatan para relawan dapat berbagi ilmu dan belajar bersama sehingga diharapkan akan memaksimalkan dalam penyebaran informasi manajemen bencana, sekaligus untuk menjadikan para traniner bencana dalam satu database sehingga memudahkan memobilisasi penugasan relawan bencana melaksanakan tugas - tugas kemanusiaannya.

2. MILESTONE KEGIATAN

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa hal perlu dilakukan, diantaranya adalah Persiapan Rencana Aksi Perubahan, secara rinci tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses menyelesaikan permasalahan ini adalah sebagaimana tabel berikut :

A. Milestone Pertama (2 bulan) melaksanakan tujuan jangka pendek yaitu:

1. Melaporkan Kepada Kepala Pelaksana BPBD Kab. OKU Selatan (Mentor)
 - Meminta Waktu menjelaskan rancana aksi perubahan
 - Memohon dukungan
 - Mendapatkan Arahan

2. Membentuk Tim Efektif BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
3. Melakukan rapat koordinasi Bersama Tim Efektif internal
4. Melakukan Rapat koordinasi bersama multihelix (pemerintah, dunia usaha/swasta, media, masyarakat/ komunitas relawan bencana)
5. Membentuknya media/ komunitas pelatihan sebagai media belajar bersama / berbagi ilmu melalui P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan)
6. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pada kegiatan di posko pelatihan pengetahuan kebencanaan.
7. Membuat database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil.

B. Milestone Kedua (6 bulan s/d 1 Tahun) melaksanakan tujuan jangka menengah yaitu :

1. Tersusunnya database SDM/ relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil untuk membuat pelatihan secara daring dengan narasumber dari provinsi dan pusat
2. Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan)
3. Pembentukan P3K di wilayah Rawan Karhutbunlah
4. Terimplementasinya kegiatan mitigasi bencana ke masyarakat terutama di wilayah potensi rawan bencana Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
5. Terlaksananya kegiatan rutin pelatihan para relawan kebencanaan yang terjadwal setiap bulannya.

C. Milestone Ketiga (1 s/d 2 Tahun) Melaksanakan Tujuan Jangka Panjang

1. Terbentuknya P3K di wilayah Rawan Banjir Bandang, Banjir, Puting Beliung, Gempa Bumi, dan Kekeringan

Tabel. 1.5. Rencana Aksi Perubahan

TAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN			
N O	TAHAPAN DAN URAIAN KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
A. JANGKA PENDEK (2 BULAN)			
1.	Melaporkan Kepada Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten OKU Selatan (Mentor) • Meminta Waktu menjelaskan rencana aksi perubahan • Memohon dukungan Mendapatkan Arahan	Minggu ke-1 Mei 2025	Dokumentasi Kegiatan, Telaah Staf, Surat Pernyataan Dukungan Kaban, Lembaran saran tindaklanjut,
2.	Membentuk Tim efektif Internal	Minggu ke-1 Mei 2025	SK Tim Efektif dan Job Description
3.	Melakukan Rapat koordinasi bersama Tim efektif Internal dalam rangka mendukung aksi perubahan	Minggu ke-2 Mei 2025	Undangan Daftar Hadir Notulen Dokumentasi Kegiatan
4.	Melakukan Rapat koordinasi bersama multihelix (pemerintah, dunia usaha/swasta, akademisi, media, masyarakat/ komunitas relawan bencana)	Minggu ke-3 Mei 2025	Undangan Daftar Hadir Notulen Dokumentasi Kegiatan
5.	Membentuknya media/ komunitas pelatihan sebagai media belajar bersama / berbagi ilmu yang di dinamai dengan P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan)	Minggu ke-4 Mei 2025	SK Relawan

6.	Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pada kegiatan di posko pelatihan pengetahuan kebencanaan	Minggu ke-1-3 Juni 2025	Undangan, Daftar Hadir, materi sosialisasi, Dokumentasi Kegiatan
7.	Membuat database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil.	Minggu ke-4 Juni 2025	Form data relawan bencana
B. JANGKA MENENGAH (6 BULAN S/D 1 TAHUN)			
1.	Tersusunnya database SDM/ relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil untuk membuat pelatihan secara daring dengan narasumber dari provinsi dan pusat.	Bln Juli - Agustus 2025	Undangan, dokumentasi kegiatan
2.	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan)	Minggu ke-1,2, September 2025	Undangan Daftar Hadir Notulen Dokumentasi Kegiatan
3.	Pembentukan P3K di Wilayah Rawan Karhutbunlah	Minggu ke 2 dan 3	SK Dokumentasi Kegiatan
4.	Terimplementasinya kegiatan mitigasi bencana ke masyarakat terutama di wilayah potensi rawan bencana Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Minggu ke-3,4 September 2025	Undangan Daftar Hadir, Dokumentasi Kegiatan
5.	Terlaksananya kegiatan rutin pelatihan para relawan kebencanaan yang terjadwal setiap bulannya.	Oktober 2025 - Juni 2026	Undangan Daftar Hadir, Dokumentasi Kegiatan
C. JANGKA PANJANG (1 S.D 2 TAHUN)			
1.	Terbentuknya P3K di wilayah Rawan Banjir Bandang, Banjir Genangan, Kebakaran lahan dan hutan , Putting Beliang, Gempa Bumi, dan Kekeringan	Bln Juli 2026 - Juli 2028	Database relawan bencana terupdate,

			dokumentasi kegiatan
--	--	--	----------------------

Selanjutnya milestone disajikan dengan tabel di bawah ini.

Tabel. 1.5. Rencana Aksi Perubahan

NO	URAIAN	BULAN							
		MINGGU KE -				MINGGU KE -			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pelaporkan Kepada Mentor								
2.	Membentuk Tim efektif Internal								
3.	Melakukan Rapat koordinasi bersama Tim efektif Internal								
4.	Melakukan Rapat koordinasi bersama multihelik								
5.	Membentuknya media/ komunitas pelatihan								
6.	Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan								
7.	Membuat database SDM/relawan terlatih dan terampil.								

3. Sumber Daya (Peta dan Pemanfaatannya)

a. Tata Kelola Aksi Perubahan.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menjalankan roda organisasi, termasuk dalam memberikan pelayanan penanggulangan bencana daerah yang telah sesuai dengan Undang - Undang No. 32 Tahun 2004 yang

mengandung sprit untuk terciptanya peningkatan pelayanan bencana daerah kepada masyarakat.

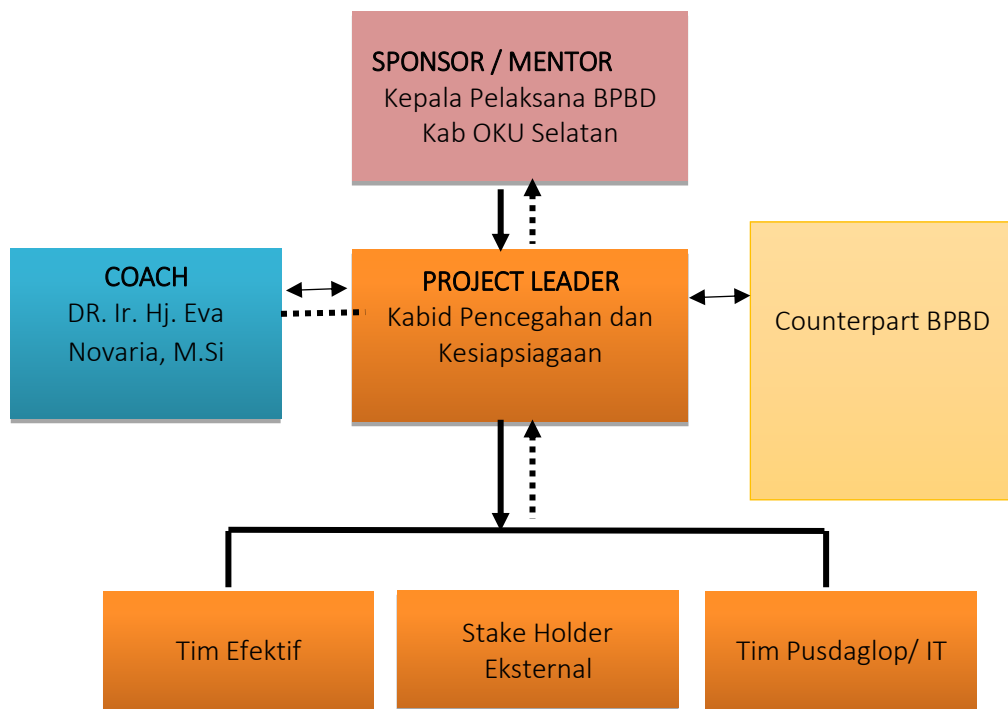
Dalam meningkatkan pelayanan penanggulangan bencana daerah, maka pelatihan dan pendidikan menjadi sangatlah penting untuk terus ditingkatkan sehingga memotivasi lahirnya para relawan bencana yang terlatih dan terampil, analisis kebutuhan pelatihan merupakan yang harus dipahami sebagai suatu proses dalam pengumpulan dan analisis data, terutama untuk peningkatan koordinasi penanggulangan bencana daerah. Sehingga diperlukan aksi perubahan kreatif yang dapat menawarkan media belajar bersama seperti P3K ini yang memudahkan para trainer dan relawan bencana berkolaborasi dibidang ilmu manajemen bencana ini.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, keterlibatan dan kerjasama dengan pihak lain sangat diperlukan. Identifikasi stakeholder yang akan dilibatkan dalam melakukan aksi perubahan perlu dilakukan dalam rangka menjalankan fungsi efektifitas dan efisiensi dalam implementasi Rencana Aksi Perubahan ini, maka dibentuk Tim Efektif dengan bagan dan peranan sebagaimana dalam gambar dan tabel berikut dibawah ini.

Tim efektif terdiri dari Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKU Selatan, Coach dari BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, Kasi Pencegahan (KPc), Kasi Kesiapsiagaan (KPs), Tim Pusat Data Informasi (Pusdaglop)/IT, dan staf BPBD OKU Selatan, yang melibatkan pentahelik (OPD Terkait, Dunia Usaha, Media

Masa, Komunitas Relawan Bencana) yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dengan gambaran struktur sebagai berikut:

Gambar 1.5. Bagan Struktur Tim Rencana Aksi Perubahan



Keterangan :

———— : Garis Perintah

..... : Garis Konsultasi

Deskripsi Peran

1. Sponsor /Mentor : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Memberikan dukungan dan arahan aspek kebijakan terkait dengan strategis aksi perubahan ini.

2. Coach : Widyaiswara

Memberikan bimbingan dan arah berdasarkan pendekatan ilmiah, teoritis dan praktis.

3. Project Leader : Penulis / Pengagas Aksi Perubahan

Mengerjakan aksi perubahan dan mengendalikan pelaksanaan setiap tahapan aksi.

4. Tim Efektif : Pelaksana Aksi Perubahan (Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan)

Membantu *project leader* dalam pengerjaan tahapan-tahapan aksi perubahan.

5. Stakeholder External : OPD teknis, instansi, mitra dan komunitas relawan bencana terkait lainnya

Membantu *project leader* dalam pengerjaan aksi perubahan menurut spesifikasi bidang tugas.

Tabel 1.6. Peranan dan Personil Tim

No.	Steakholder	Pengaruh	Kepentingan	Kategori
1.	Kepala Pelaksana BPBD OKU Selatan	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
2.	Kasi Pencegahan BPBD OKU Selatan	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
3.	Kasi Kesiapsiagaan BPBD OKU Selatan	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
4.	Kepala Dinas Kesehatan Kab. OKU Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens

5.	Kadin PU - TR Kab. OKU Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens
6.	Kadinsos Kab. OKU Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens
7.	Kadin PERKIM Kab. OKU Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens
8.	Dinas DLH Kabupaten OKU Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens
9.	Dinas Pertanian Kab. OKU Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens
10.	Kadin KOMINFO Kab. OKU Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens
11.	Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens
12.	Kadin Damkarmat Kab. OKU Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens
13.	FORUM CAMAT	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latens
14.	Kabid Kedaruratan dan Logistik	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
15.	Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders

16.	Komunitas Relawan Bencana	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
17.	Masyarakat	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
18.	Dunia Usaha/ Perusahaan Swasta	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
19.	Akademisi	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
20	LSM	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetic
21	Media Massa	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetic

A. IDENTIFIKASI STAKEHOLDER

Stakeholders yang akan dilibatkan dalam aksi perubahan ini diidentifikasi menjadi 2 (dua) kelompok, sebagai berikut :

- a. *Stakeholder* Internal, yang terdiri dari komponen di internal BPBD Kabupaten OKU Selatan, yaitu :
 1. Kepala Pelaksana (Kalaksa)
 2. Kabid Kedaruratan Logistik
 3. Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi
 4. Kasi Pencegahan
 5. Kasi Kesiapsiagaan

b. *Stakeholder* Eksternal, yang terdiri dari komponen yang berada di luar (eksternal) BPBD Kabupaten OKU Selatan, yang terdiri dari:

- *Stakeholder* Eksternal Pemerintah
 1. Kepala OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten OKU Selatan, 10 (Sepuluh) OPD.
 2. Camat se - Kabupaten OKU Selatan yang diwakili oleh Forum Camat Kabupaten OKU Selatan
- *Stakeholder* Eksternal Non Pemerintah
 1. Komunitas Relawan Bencana
 2. Masyarakat Umum
 3. Dunia Usaha/ Perusahaan Swasta
 4. LSM
 5. Media Massa/Cetak/Online

Menurut kepentingan dan pengaruh identifikasi stakeholder sebagai berikut :

A. Anggaran

Belum adanya anggaran yang dialokasikan untuk Kegiatan Penguatan Kapasitas Relawan Bencana melalui P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan) pada proyek perubahan ini, namun akan memaksimalkan anggaran yang ada pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan.

B. Sarana dan Prasarana

Menggunakan sarana dan prasarana yang ada, milik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKU Selatan. (kendaraan, ruang rapat, Posko, maupun alat tulis kantor).

Gambar 1.6. Identifikasi Stakeholder



4. Manajemen Resiko

Dukungan dari Steakholder dan pentahelik terkait sangatlah penting dalam pelaksanaan upaya peningkatan Kapasitas SDM Kebencanaan yang terampil dan terlatih melalui media belajar bersama yang diberi nama P3K, serta komunikasi yang efektif adalah hal utama keberhasilan dalam pelaksanaan aksi perubahan penulis.

- a. Berkoordinasi dan mensosialisasikan tahapan ideal dan substansi yang harus dipenuhi dalam melaksanakan setiap aksi perubahan.
- b. Meminta peran serta keterlibatan masing - masing SDM yang ada di instansi dan komunitas relawan untuk menjadi tenaga

trainer agar mampu berbagi ilmu, belajar bersama di Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (P3K) ini.

Tabel 1.7 . Tabel Management Resiko

No.	Kegiatan dalam Milestone	Kemungkinan Resiko	Dampak Resiko	Strategi Pengendalian Resiko
1	Melaporkan akper Kepada Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten OKU Selatan	Jadwal mentor yang padat	Bisa menghambat kelancaran proses konsultasi atau memperlambat pembentukan tim	Pastikan ada komunikasi dua arah yang terbuka. Komunikasi dapat dilakukan tidak harus tatap muka.
2	Membentuk Tim efektif Internal	Tim efektif belum memahami tugas tim	Rapat tim tidak mencapai tujuan sehingga aksi perubahan akan terhambat pelaksanaan	Diskusi persuasif kepada tim
3	Melakukan Rapat koordinasi bersama Tim efektif Internal dalam rangka mendukung rancangan aksi perubahan	Tim efektif internal melaksanakan kegiatan tupoksi mereka, sehingga kehadiran rapat tidak maksimal	Rapat tim tidak mencapai tujuan sehingga aksi perubahan akan terhambat pelaksanaan	Mengingatkan agenda rapat kembali kemasing-masing staf dibidang, melakukan komunikasi aktif tim efektif internal
4	Melakukan Rapat koordinasi	Peserta rapat belum maksimal untuk	Kegiatan tidak dapat dilaksanakan atau hanya	Mengingatkan Kembali agenda rapat melalui

	bersama fentahelix	kehadiran, belum memahami tugas dalam kegiatan	dilakukan sebagian	bagian protokol dan humas setda kabupaten OKU Selatan, meminta perwakilan peserta undangan untuk hadir
5	Membentuknya media/ komunitas pelatihan sebagai media belajar di P3K	Tempat serta sarana prasarana pertemuan belum dipersiapkan,	Tidak tersedianya media pembelajaran	Menyiapkan ruangan/ posko yang ada sebagai media tempat belajar/ pelatihan
6	Sosialisasi pelatihan dan melaksanakan kegiatan P3K	Minimnya peserta relawan yang mengikuti sosialisasi pelatihan, belum memahami yang disampaikan tentang manajemen bencana	Relawan tidak memahami ilmu manajemen bencana,	Mengingatkan Kembali jadwal Sosialisasi yang sudah terjadwal 2 (dua) hari sebelum kegiatan, mempersiapkan dokumentasi/ video pembelajaran agar dapat dipelajari Kembali oleh peserta
7	Membuat database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil.	Relawan tidak mengisi formulir sebagai bahan database	Database relawan bencana tidak lengkap	Membuat group WA untuk dapat berkomunikasi aktif dan mengingatkan peserta untuk mengisi data yang dibutuhkan

5. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Adopsi sebuah inovasi atau perubahan memiliki konsekuensi munculnya kebutuhan kompetensi baru yang harus dikuasai siapapun yang terdampak atas inovasi tersebut. Kebutuhan pengembangan kompetensi bagi pegawai pada unit kerja dimana perubahan dilakukan atau stakeholder yang terdampak atas proyek perubahan peserta pelatihan. Identifikasi dan penjelasan di sertai dengan strategi untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan tersebut.

Rencana strategi pengembangan potensi diri kompetensi untuk adopsi aksi perubahan paling tidak membuat siapa pihak yang terdampak proyek perubahan, kompetensi baru apa saja yang dibutuhkan, dan bagaimanacara (strategi) pengembangannya. Poin-poin tersebut dapat dirangkum kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.8 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi

PihakTerdampak	Perubahan kompetensi yang dibutuhkan	Cara pengembangan kompetensi
-----------------------	---	-------------------------------------

		(klasikal / non klasikal)
1. Stakeholder Internal - Kabid KL - Kabid RR - Kasi Pencegahan - Kasi Kesiapsiagaan	1. Mewujudkan Perangkat Daerah Mitra Kerja BPBD yang tangguh dalam menghadapi bencana, menguasai setiap tahapan manajemen bencana.	1. Pelatihan melalui media Belajar Bersama yakni Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (P3K)
2. Stakeholder Eksternal • 10 OPD terkait Kabupaten OKU Selatan. • Forum Camat • Komunitas Relawan Bencana • Masyarakat • Dunia Usaha/ Akademisi • LSM • Media Massa	2. Meningkatkan Kemampuan Kapasitas Relawan Bencana terhadap pengetahuan manajemen bencana agar dapat memitigasi masyarakat lebih luas.	2. Pemenuhan Sarana dan Prasana fasilitator guna menunjang Kegiatan Belajar Bersama

D. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENSTRA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

1. Hasil Pemetaan

Hasil Penilaian Gabungan Peserta dan Mentor

Nama	: Uliyati Liska, SE., M. Si	Nama Mentor	: Koni Ramli, S. Pd., MM
NIP	: 198408272005012002	NIP:	: 197407272005011011
Jabatan	: Kabid Pencegahan & Kesiapsiagaan	Jabatan	: Plt. Kepala Pelaksana
Instansi	: BPBD Kab. OKU Selatan	Instansi	: BPBD Kab. OKU Selatan
Program	: PKA I		

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	9	9,00	Istimewa
	Komitmen	9	9	9,00	Istimewa
	Kedisiplinan	7,5	8	7,85	Baik
	Kejujuran	8	8	8,00	Baik
	Konsistensi	8	8	8,00	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,25	8,33	8,31	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	8	8,00	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik
	Komunikasi	7,5	8	7,85	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	7,90	8,00	7,97	Baik
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8	8	8,00	Baik
	Adaptabilitas	8	8	8,00	Baik
	Pengembangan orang lain	8	8	8,00	Baik
	Orientasi pada hasil	8	8	8,00	Baik
	Inisiatif	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,00	8,00	8,00	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,05	8,11	8,09	Baik

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang


Koni Ramli, S.Pd., MM
197407272005011011

36

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta : Uliyati Liska, SE., M. Si
NIP : 198408272005012002
Jabatan : Kabid Pencegahan & Kesiapsiagaan
Instansi : BPBD Kab. OKU Selatan
Program : PKA I

Nama Mentor : Koni Ramli, S. Pd., MM
NIP : 197407272005011011
Jabatan : Ptl. Kepala Pelaksana
Instansi : BPBD Kab. OKU Selatan

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	
Peserta	8,25	7,90	8,00	8,05	Baik
Mentor	8,33	8,00	8,00	8,11	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,31	7,97	8,00	8,09	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 Istimewa
7-8.99 Baik
5-6.99 Cukup
3-4.99 Kurang
1-2.99 Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

8,09

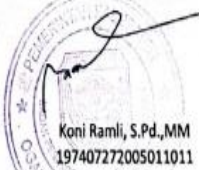
Kualifikasi:

Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Kurang Sangat Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas

Muaradua, 10 April 2025



Koni Ramli, S. Pd., MM
197407272005011011

2. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

No	Komponen/Sub Komponen	Panduan Intervensi	Kegiatan Pengembangan Diri untuk Mendukung Pelaksanaan Aksi Perubahan	Kegiatan/ Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri		Hasil
					Rencana	Realiasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Integritas	Kedisiplinan	Melatih diri memajemen waktu untuk melaksanakan kegiatan pada milestone agar tepat waktu	Membuat time scedule pada saat pelaksanaan aksi perubahan dengan bukti - bukti dukung	Minggu ke-2	Dokumentasi	
2	Kerja sama	Komunikasi	Mempelajari berbagai referensi mengenai pola komunikasi adaptif atau situasional, kepemimpinan transformatif dalam rangka strategis membangun	Koordinasi dan komunikasi secara efektif bersama tim dalam pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke-2	Dokumentasi	

			komunikasi internal dan eksternal				
--	--	--	--------------------------------------	--	--	--	--

BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

Proses kepemimpinan adalah sebuah proses untuk menjalankan organisasi dengan berbagai sumber dayanya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam menjalankan proses kepemimpinan ini membutuhkan sebuah kondisi yang dibangun dalam diri pemimpin tersebut, dalam organisasi, kinerja organisasi dan adanya jejaring atau kolaborasi dengan berbagai pihak yang dapat bermanfaat dalam mewujudkan capaian organisasi. Selain itu proses kepemimpinan adalah cara untuk memobilisasi sumber daya yang didasarkan pada motivasi dan nilai yang dibangun (kejujuran, kerja keras, integritas, tanggung jawab) dalam konteks untuk memaksimalkan hasil dan mengelola kondisi yang ada sehingga dapat dicapai kesuksesan Bersama. Dalam proses kepemimpinan, motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam kepemimpinan, karena memimpin adalah memotivasi. Seorang pemimpin harus bekerja bersama-sama dengan orang lain atau bawahannya, untuk itu diperlukan kemampuan memberikan motivasi kepada bawahan.

Hal ini sejalan dengan McShane dan Von Glinow (2010: 360) yang menyatakan kepemimpinan adalah tentang memengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan orang lain memberikan kontribusi ke arah efektivitas dan keberhasilan organisasi di mana mereka menjadi anggotanya. Kepemimpinan juga adalah proses memengaruhi dan mendukung orang lain untuk bekerja secara antusias menuju pada pencapaian sasaran (Newstrom, 2011:171).

Dalam konteks ini maka proses kepemimpinan tidak hanya berdiri sendiri tapi dipengaruhi dan didukung oleh tim yang harus dikelola agar tujuan organisasi tercapai. Dalam melaksanakan aksi perubahan ini terdapat beberapa kondisi utama dalam membangun proses kepemimpinan yang dapat dijelaskan dalam aksi perubahan ini yang menjadi landasan bagi pencapaian dan kesuksesan dalam menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan, yaitu membangun integritas dan akuntabilitas kinerja organisasi, mengelola budaya kerja dengan mengadopsi teknologi informasi, serta membangun jejaring dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

A. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Integritas artinya bertindak secara konsisten antara apa yang dikatakan dengan tingkah lakunya sesuai nilai-nilai yang dianut (nilai-nilai dapat berasal dari nilai kode etik di tempat dia bekerja, nilai masyarakat atau nilai moral pribadi). Sikap integritas juga bisa dimaknai bertindak dengan cara yang konsisten dengan apa yang dikatakan. Nilai integritas adalah kesatuan antara pola pikir, perasaan, ucapan, dan perilaku yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku.

Menurut KBBI integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Dari dua pengertian dasar di atas sesuatu yang berintegritas merupakan sesuatu yang utuh dalam keseluruhannya, tidak terbagi, dimana nuansa keutuhan atau kebulatannya tidak dapat dihilangkan.

Integritas selalu dikaitkan dengan pekerjaan. Integritas menjadi karakter yang melekat pada subjek pekerja atau pegawai. Integritas menjadi sesuatu yang terkait langsung dengan individu, bukan dengan kelompok atau organisasi. Jika integritas seseorang bagus, maka kepercayaan atasan kepadanya juga semakin meningkat. Integritas bukan sekadar istilah yang merujuk pada perilaku etis, tetapi lebih jauh dalam lagi, integritas mengandaikan tingkat pemahaman moral yang universal yang secara rasional dapat dipertanggungjawabkan

Permenpan RB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan, menyebutkan bahwa integritas adalah konsisten berperilaku selaras dengan nilai, norma dan/ atau etika organisasi dan jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya. Setidaknya ada 6 (enam) sub komponen kompetensi dalam kompetensi integritas yang harus dimiliki oleh pelayan publik, sebagaimana dibawah ini :

- Tanggung jawab
- Komitmen
- Kedisiplinan
- Kejujuran
- Konsistensi
- Pengambilan keputusan dilematis.

Pelaksanaan Aksi perubahan dibawah arahan dan bimbingan coach dan mentor serta tim efektif yang telah dibentuk telah membangun hubungan kerja yang tidak hanya berorientasi pada hasil semata namun juga proses pembentukan karakter dan meningkatkan kompetensi, baik peserta pelatihan maupun tim efektif yang terlibat.

Merujuk pada sub komponen integritas sebagaimana penjelasan di atas, pada sub komponen tanggungjawab tim telah menunjukkan karakter tanggungjawab dalam melaksanakan tugas. Hal ini bisa dilihat dari komitmen awal yang telah dibangun oleh masing masing personal. Setelah mendapatkan SK Tim Efektif, langkah awal yang dibangun adalah komitmen bersama untuk menjalankan aksi perubahan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Komitmen tersebut hadir karena besarnya rasa tanggungjawab atas tugas dan amanah sebagai anggota Tim Efektif. Pada proses selanjutnya, tim bekerja menjalankan tugas sesuai dengan wewenang masing masing, misalnya tim administrasi bertanggungjawab atas semua yang berkaitan dengan kelengkapan administrasi aksi perubahan. Setiap fase aksi perubahan yang pelaksanaanya membutuhkan kelengkapan administrasi dapat dijalankan dengan baik. Sehingga, pada akhirnya semua administrasi sebagai bagian dari output rangkaian pelaksanaan aksi perubahan sekaligus bukti tertulis pun dapat terpenuhi.

Tim administrasi juga aktif membangun komunikasi dengan sesama internal tim, termasuk *project leader*. Komunikasi yang telah dibangun ini juga menjadi cerminan atas besarnya tanggungjawab yang dimiliki oleh tim administrasi.

Begitu juga dengan tim relawan yang telah dibentuk berdasarkan SK yang telah dikeluarkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu Selatan. Tim ini nantinya akan menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan – pelatihan yang ada di P3K sehingga akan menjadi bagian terpenting dalam tahapan milestone aksi perubahan.

Semua tim bertanggungjawab dalam merancang dan membantu project leader pada proses pelaksanaan setiap tahapan kegiatan, sehingga Implementasi aksi perubahan dapat dijalankan dengan baik dan semua tim terlibat sesuai dengan porsinya.

Persiapan teknis yang dilakukan tersebut juga menggambarkan bahwa pelaksanaan aksi perubahan ini telah membentuk karakter tanggungjawab sekaligus menunjukkan bahwa orang-orang yang terlibat didalamnya juga memiliki tanggungjawab dalam bekerja dengan baik.

Komitmen dan tanggungjawab merupakan dua karakter yang harus melekat pada siapapun yang telah diberikan amanah. Tim efektif yang telah dibentuk dalam mensukseskan proses pelaksanaan aksi perubahan menjadikan komitmen dan tanggungjawab sebagai modal besar masing-masing tim untuk menuntaskan tugasnya sebagai pihak internal penyokong utama pelaksanaan aksi perubahan. Sehingga, semua rangkaian aksi perubahan dapat mencapai target sesuai dengan harapan.

Kompetensi integritas yang muncul dalam proses pelaksanaan aksi perubahan lainnya adalah kedisiplinan dan konsistensi. Salah satu karakter yang juga harus melekat pada diri pelayan publik. Sebagai salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) dengan tupoksi di bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dengan Standar Pelayanan Minimumnya berupa kegiatan Pelayanan Penyebaran Informasi Kebencanaan dan Pelayanan Pencegahan serta Kesiapsiagaan terhadap bencana.

Kedisiplinan tim efektif dalam melaksanakan tugas juga tampak sejak awal SK Tim ini diterbitkan. Untuk menjaga konsistensi kedisiplinan tim, *project leader* juga terus *mensupport* tim efektif agar bekerja dengan disiplin, sehingga

target setiap tahapan dapat diselesaikan tepat waktu. Sebagai *project leader*, memberikan contoh berdisiplin juga menjadi bagian dari proses yang harus dilakukan. Dalam setiap kesempatan pelaksanaan aksi perubahan, *project leader* berupa membangun karakter disiplin dan konsisten baik pada diri sendiri maupun pada tim kerja. Konsisten menjalankan amanah, dan disiplin pada proses pelaksanaan.

Begitu juga dengan sub kompetensi kejujuran dalam proses pelaksanaan aksi perubahan. Implementasi kejujuran dilakukan *project leader* bersama tim saat melakukan pengelolaan data dan aktifitas pelaksanaan aksi lainnya. Jujur dalam mengelola data merupakan fase penting yang akan mempengaruhi tepat tidaknya pengambilan keputusan. Membiasakan jujur dalam bekerja menjadi salah satu orientasi pembentukan karakter selama proses pelaksanaan aksi perubahan.

Dan yang terakhir adalah pengambilan keputusan dilematis yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dan tim yang terlibat dalam pelaksanaan aksi perubahan. Pengambilan keputusan bagian dari kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Dalam konteks pelayanan publik, pengambilan keputusan sering kali menimbulkan benturan benturan kepentingan yang mengakibatkan adanya pihak pihak yang dirugikan. Melalui aksi perubahan ini, proses kepemimpinan dalam hal pengambilan keputusan juga mempengaruhi implementasi dari tahapan aksi perubahan, terutama yang berkaitan erat dengan perbedaan pandangan tahapan aksi secara internal maupun eksternal. Namun, semua dapat diatasi dengan baik melalui koordinasi dan komunikasi dua arah, baik antara *project leader*, tim efektif maupun dengan pihak terkait lainnya.

Project leader juga selalu mengarahkan kepada tim efektif untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik untuk menghindari berbagai persoalan yang muncul karena keterlambatan pengambilan keputusan. Dalam konteks inilah, *project leader* sebagai pengelola aksi perubahan harus cermat dalam mengambil keputusan, dengan cara terbaik dan harus mengakomodir beragam kepentingan.

B. Pengelolaan Budaya Kerja (Pemanfaatan IT)

Selain soliditas dan totalitas tim efektif dalam menjalankan tanggungjawabnya, pemanfaatan teknologi komunikasi di era digital seperti sekarang ini juga menjadi media penting yang harus dipertimbangkan pada setiap tahapan aksi perubahan. Sehingga, keterbatasan waktu dan jarak antar tim tidak menjadi kendala proses pelaksanaan tahapan aksi perubahan.

Pemanfaatan teknologi dalam berkomunikasi dan pengelolaan data pada saat pelaksanaan tahapan aksi perubahan akan menghadirkan kerja kolaboratif yang lebih efektif. Dengan dasar itu pula, anggota tim juga dipilih adalah orang-orang yang memiliki kemampuan untuk bisa bekerja sama dan menggunakan teknologi informasi sebagai alat kerja modern.

Pengelolaan Budaya Kerja dalam Rangka Mendukung Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (Pas Wacana P3K) Di Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (Pas Wacana P3K) Di Kabupaten OKU Selatan. Untuk memastikan bahwa perubahan yang diimplementasikan berjalan efektif dan efisien, pengelolaan budaya kerja harus difokuskan pada beberapa elemen kunci yang mendorong peningkatan kinerja, integritas, dan transparansi di seluruh proses administrasi, antara lain :

1. **Komitmen dan Kepemimpinan:** Pastikan pimpinan atau pengelola posko memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kinerja, integritas, dan transparansi.
2. **Pengembangan Kapasitas:** Sediakan pelatihan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan untuk relawan bencana, baik dalam aspek teknis kebencanaan maupun keterampilan kepemimpinan.
3. **Komunikasi Efektif:** Pastikan komunikasi yang terbuka, transparan, dan efektif antara semua anggota tim dan pihak terkait.

4. Kolaborasi dan Kerjasama: Dorong kolaborasi antara relawan, organisasi, dan komunitas untuk meningkatkan efektivitas penanganan bencana.
5. Penghargaan dan Motivasi: Berikan penghargaan dan motivasi kepada relawan yang berprestasi untuk meningkatkan semangat dan kinerja.
6. Evaluasi dan Pembelajaran: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dan proses pelatihan, serta terapkan pembelajaran dari evaluasi tersebut untuk perbaikan terus-menerus.

Dengan pengelolaan budaya kerja yang baik Dengan pengelolaan budaya kerja yang baik dalam inovasi penguatan kapasitas relawan bencana melalui posko pelatihan pengetahuan kebencanaan, maka kita akan mampu:

1. Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan: Relawan bencana akan lebih siap dan aware dalam menghadapi bencana.
2. Meningkatkan kapasitas relawan: Relawan bencana akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam menangani bencana.
3. Meningkatkan efektivitas penanganan bencana: Dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, relawan bencana dapat menangani bencana dengan lebih efektif.
4. Meningkatkan keselamatan relawan: Relawan bencana akan lebih memahami cara-cara untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam situasi bencana.
5. Meningkatkan kepercayaan masyarakat: Masyarakat akan lebih percaya pada kemampuan relawan bencana dalam menangani bencana.

Melalui pendekatan ini, pengelolaan budaya kerja yang kuat, sinergitas dengan multihelix dapat mendukung tercapainya tujuan. Maka akan meningkatkan penguatan Kapasitas Relawan Bencana melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (P3K).

C. Membangun Jejaring dan Kolaborasi

Dalam era globalisasi satu sama lain saling terhubung dalam sebuah jaringan sosial maupun bisnis. Dengan demikian kebutuhan akan Jejaring Kerja (*networking*) adalah sebuah keharusan yang menjadi prioritas dalam organisasi. Dengan kata lain, menjalin hubungan sosial dengan siapa pun menjadi bagian penting dalam segala aktivitas kehidupan setiap organisasi. Jejaring kerja adalah salah satu kegiatan penting dalam berorganisasi yang pada dasarnya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan melakukan koordinasi dan kolaborasi antar bagian dari satu organisasi atau dengan organisasi lain, akan memudahkan setiap individu mengatasi masalah untuk tujuan bersama.

Membangun jejaring kerja dan kolaborasi pada hakekatnya adalah sebuah proses membangun komunikasi atau hubungan, berbagi ide, informasi dan sumber daya atas dasar saling percaya (*trust*) dan saling menguntungkan diantara pihak-pihak yang bermitra. Berdasarkan pengertian tersebut membangun jejaring kerja dapat dilakukan jika pihakpihak yang bermitra mengikuti aturan atau ketentuan sebagai berikut:

- Ada dua pihak atau lebih organisasi/lembaga
- Memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan organisasi/lembaga.
- Ada kesepakatan/kesepahaman
- Saling percaya dan membutuhkan
- Komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

Tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dalam membangun jejaring kerja dan kolaborasi yaitu: a) meningkatkan partisipasi para pihak. Salah satu tujuan membangun jejaring kerja adalah membangun kesadaran para pihak terhadap eksistensi organisasi tersebut, menumbuhkan minat dan meningkatkan partisipasi para pihak dalam pengembangan organisasi; b) Peningkatan mutu dan relevansi atas dinamika perubahan/perkembangan yang cepat. Organisasi dituntut untuk terus melakukan inovasi, peningkatan mutu dan relevansi program yang dibuatnya sesuai tujuan dasar organisasi atau program/kegiatan.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam membangun jejaring dan kolaborasi adalah: (a) adanya kesamaan visi, misi, dan tujuan organisasi, (b) adanya saling percaya, (c) saling menguntungkan, (d) meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, (e) adanya komunikasi timbal balik, (f) adanya komitmen yang kuat antar pihak. Dalam kaitannya dengan aksi perubahan maka membangun jaringan dan kolaborasi harus dilakukan dengan 5 (lima) prinsip di atas baik kepada institusi di dalam maupun dengan instansi di luar. Adapun peta pengaruh dan kepentingan dari sumber daya tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar : 2.1 Peta Stakholder sebelum Aktualisasi Aksi Perubahan



Gambar : 2.2 Peta Stakholder setelah Aktualisasi Aksi Perubahan



Pada aksi perubahan ini, peranan *stakeholders* dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu Pengaruh rendah dan pengaruh tinggi. Stakeholders dengan pengaruh tinggi artinya *stakeholders* yang mempunyai pengaruh langsung terhadap upaya pelaksanaan aksi perubahan, sedangkan *stakeholders* pengaruh rendah artinya *stakeholders* yang sifatnya menunjang/mendukung terhadap upaya peningkatan penggunaan dan keberhasilan aksi perubahan ini. Untuk *stakeholders* berdasarkan kepentingan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu *stakeholders* dengan kepentingan tinggi dan *stakeholders* dengan kepentingan rendah. *Stakeholders* dengan kepentingan tinggi artinya *stakeholders* yang sangat

menentukan terkait dengan aksi perubahan dan perannya tidak bisa digantikan oleh *stakeholders* lainnya. *Stakeholders* dengan kepentingan rendah maksudnya adalah keberadaan *stakeholders* berkaitan dengan kegiatan pengembangan aplikasi tetapi tidak sampai memberi dampak terhadap kestabilan jalannya aksi perubahan karena tidak berhubungan secara langsung

Aksi perubahan ini membutuhkan komposisi organisasi dengan pola kerja yang kolaboratif, koordinatif dan konsultatif yang terdiri dari mentor, *coach*, *project leader*, dan tim efektif (Pokja Sekretariat) dengan pemetaan tugas dan tanggung jawab sesuai porsinya masing masing. Dengan demikian, keberadaan soliditas tim dalam melaksanakan aksi perubahan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan aksi perubahan.

Pengelolaan tim efektif dalam mengimplementasikan aksi perubahan ini tentu sangat penting karena berkaitan langsung dengan seluruh tahapan aksi perubahan. Kegagalan dalam mengelola tim efektif bisa mengakibatkan tidak tercapainya tujuan aksi perubahan.

Oleh karena itu, sebagai *project leader*, peserta pelatihan memastikan semua tim melaksanakan tugas sesuai dengan porsinya masing masing. Setiap anggota tim harus mampu membangun komunikasi yang efektif, bertukar ide dan gagasan serta memberikan keleluasaan kepada anggota tim untuk menyampaikan pandangannya saat dilakukan rapat pelaksanaan aksi perubahan.

Kebebasan menyampaikan pandangan, ide dan gagasan menjadi salah satu proses pematangan kemampuan komunikasi, baik *project leader* maupun anggota tim lainnya.

Masing masing tim juga harus memiliki visi, misi dan tujuan yang sama dalam menjalankan setiap tahapan aksi perubahan. Untuk mendukung adanya kesamaan persepsi, visi dan misi pelaksanaan aksi, dibentuk Tim Efektif melalui Surat Keputusan (SK) Plt. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten OKU Selatan Nomor : T-100.3.3/33/KPTS-SEKSI PENC/2025 tanggal 16 mei 2025 tentang Pembentukan Tim Efektif Penguatan Kapasitas Relawan bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .

Gambar 2.3. Rapat Rencana Pembentukan Tim Efektif



Pembentukan tim efektif itu sendiri merupakan tindak lanjut dari hasil konsultasi dengan mentor dan telah dilakukan pembahasan sebelumnya pada rapat rencana pembentukan Tim Efektif.

Selain itu, guna mendukung pelaksanaan tahapan demi tahapan aksi perubahan dan menghindari adanya tumpang tindih dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, maka dilakukan pemetaan tugas dan tanggung jawab sehingga masing-masing tim mengetahui dan memahami apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tahapan aksi perubahan. Uraian tanggungjawab masing masing tim sebagaimana yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Tugas dan Tanggungjawab Tim Efektif

NO	POSISI	TANGGUNGJAWAB
----	--------	---------------

1	MENTOR	1. Memberikan persetujuan atas rancangan aksi perubahan. 2. Memberikan bimbingan dan arahan dalam merumuskan dan 3. mengimplementasikan aksi Perubahan 4. Memberikan bimbingan dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses implementasi Berlangsung 5. Memantau setiap perkembangan aksi perubahan dengan meminta progress report.
2	COACH	1. Memantau kegiatan peserta selama pelaksanaan tahapan aksi perubahan. 2. Melakukan koordinasi dengan mentor untuk membantu peserta apabila peserta 3. mengalami permasalahan selama pelaksanaan tahapan aksi perubahan 4. Memberikan masukan, bimbingan dan arahan kepada peserta selama proses pelaksanaan aksi perubahan baik pada tahap perencanaan maupun implementasi aksi 5. Memberikan <i>feedback</i> terhadap laporan perkembangan implementasi proyek perubahan yang disampaikan peserta bimbingan 6. Menjadi <i>Counsellor</i> pada saat peserta mengalami kesulitan.
3	PROJECT LEADER	Memimpin dan mengarahkan Tim untuk Mencapai Tujuan Proyek
4	Pokja Sekretariat	1. Membuat database Aparatur Sipil Negara dan Non Aparatur Sipil Negara yang memiliki Sertifikat Pelatihan Kebencanaan 2. Membuat database relawan 3. Membuat Draft Surat Keputusan Relawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 4. Mengambil dan mengarsipkan dokumentasi foto 5. Membuat Konsep Simulasi Penanggulangan Bencana 6. Memverifikasi draft Proposal 7. Menyusun dan mengedit laporan aksi perubahan Majalah dan bahan presentasi dalam bentuk power point

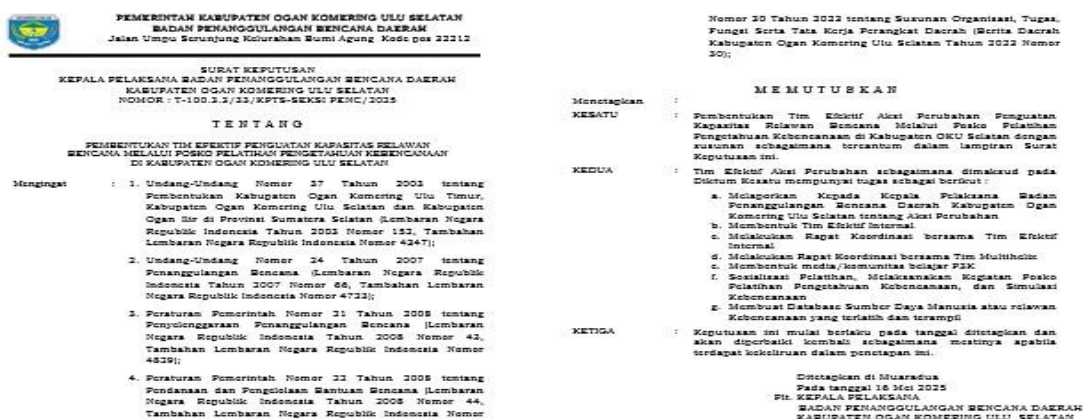
Dengan pemetaan tugas dan tanggungjawab setiap tim, diharapkan tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan, sehingga proses pelaksanaan tahapan aksi perubahan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan perencanaan.

Masa berlaku tim kerja ini dimulai sejak tanggal dimulainya perencanaan hingga implementasi jangka pendek. Mekanisme kerja antar tim yang akan dilakukan dalam aksi perubahan ini adalah saling bersinergi dan bekerja secara total di bawah kendali *project leader*.

Sesuai dengan posisi dan tanggungjawabnya, *project leader* memiliki peran dominan atas rencana aksi perubahan ini. Secara konseptual dan teknis, *project leader* harus mampu menjembatan dan mengkomunikasikan apa yang harus dilakukan untuk keberhasilan aksi perubahan ini. Secara hirarki, *project leader* juga harus aktif berkomunikasi, baik dengan *mentor* maupun *coach* pada setiap tahapan aksi perubahan.

Disamping itu, *project leader* juga harus mampu membangun kinerja tim efektif yang solid, totalitas dan berkolaborasi dengan para stakeholder, terutama *stakeholder* eksternal. Komunikasi dan kolaborasi dalam mengimplementasikan rencana aksi perubahan tersebut menjadi kunci utama atas keberhasilan aksi perubahan.

Gambar 2.4 Surat Keputusan Kepala Pelaksana tentang Pembentukan Tim Efektif PAS WACANA P3K





Lampiran : Keputusan Kepala Pelaksana
Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Selatan
Nomor : T-100 S.2/12/KPTS-SEKES
TANGGAL : 16 Mei 2025

NO	NAMA/NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	DESKRIPSI TUGAS
1.	Uliyati Liska, SE., M.Si NIP. 198408272005012003	Kepala Bidang Pengelolaan dan Kesiapsiagaan	Proyek Leader	Memimpin dan mengarahkan Tim untuk Mencapai Tujuan Proyek
2.	Dwi Apetyanti NIP. 198504122015032002	Kepala Seksi Pengelolaan	Pakja Sekretariat	1. Membuat database Aparatur Sipil Negara dan Non Aparatur Sipil Negara yang memiliki Sertifikat Pelatihan Kebencanaan 2. Membuat database relawan 3. Membuat Draft MoU Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Badan Pelatihan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan 4. Membuat Draft Surat Keputusan Relawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
3.	Imam Sudiyono, SE NIP. 198505012010011005	Kepala Seksi Kesiapsiagaan		Mengambil dan mengarsipkan dokumentasi foto
4.	Akbar Hasan, S.T NIP. 199202022024211035	Ponata Penanggulangan Bencana Ahli Pertama		1. Membuat Konsep Simulasi Penanggulangan Bencana 2. Memverifikasi draft Proposal
5.	Indah Permata Sari, S.Kom	Operator Komputer (Tenaga Ahli Teknologi Informasi)		Menyusun dan mengedit lagoran aksi perubahan Majalah dan bahan presentasi dalam bentuk power point

6.	Sri Putri Wulandari, S.Kom	Satgas Penanggulangan Bencana	1. Menyusun Surat Keputusan Tim Ekstif 2. Menyusun draft proposal 3. Melakukan Koordinasi dengan bagian Corporate Social Responsibility pihak Swasta 4. Mengarsipkan materi- materi Pelatihan
7.	Mishi Komala Dewi, S.Kom	Satgas Penanggulangan Bencana	Membuat Notulen dan Daftar Hadir Rapat
8.	Edy Kurniadi	Satgas Penanggulangan Bencana	Membuat Konsep Simulasi Penanggulangan Bencana
9.	Ayu Sundari	Relawan	Mengambil dan Mengarsipkan dokumentasi video

PIL. KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN



KONI RAMLI, S.Pd., MM
Pemba TK I
Nip. 197403272005011011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (BPSSE), Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (BPSSE), Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik

D. Strategi Pengembangan Kompetensi

Dalam kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) tahun 2025, terdapat penambahan Sub Bab baru, yaitu terkait Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan. Dalam panduan dijelaskan bahwa penyusunan strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan dilakukan dengan menyajikan tabel mengenai rencana strategi pengembangan

kompetensi dalam aksi perubahan yang memuat pihak terdampak, perubahan kompetensi yang dibutuhkan dan cara pengembangan kompetensi.

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi

Proses pelaksanaan implementasi aksi penguatan kapasitas relawan bencana melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K) di

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam jangka pendek didiskripsikan hasil kepemimpinan melalui proses implementasi aksi perubahan yang telah dilakukan. Bukti Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan publik. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi merupakan rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup persiapan sampai dengan implementasi dari pelatihan yang didapat oleh para relawan melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan yang diikuti secara terus menerus. Berikut adalah bukti-bukti implementasi aksi perubahan.

Beberapa kegiatan telah dirumuskan dalam tahapan/milestone pelaksanaan aksi perubahan. Kegiatan jangka pendek dilakukan melalui 7 (tujuh) tahap/milestone. Seluruh rangkaian persiapan ini dilakukan agar pelaksanaan aksi perubahan berjalan lancar sebagaimana yang direncanakan. Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan adalah sesuai dengan jadwal waktu sebagai berikut :

Tabel 3.1

**Form Implementasi Aksi Perubahan
Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan
Kebencanaan (Pas Wacana P3K)
di Kabupaten OKU Selatan**



No	Waktu	Aksi Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Presentase Capaian	Evidences
Milestone 1	Minggu ke-1 Mei 2025	Melapor Kepada Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten OKU Selatan (Mentor) - Meminta Waktu menjelaskan rancana aksi perubahan - Memohon dukungan Mendapatkan Arahan	Terlaksananya konsultasi dan penyampaian laporan kepada Mentor	100 %	✓ Foto
Milestone 2	Minggu ke-1 Mei 2025	Membentuk Tim efektif Internal	Terbitnya SK Tim Efektif Aksi Perubahan	100 %	✓ SK Tim Efektif ✓ Foto
Milestone 3	Minggu ke-2 Mei 2025	Melakukan Rapat koordinasi bersama Tim efektif Internal dalam rangka mendukung rancangan aksi perubahan	Terlaksananya koordinasi dengan tim efektif aksi perubahan	100 %	✓ Undangan rapat ✓ Daftar Hadir ✓ Notulen Rapat ✓ Foto



Milestone 4	Minggu ke-3 Mei 2025	Melakukan Rapat koordinasi bersama Multihelik (pemerintah, dunia usaha/swasta, media, masyarakat/ komunitas relawan bencana, akademisi dll), serta rancangan pembentukan P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan)	Terlaksananya Rapat Sinergitas penyelenggaraan Penanggulangan Bencana bagi semua unsur Multihelik	100 %	✓ Undangan ✓ Bahan Rapat ✓ Daftar Hadir ✓ Notulen ✓ Foto
Milestone 5	Minggu ke-4 Mei 2025	Membentuk media/ komunitas pelatihan sebagai media belajar bersama untuk berbagi ilmu kebencanaan melalui P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan)	Terbentuknya Forum Relawan OKU Selatan Siaga (ForOKUSS) lokus kecamatan sindang danau Kabupaten OKU Selatan.	100 %	✓ Sceenshoot Wa group ✓ Notulen Rapat ✓ Absensi ✓ SK Bupati OKUS Relawan ✓ Foto dokumentasi



Milestone 6	Minggu ke-1-3 Juni 2025	Melaksanakan Sosialisasi dan kegiatan di posko pelatihan pengetahuan kebencanaan (P3K), serta simulasi Penanggulangan Bencana	Tersedianya 26 (dua puluh enam) relawan yang mengikuti pelatihan dan simulasi penanggulangan bencana bersama masyarakat	100 %	✓ Jadwal Pelatihan ✓ Data Trainer (Narasumber) ✓ Materi Pelatihan ✓ Daftar hadir relawan ✓ Foto pelatihan
Milestone 7	Minggu ke-4 Juni 2025	Membuat database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil.	Tersedianya data relawan yang terlatih dan terampil lokus Kecamatan Sindang Danau Kabupaten OKU Selatan	100 %	✓ Formulir data relawan

Dari 7 (tujuh) tahapan aksi perubahan yang ada di atas, arahan mentor untuk melanjutkan pelaksanaan aksi perubahan dengan tetap melakukan koordinasi dengan mentor, pada kesempatan tersebut mentor telah memberikan motivasi bahwa aksi perubahan ini bukan suatu keinginan tetapi sangat dibutuhkan khususnya organisasi dan pemerintah daerah pada umumnya dalam pengelolaan agenda pimpinan dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Selanjutnya kegiatan dalam tahapan jangka menengah dan jangka Panjang merupakan *milestones* yang menghasilkan *outcomes* dan *impact* dari kegiatan jangka pendek. Berikut penjelasan 7 tahapan didalam milestone jangka pendek aksi perubahan yang telah dilaksanakan :

1). Menghadap mentor dalam rangka pelaksanaan aksi perubahan

Kegiatan ini dilakukan dengan melaporkan hasil evaluasi dari seminar proposal yang telah dilaksanakan, Setelah dilakukan diskusi bersama beliau untuk pemetaan permasalahan maka munculah inovasi Penguatan Kapasitas Relawan Bencana melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan yang akan mengambil lokus untuk daerah rawan bencana longsor di Posko Relawan Kecamatan Sindang Danau Kabupaten OKU Selatan. Berdasarkan persetujuan Mentor, pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk aksi perubahan dapat dimulai dengan fokus dalam 7 (tujuh) tahapan yang ada di *milestone* jangka pendek.

Gambar 3.1
Foto Kegiatan Koordinasi dengan Mentor

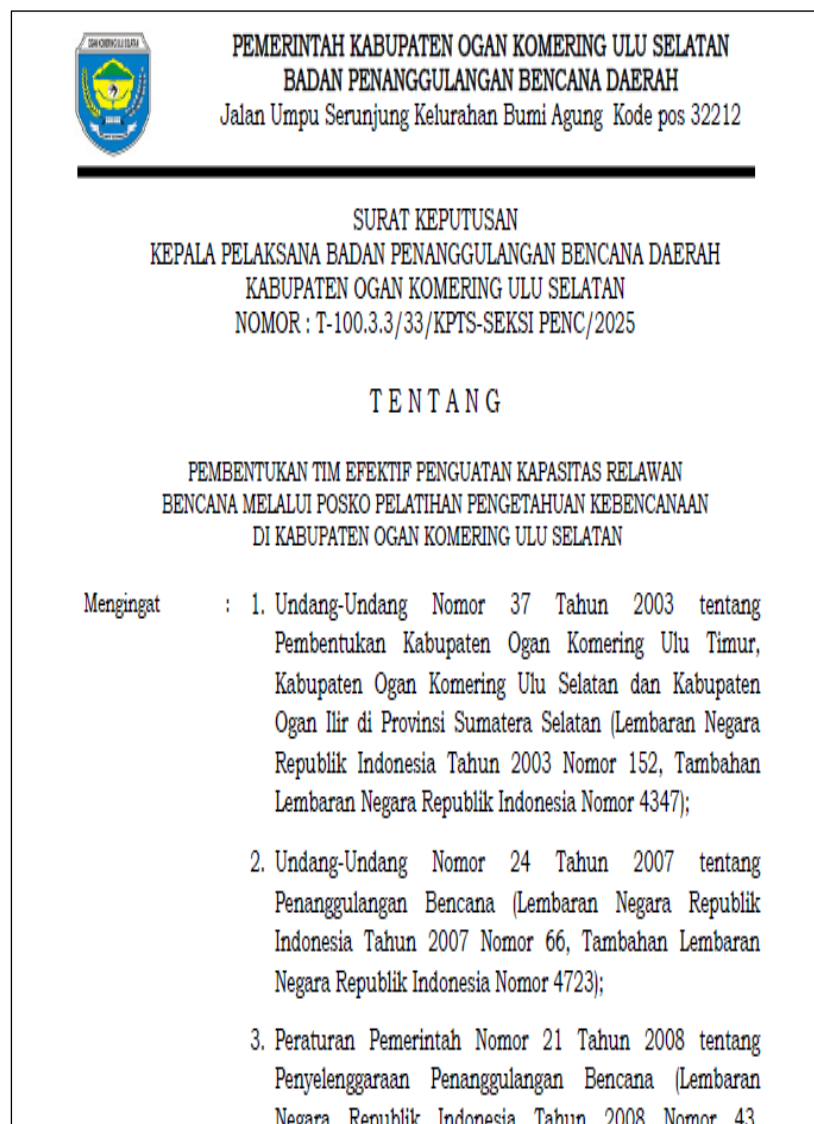


2) . Membentuk tim efektif internal, penerbitan Surat Keputusan tim efektif untuk mendukung kegiatan aksi perubahan

Tahap awal adalah pembentukan tim yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2025, dalam tahap ini komposisi tim ditentukan siapa yang menjadi Proyek *leader* (pemimpin) dan pokja sekretariatnya. Setelah komposisi tim terbentuk, selanjutnya mempelajari peluang, tantangan, dan tujuan akhir (*goals*). Fungsi masing-masing anggota tim mulai melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan *timeschedule*. Disini peran pemimpin sangat penting, pemimpin harus bisa menyikapi perbedaan pandangan dari anggota tim dengan sedikit perintah namun tepat dan efektif. Tugas utama dari pemimpin tim adalah memfasilitasi hubungan (*facilitation contact*) antar para pihak yang masuk menjadi anggota tim. Kemampuan ini membutuhkan keterampilan berkomunikasi dan memfasilitasi komunikasi antar pihak. Pembentukan tim efektif ditetapkan melalui Surat Keputusan

Kalaksa BPBD Kabupaten OKU Selatan Nomor T-100.3.3/33/KPTS-SEKSI PENC/2025, pada tanggal 16 Mei 2025, tentang Pembentukan Tim Efektif Pelaksanaan Aksi Penguatan Kapasitas Relawan Bencana melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan di Kabupaten OKU Selatan.

Gambar 3.2
Surat Keputusan Kalaksa BPBD Kabupaten OKU Selatan
Tentang Pembentukan Tim Efektif PAS WACANA P3K



MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU** : Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan di Kabupaten OKU Selatan dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA** : Tim Efektif Aksi Perubahan sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut :
- Melaporkan Kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tentang Aksi Perubahan
 - Membentuk Tim Efektif Internal
 - Melakukan Rapat Koordinasi bersama Tim Efektif Internal
 - Melakukan Rapat Koordinasi bersama Tim Multihelix
 - Membentuk media/komunitas belajar P3K
 - Sosialisasi Pelatihan, Melaksanakan Kegiatan Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan, dan Simulasi Kebencanaan
 - Membuat Database Sumber Daya Manusia atau relawan Kebencanaan yang terlatih dan terampil
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Muaradua
Pada tanggal 16 Mei 2025
Pit. KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN



KONI RAMLI, S.Pd., MM
Pembina TK I
Nip. 197407272005011011

Lampiran : Keputusan Kepala Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor : T-100.3.3/33/KPTS-SEKSI PENC/2025 Tanggal : 16 Mei 2025				
NO	NAMA/NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	DESKRIPSI TUGAS
1.	Uliyati Liska, SE., M.Si NIP. 198408272005012002	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Proyek Leader	Memimpin dan mengarahkan Tim untuk Mencapai Tujuan Proyek
2.	Dwi Apriyanti NIP. 198504132015032003	Kepala Seksi Pencegahan		1. Membuat database Aparatur Sipil Negara dan Non Aparatur Sipil Negara yang memiliki Sertifikat Pelatihan Kebencanaan 2. Membuat database relawan 3. Membuat Draft MoU Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Badan Pelatihan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan 4. Membuat Draft Surat Keputusan Relawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
4.	Akbar Hasan, S.T NIP. 199202022024211025	Penata Penanggulangan Bencana Ahli Pertama	Pokja Sekretariat	1. Membuat Konsep Simulasi Penanggulangan Bencana 2. Memverifikasi draft Proposal
5.	Indah Permata Sari, S.Kom	Operator Komputer (Tenaga Ahli Teknologi Informasi)		Menyusun dan mengedit laporan aksi perubahan Majalah dan bahan presentasi dalam bentuk power point

6.	Sri Putri Wulandari, S.Kom	Satgas Penanggulangan Bencana	1. Menyusun Surat Keputusan Tim Efektif 2. Menyusun draft proposal 3. Melakukan Koordinasi dengan bagian <i>Corporate Social Responsibility</i> pihak Swasta 4. Mengarsipkan materi- materi Pelatihan
7.	Mishi Komala Dewi, S.Kom	Satgas Penanggulangan Bencana	Membuat Notulen dan Daftar Hadir Rapat
8.	Edy Kurniadi	Satgas Penanggulangan Bencana	Membuat Konsep Simulasi Penanggulangan Bencana
9.	Ayu Sundari	Relawan	Mengambil dan Mengarsipkan dokumentasi video

Pjt. KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN OKAN KOMERING ULU SELATAN



KONI RAMLI, S.Pd., MM
Pembina TK I
Nip. 197407272005011011

3). Rapat koordinasi bersama Tim efektif internal BPBD Kabupaten OKU Selatan untuk pembahasan kegiatan aksi perubahan

Rapat koordinasi Tim terkait pemantapan aksi perubahan dilaksanakan di ruang rapat BPBD Kabupaten OKU Selatan. Pada tahapan ini peserta melakukan rapat dengan tim efektif guna pembahasan kegiatan aksi perubahan dengan menyampaikan

tahapan yang ada pada milestone terdiri dari kegiatan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Selanjutnya fokus pembagian tugas tim efektif dalam rangka kegiatan pada jangka pendek yang akan melaksanakan 7 (tujuh) tahapan penting sebagaimana jadwal yang sudah disusun. Hasil rapat koordinasi ini tertuang dalam notulen rapat dilengkapi dengan absensi dan dokumentasi peserta rapat.

Gambar 3.3
Foto Kegiatan Rapat Tim Efektif Internal



Gambar 3.4
Notulen Rapat

 PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH Jalan Umpu Serunjung Kelurahan Bumi Agung Kode pos 32212	
NOTULA	
Nama Rapat	: Rapat Membentuk TIM EFEKTIF INTERNAL PIM 3 Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Hari, Tanggal	: Kamis, 08 Mei 2025
Jam	: 13.00 s/d selesai
Tempat	: Ruang Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Pemimpin Rapat	: Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Notulis	: Staf BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Peserta Rapat	: 1. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan 2. Kasi Pencegahan 3. Kasi Kesiapsiagaan 3. Staf BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Agenda Rapat:	1. Pembukaan 2. Pembahasan Singkat Terobosan dan Inovasi Aksi Perubahan 3. Pembagian Tugas 4. Diskusi dan Feedback 5. Penutupan
Ringkasan Pembahasan	1. Pembukaan: • Rapat dibuka oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten OKU Selatan pada pukul 13:00 WIB. • Menyampaikan tujuan rapat adalah untuk membentuk TIM Efektif Aksi Perubahan Kegiatan PIM 3

2. Pembahasan Singkat Terobosan dan Inovasi Aksi Perubahan

- Melaporkan Kepada Kalaksa BPBD Kab OKUS akper
- Membentuk Tim efektif Internal
- Melakukan Rapat koordinasi bersama Tim efektif Internal
- Melakukan Rapat koordinasi bersama fentahelix
- Membentuknya media/ komunitas belajar P3K
- Sosialisasi pelatihan dan melaksanakan kegiatan P3K
- Membuat database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil.

3. Pembagian Tugas

- Putri , SK Tim Efektif ttd Kalaksa, Draft Proposal dan Koordinasi dengan CSR swasta, mengumpulkan materi-materi pelatihan dalam bentuk PPT
- Mala, Notulen Rapat dan daftar hadir (sementara back up putri)
- Pak imam Dokumentasi
- Buk Dwi, Database ASN dan Non Asn yang memiliki sertifikat pelatihan, draft MOU BPBD dengan BPSDMD Prov, Draft SK FPRB
- Indah, edit Paper, Majalah, dan PPT
- Ayu Back Up Dokumentasi
- Edy Konsep Simulasi PB
- Akbar, Konsep Simulasi PB, bantu edit atau verif Draft Proposal

4. Diskusi dan Feedback:

- Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan memberikan masukan tentang Terobosan dan Inovasi Aksi Perubahan.
- Pak Akbar memberikan masukan Pelatihan Teknik kaji di lokasi

Bencana contoh, melatih Relawan satgas PB untuk menggunakan Komputer yang ada di kantor.

- Pak Edy Siap membentuk Konsep Simulasi PB bersama Pak Akbar
- Buk Dwi, mengulang Kembali Tugas yang diberikan pertama database ASN dan NON ASN yang memiliki Sertifikat untuk

internal dan External diluar BPBD yang mempunyai Sertifikat Pelatihan Kebencanaan, yang kedua Draft MOU BPBD dan BPSDMD provinsi menanyakan ke bagian Tapem sudah dibuatkan MOU nya apa blm kalo sdh apakah dibuatkan turunan saja ke BPSDMD provinsi yang ketiga Draft SK FPRB nama yang tercantum di SK siapa saja.

5. Penutupan:

- Rapat ditutup oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten OKU Selatan pada pukul 15.00 WIB.

Demikian Notulen ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Muaradua, 8 Mei 2025

Kepala Bidang
Pencegahan & Kesiapsiagaan



Uliyati Liska, SE., M. Si
Pembina / IV.a
Nip. 198408272005012002

Notulis



Sri Putri Wulandari, S.Kom

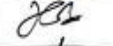
Gambar 3.5
Daftar Hadir Rapat



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan Umpu Serunjung Lingkungan VIII Kp. Baru Kelurahan Bumi Agung
Kecamatan Muaradua

DAFTAR HADIR
RAPAT PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
PENGUATAN KAPASITAS RELAWAN BENCANA
MELALUI POSKO PELATIHAN PENGETAHUAN KEBENCANAAN
KABUPATEN OKU SELATAN TAHUN 2025

HARI / TANGGAL : Kamis, 08 Mei 2025
WAKTU : 13.00 Wib

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Uliyati Liska	Kabid PK	
2.	Dwi Apriyanti	Kasi Pencegahan	
3.	Imam Sudjono	Kasi Kesiapsiagaan	
4.	Musli Komala Utami	Satgas PB	
5.	Akbar Husari	Perintah penanggulangan bencana Ahli 1	
6.	Sti RUTH W.	Satgas PB	
7.	Indah Permatasari	operator	
8.	Ayu Sundari	Relawan	
9.	Eddy Kurniadi	Satgas PB	

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Badan penanggulangan bencana daerah
Kabupaten ogan komering ulu selatan


Uliyati Liska, SE., M.Si
Pembina / IV.a
NIP. 198408272005012002

Penjelasan peran dan tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam aksi perubahan PAS WACANA P3K ini dapat terlihat

dari lampiran Surat Keputusan Kalaksa BPBD Kabupaten OKU Selatan.

4). Melaksanakan Rapat koordinasi bersama multihelik

Pada tahapan keempat ini, tim efektif terlebih dahulu menyiapkan bahan - bahan seperti undangan rapat, bahan materi dan persentasi yang akan disampaikan kepada peserta rapat, menyiapkan sarana dan prasarana lainnya dengan memaksimalkan komunikasi yang baik. Setelah drat bahan - bahan disusun oleh tim efektif internal, maka akan dibahas terlebih dahulu di dalam rapat bersama seluruh pejabat struktural yang akan dipimpin langsung oleh pimpinan yakni kalaksa BPBD Kabupaten OKU Selatan, sehingga pada saat pelaksanaan rapat bersama multihelik diharapkan akan mencapai hasil yang maksimal. Rapat internal BPBD Kabupaten OKU Selatan beserta bahan rapat sebagaimana dokumentasi berikut.

Gambar 3.6
Dokumentasi foto rapat bersama para pejabat struktural dan tim efektif BPBD Kabupaten OKU Selatan.



Gambar 3.7

Undangan Rapat



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan Umpu Serunjung Lingkungan VIII Kampung Baru Kelurahan Bumi Agung
Muaradua kode pos 32212

Muaradua, 14 Mei 2025

Nomor : P-000/361/SEKSI PENC/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Rapat Koordinasi

Yth. Tim Efektif Internal BPBD Kabupaten OKU Selatan
Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I
Tahun 2025

di
Tempat

Dalam rangka mendukung penyusunan Rancangan Aksi Perubahan Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Tahun 2025, maka Bapak/Ibu diundang untuk hadir, pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Mei 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat BPBD Kabupaten OKU Selatan
Acara : Rapat Koordinasi Tim Efektif Internal BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Tahun 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan,



Koni Ramli

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara

Gambar 3.8
Notulen Rapat

 PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH Jalan Umpu Serunjung Kelurahan Bumi Agung Kode pos 32212	
NOTULA	
Nama Rapat	: Rapat Koordinasi Tim Efektif PIM 3 Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Hari, Tanggal	: Kamis, 15 Mei 2025
Jam	: 09.00 s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Pemimpin Rapat	: Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Notulis	: Staf BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Peserta Rapat	: 1. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan 2. Kasi Pencegahan 3. Kasi Kesiapsiagaan 3. Staf BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Agenda Rapat:	1. Pembukaan 2. Pembahasan Rancangan Aksi Perubahan 3. Diskusi dan Feedback 4. Penutupan
Ringkasan Pembahasan	1. Pembukaan: • Rapat dibuka oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten OKU Selatan pada pukul 09:00 WIB. • Menyampaikan tujuan rapat adalah untuk membahas Rancangan aksi perubahan • Mempersiapkan Rapat Koordinasi bersama multihelix di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

2. Pembahasan Rancangan Aksi Perubahan

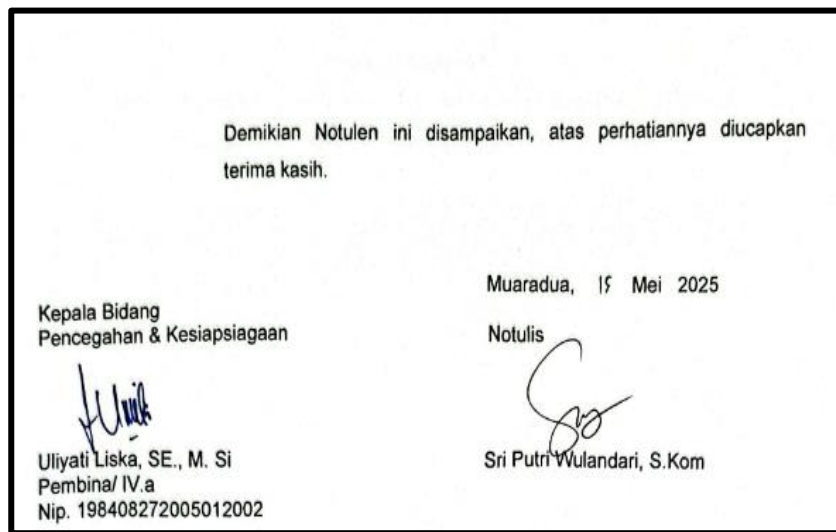
- Tujuan Aksi Perubahan Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA)
- Manfaat Aksi Perubahan Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA)
- Membahas Jadwal Pelaksanaan Aksi Perubahan
- Membahas Rapat koordinasi bersama Multihelix
- Dan Draft SK Relawan bencana

3. Diskusi dan Feedback:

- Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan memberikan arahan tentang Aksi Perubahan Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA) , Membahas Rapat Koordinasi dan draft sk Relawan untuk segera ditindaklanjuti nama-nama yang tercantum dalam SK dan Pembagian Tugas Relawan Bencana.
- Pak Akbar memberikan masukan tentang nama-nama dalam draft SK Relawan Bencana dan Pembagian Tugas Relawan Bencana sesuai Keahlian yang mereka punya dan akan dibuatkan google Form untuk mempermudah mengisi data dan identitas relawan bencana .
- Buk Dwi, mengulang Kembali Tugas yang diberikan untuk nama-nama dalam draft SK Relawan bencana.

4. Penutupan:

- Rapat ditutup oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten OKU Selatan pada pukul 11:00 WIB.



Gambar 3.9
Daftar Hadir



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan Umpu Serunjung Lingkungan VIII Kp. Baru Kelurahan Bumi Agung
Kecamatan Muaradua

DAFTAR HADIR
RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF
PENGUATAN KAPASITAS RELAWAN BENCANA
MELALUI POSKO PELATIHAN PENGETAHUAN KEBENCANAAN
KABUPATEN OKU SELATAN TAHUN 2025

HARI / TANGGAL : Kamis - 15 - Mei - 2025
WAKTU : 09.00 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Uliyati Liska	Kabid PK	
2.	Dwi Apriyanti	Kasi Pencegahan	
3.	Imam Sudipno	Kasi Kesiapsiagaan	
4.	Imamah Permata Sari	operator	
5.	Akbar Hasan	Pelatih Penanggulangan Bencana ahli Pertama	
6.	Musli Kernala Dewi	Satgas PR	
7.	Edy Kurniadi	Satgas PB	
8.	SRI PUTRI W.	Satgas PB	
9.	Anu Sundari	Relawan	

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Badan penanggulangan bencana daerah
Kabupaten ogan komering ulu selatan


Uliyati Liska, SE., M.Si
Pembina / IV.a
NIP. 198408272005012002

Gambar 3.10

Undangan Rapat Koordinasi bersama Multihelik dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten OKUS



**BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Muaradua, 20 Mei 2025

Nomor : B-000/369/SEKSI PENC/2025
Lampiran : 2 halaman
Hal : Undangan Rapat Koordinasi

Yth. Undangan Terlampir
Di
Tempat

Dalam rangka meningkatkan sinergi lintas sektor dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Rapat Koordinasi Tim Multihelix Penanggulangan Bencana yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
Waktu : 08.30 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Nagara Bhakti

Mengingat pentingnya rapat ini, dimohon kehadiran langsung pimpinan atau perwakilan yang membidangi. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Bupati Ogan Komering Ulu Selatan



Abusaria

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2E), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran	: Surat Bupati Ogan Komering Ulu Selatan
Nomor	: B-000/369/SEKSI PENC/2025
Tanggal	: 20 Mei 2025
DAFTAR UNDANGAN RAPAT	
1.	Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
2.	Komandan Distrik Militer 0403/OKU
3.	Kepala Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
4.	Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
5.	Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
6.	Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
7.	Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik
8.	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
9.	Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
10.	Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
11.	Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
12.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
13.	Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
14.	Kepala Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
15.	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
16.	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
17.	Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
18.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
19.	Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
20.	Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
21.	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
22.	Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
23.	Kepala Badan Perencanaan dan Riset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
24.	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
25.	Ketua Forum Cendekia Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
26.	Kepala Perusahaan Listrik Negara Unit Layanan Pelanggan Muaradua
27.	Kepala Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Saka Selabung
28.	Ketua Gabungan Organisasi Wanita
29.	Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
30.	Kepala Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Muaradua
31.	Pimpinan Bank Sumsel Babel Cabang Muaradua
32.	Pimpinan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Muaradua
33.	Pimpinan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Palembang Muaradua
34.	Pimpinan Bank Rakyat Indonesia Cabang Muaradua
35.	Pimpinan PT. Surya Alam Permai
36.	Pimpinan PT. Agro Gading Sejahtera
37.	Pimpinan PT. Keza Lintas Buana
38.	Ketua Sentra Layanan Universitas Terbuka Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
39.	Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Huda Muaradua
40.	Pimpinan Harian OKU Selatan
41.	Pimpinan Radio Osela
42.	Ketua Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
43.	Ketua Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
44.	Ketua Baznas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
45.	Ketua Karang Taruna Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
46.	Ketua KNPI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
47.	Ketua ATLAS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
48.	Ketua RAPI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
49.	Ketua ORARI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
50.	Ketua SENKOM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
51.	Ketua SANTANA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
52.	Koordinator TAGANA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Gambar 3.11
Bahan presentasi saat rapat bersama pentahelik



Setelah dilaksanakan kegiatan rapat persiapan bersama pimpinan, maka rapat koordinasi bersama pentahelik dapat disepakati pada hari jum'at, tanggal 23 Mei 2025 di ruang nagara bhakti Pemerintah Kabupaten OKU Selatan, rapat koordinasi bersama multihelik dipimpin langsung oleh Wakil Bupati OKU Selatan dan dihadiri oleh berbagai multihelik meliputi unsur pemerintah yakni OPD terkait kebencanaan diantaranya Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) Polri, TNI, DPRD, Kejaksaan, Dinas Kesehatan, Dinas PU - TR, Dinas Perkim, Dinas PBK, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Sosial, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kominfo, Dishub, Sat Pol PP, BPKAD, Bapperinda, KesbangPol, Kabag Hukum, forum Kecamatan, Unsur dunia usaha terdiri dari Bank Sumsel Babel Cabang Muaradua, Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Muaradua, Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Palembang Muaradua, Bank Rakyat Indonesia Cabang Muaradua, PT surya Alam Permai, PT Agro Gading Sejahtera, PT. Keza Lintas Buana, PLN, PDAM, Organisasi Wanita Kabupaten OKU Selatan, Organisasi Masyarakat, dan komunitas relawan.

Gambar 3.12

Dokumentasi Foto Rapat koordinasi bersama multihelik



Gambar 3.13
Notulen rapat koordinasi bersama Multihelik

 PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH Jalan Umpu Serunjung Kelurahan Bumi Agung Kode pos 32212	
NOTULA	
Nama Rapat	: Rapat Koordinasi Tim Multihelix Penanggulangan Bencana di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2025
Hari, Tanggal	: Jum'at, 23 Mei 2025
Jam	: 08.30 s/d selesai
Tempat	: Ruang Nagara Bhakti Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Pemimpin Rapat	: Wakil Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Notulis	: Kepala Seksi Pencegahan BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Peserta Rapat	: Undangan Terlampir
Agenda Rapat:	1. Pembukaan 2. Paparan 3. Arahan 4. Tanya Jawab 5. Penutup
Ringkasan Pembahasan	1. Rapat dibuka oleh Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2. Paparan kepala pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 3. Arahan Wakil Bupati OKU Selatan : • Tim multihelix (kolaborasi) antar semua pihak

yang akan dibantu kepada masyarakat dan tidak sama apa yang dibantu tidak tumpang tindih dan bermanfaat bagi masyarakat yang terdampak bencana.

- Program kegiatan simulasi tanggap darurat misal 3 bulan sekali dan seluruh instansi terkait diajak, didahului dengan apel gladi kesiapsiagaan kami berpesan jangan sampai lupa kwarcab (Pramuka) Oku Selatan, di aktifkan dalam segi sosial, penegak tingkat SMA dari provinsi.

4. Tanya jawab :

a. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran :

- Masukan dari pihak Damkar untuk membantu BPBD kami siap, kendala masalah personil sedikit, armada, BBM. Dari 19 kec hanya ada 7 posko.

b. Wakapolres OKU Selatan :

- Kami dari TNI polri siap mendukung apapun kegiatan dan jika terjadi bencana.

c. Dandim 0403 OKU:

- Melaksanakan kegiatan rutin sosialisasi di lapangan kepada kecamatan (masyarakat, siswa) terkait Penanggulangan Bencana di kecamatan masing-masing apa tindakan yang harus dilakukan jika ada bencana.

d. Kasi datun kejaksaan negeri Oku Selatan :

- kami selaku dari Kejari siap bersinergi terkait kebencanaan terutama dalam bidang datun, 2023-2024 sudah bersinergi. Apapun prodak hukum yang dibutuhkan kami siap juga bersinergi dengan pihak TNI dan Polri.

e. BPJS :

- Untuk korban bencana alam yang bencana alam sudah masuk kategori masa tanggap darurat memang tidak dijamin oleh

BPJS kerna sudah dijamin Pemda, Perpres no 2 tahun 2018.

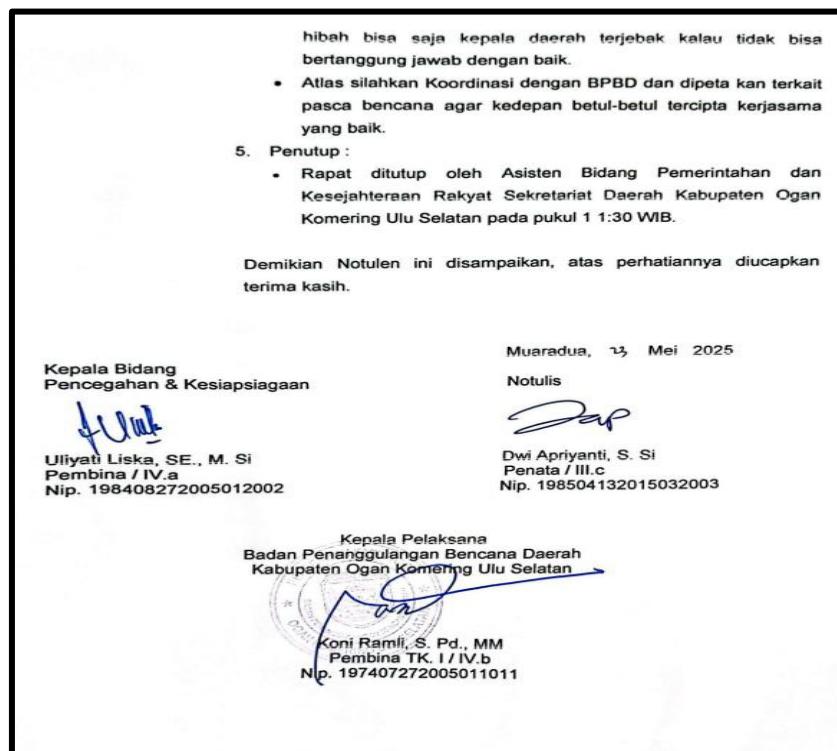
- Orari :1. kami membutuhkan perangkat antena 2. Salah satu organisasi di Indonesia ujian negara melalui komputer untuk peserta kami ingin mengadakan dan terkendala anggaran.

f. Atlas :

- Beberapa hal terkait lingkungan yang ada di kab. Oku Selatan sudah mulai gundul lahan terbuka luas, kami lebih fokus ke hulu nya yaitu upaya mitigasi, sebelum Bencana dan pasca bencana. Sudah ada pemulihan di wilayah perbatasan Bengkulu. Kami di atlas bebas mencari dana termasuk di pemerintahan pusat sehingga kami tidak memasalahkan anggaran, kami hanya membutuhkan rekomendasi.

Tanggapan Wabup :

- Damkar, untuk sementara saat ini kondisi keuangan Kab.OKU Selatan di 2025 sedang tidak baik-baik saja, masalah armada. Bupati beserta rombongan sudah berangkat ke Jakarta sudah berupaya dan harapan nya semoga segera terealisasi. Berkenaan dengan damkar dan ambulance sudah dimasukan dan di program terealisasi 5 tahun kedepan masing2 kecamatan kedepan tersedia armada ambulance, mobil damkar, dan puskesmas. Untuk saat ini mohon pengertiannya agar diperbaiki dan armada yang ada dimanfaatkan.
- Polres, masalah anggaran sampai dengan 2026 keuangan sedang tidak baik-baik saja, maksimalkan mana yang ada.
- Pabung, dan Kejari. Siap bersinergi, multihelix kolaborasi seluruh stakeholder baik Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan Masyarakat.



Gambar 3.14

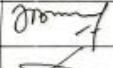
Daftar Hadir rapat koordinasi bersama Multihelik



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan Tjempu Serunjung Lingkungan VIII Kp. Baru Kelurahan Bumi Agung
Kecamatan Muaradua

DAFTAR HADIR
RAPAT KOORDINASI TIM MULTISEKTOR PENANGGULANGA BENCANA
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2025

HARI/TANGGAL : Jumat, 15 Mei 2025
WAKTU : 08.30 WIB

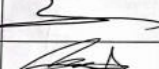
NO	NAMA	UNSUR / Dinas	NO HP	TANDA TANGAN
1.	H. MISHADI	Wakil Bupati		
2.	Juri Parias	Asisten Bid. Pemerintahan		
3.	Kompol Kusnanto S.H.	Wakil Polres		
4.	Aldi Rizki	Kepari OKUS	0811 7888022	

	NAMA	UNSIK / DINAS	NIDN	Ttd
5.	Willy Agus	DAMKAM	5812-7312-10308	
6.	MATMURI S	BARANAS KAB OFES	0821 8185 011	
7.	Dian	Tagana	081279929990	
8.	Alex syams	Dusduk	08137977 0423	
9.	VERAWATY.	DISPERKIMTAN	0821. 8177. 6706.	
10.	Dik S.	DIT BPS KA.	0801 34 7976	
11.	Herby Antony	URTD KPH	0823 76412333	
12.	KHAIRUDIN	SAT. POL. PP	082371239958	
13.	HB Fasmannashir	Siklinik Dinas Perikanan	0813 68708944	
14.	HARDIANTO	ATLAS INDONESIA	0813 7337 8890	
15.	Adhiyan F.	BPKAD	0812 7155 307	



	NAMA	UNSUR/DINAS	No HP	TTD
16.	Maryati	SAIUT M2 (UT)	081377614849	
17.	DESTIANA	GOW	0853 8434 5694	
18.	Rani Ekaandhi S.	BsB	0821-7570-0811	
19.	Ahmad Fauzi	BsB	08170 7445-4448	
20.	Zulfahri	Dinas Kesehatan	081271697002	
21.	Anas Musirin	Dinkapal	081379 134748	
22.	M. Andri	DKP	082371656465	
23.	IRVINA	GOW	0853 81315980	
24.	Mukara Cindy	Kwarcab	0852 7233 7532	
25.	Jugosa	BKSDA	081272803300	
26.	MAIMUMAH	PRU OFU SELATAN	08136605 3020	

	NAMA	UNSUR/DINAS	No HP	TTD
27.	Karlina	Kodun 0403/061	082873346472	
28.	Venny Oj	Karlina		
29.	Rumam	Karlina		
30.	Meliasari	PEK ORU SELATAN		
31.	Emi Yanti	Radio Oseka	081271905099	
32.	BKSDA SUN-SEL	Herman	081368902090	
33.	Suzi Foresta	GOW	0813 6940 2728	
34.	MESI-BANBANG X	KAP	081373206806	
35.	B. ADHIM	SANTANA JPMMA	081233 7766 99	
36.	Vando	---	---	
37.	Fajar Wahyu	PT Keza Lintas Buana	0853 7158 2011	

	NAMA	UNSUR/DINAS	NO HP	TTD
38.	MS. Effendi	PT Keza Lintas Buana.		
39.	Kuswadi	PT. Agro GADING SEJAHTEPA	0821-7221-0921	
40.	Herdian D	POAM	0821-7361-9957	
41.	HERI PRAMONO	RAPI	0821-8261-1734	
42.	Yadan nurhas	SENKOM	0852-79765454	
43.	Muhammad Wahab	Senkom	0851-73413155	
44.	FARID	DINAS PUTR	0821-8287-9070	
45.	Agus Pake Nugraha	PLN	0822-85146032	
46.	Kuswanto	SENKOM	0852-73141757	
47.	Marlis ABAG	KABID DLH	0821-7657-8577	
48.	Dwi BUDIARTO	KORU OKARI	0815-3247-8577	

	NAMA	UNSUR/DINAS	NO HP	TTD
49.	ALI BERPAA	GRORI	0838-27166055	
50.	SH Purni	BPBD	0814-81578155	
51.	Koni Koni	Kabupaten BPBD		
52.	Utiyati Laka	Kabid PK BPBD	0824-84900955	
53.	Dwi Apriyanti	Kasi Pengolahan		
54.	Irwani Sudjono	Kasi Keselamatan		
55.	Muti Kurnia Dewi	Staf BPBD	0821-8575-3245	
56.	Agus Surchani	Staf BPBD	0815-1367-0212	
57.	Purnama	Staf BPBD	0812-7307-5228	
58.	Helen	Staf BPBD	0821-8204-8203	
59.	Udan Permata S.	Staf BPBD	0815-67430267	

60	Uti Yulita Berghun.	0853 6637 3762	Staf BPBD	14/
----	---------------------	----------------	-----------	-----

Plt. Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Koni Ramli, S. Pd., MM
Pembina TK.I / IV.b
NIP. 197407272005011011

5). Membentuk media/ komunitas belajar P3K

Sebagai tindaklanjut dari hasil rapat koordinasi pentahelik Kabupaten OKU Selatan, maka untuk dapat melaksanakan aksi perubahan secara maksimal dalam rangka penguatan kapasitas relawan bencana melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K), maka dibentuklah Forum Relawan OKU Selatan Siaga atau disingkat dengan ForOKUSS,

para komunitas yang diundang di dalam rapat diantaranya yang hadir komunitas Santri Tanggap Bencana (Santana), Komunitas pecinta alam ATLAS, Komunitas sentra komunikasi (SENKOM), Organisasi Radio Indonesia (ORARI), Radio Antar Penduduk Indonesia (RAFI), Gabungan Organisasi Wanita (GOW), PD Salimah OKU Selatan, PRAMUKA dan relawan lainnya, sepakat untuk bergabung dalam satu wadah yakni ForOKUSS yang akan menjadi pilot project dalam aksi perubahan dengan membentuk komunitas belajar bersama melaksanakan pelatihan - pelatihan dengan konsep berbagi ilmu pengetahuan manajemen bencana (pra bencana, saat darurat bencana dan pasca bencana). Lokus ForOKUSS yang dibentuk ini akan berada pada wilayah kecamatan sindang danau dan sekitarnya dimana secara kajian resiko bencana (KRB) jika melihat historis terjadinya bencana pada database 10 (sepuluh) tahun terakhir, daerah tersebut sering terjadi bencana longsor, sehingga sangat efektif dan efisien jika dibentuk Posko ForOKUSS di daerah tersebut. Pembentukan ForOKUSS dengan memanfaatkan teknologi whatsapp dan barcode di gabungkan para relawan tersebut kedalam group Whatsapp, bertujuan mempermudah untuk memberi informasi dalam rangka persiapan pelatihan - pelatihan manajemen bencana.

Gambar 3.15
Pembentukan group whatsapp ForOKUSS.



Setelah dibentuk group whatsapp ForOKUSS, selanjutnya kami mengoptimalkan komunikasi dengan mengajak para relawan dari berbagai komunitas untuk berkumpul pada hari sabtu tanggal 24 Mei 2025, dalam rangka membuat rencana awal untuk menjaring sumber daya manusia (SDM) yang akan menjadi relawan yang lebih dispesifikasikan kompetensinya dengan lokus yakni di daerah rawan longsor untuk wilayah kecamatan sindang danau dan sekitarnya sehingga akan didirikan Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaannya (P3K) nya di salah satu tempat kediaman/ sekretariat Santri Tanggap Bencana (Santana) Kecamatan Sindang Danau.

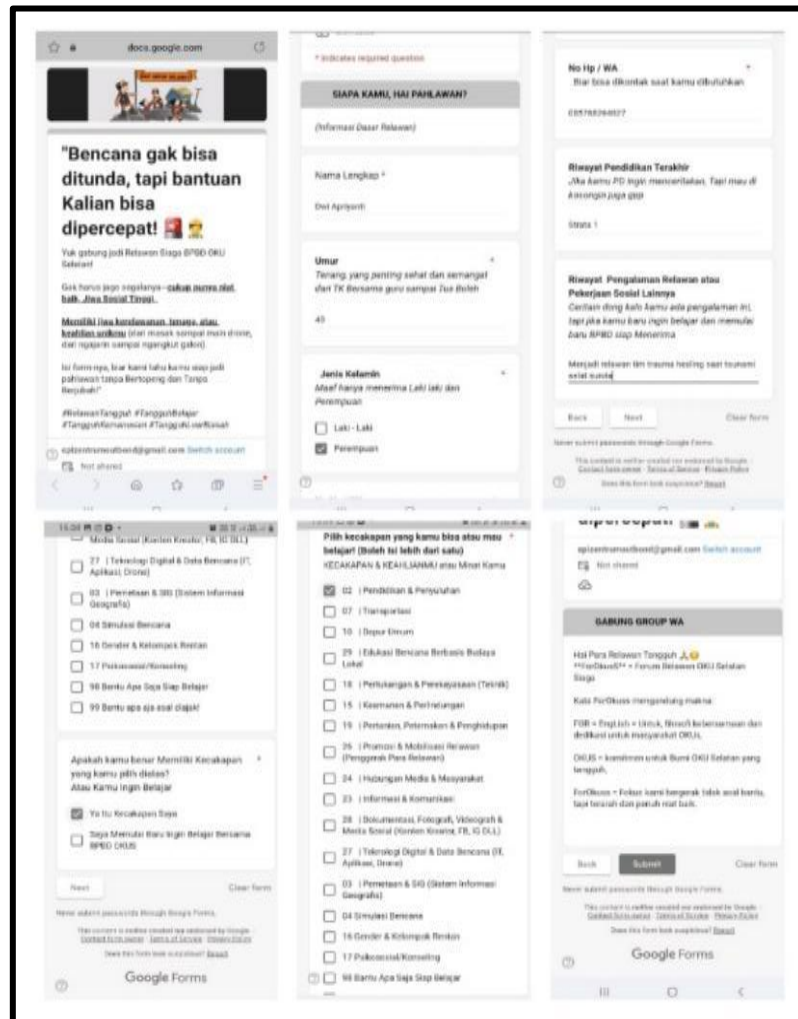
Gambar 3.16
Foto dokumentasi bersama komunitas relawan



Selanjutnya tim efektif internal melaksanakan rapat dalam rangka menindaklanjuti hasil pertemuan bersama para relawan yang berasal dari berbagai komunitas dengan melakukan tahapan yakni membuat form formulir dengan memanfaatkan fasilitas digital teknologi yakni melalui *google form* sehingga para relawan yang telah tergabung di dalam ForOKUSS bisa kita dapatkan data profil dan data keahlian masing - masing yang sudah dimiliki oleh mereka baik yang didapat dari pelatihan perorangan maupun dari pelatihan komunitas mereka. *google form* data para relawan sebagaimana link <https://forms.gle/iZyCPLZpV8QFMJc78>.

Gambar 3.17

***Google form* permintaan data relawan ForOKUSS**



Setelah didapat data sebanyak 26 (dua puluh enam) orang relawan dari berbagai keanggotaan komunitas yang sudah tergabung dalam ForOKUSS, maka sebagai legalisasi keberadaan mereka kami mengusulkan untuk dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Bupati OKU Selatan Nomor 537 tanggal 28 Mei 2025 tentang Pembentukan Tim Relawan Bencana Kabupaten OKU Selatan

Gambar 3.18
SK Bupati Tentang Pembentukan Tim Relawan Bencana



**BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

KEPUTUSAN BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN
NOMOR : ~~537~~ KPTS/BPBD/2025
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM RELAWAN BENCANA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka membantu penanggulangan bencana di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, perlu adanya Tim Relawan Bencana di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai wadah koordinasi untuk menyatukan seluruh elemen relawan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Tim Relawan Bencana Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pembentukan Tim Relawan Bencana Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4347);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1541);
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana;
8. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016 Nomor 6) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 Nomor 1);
9. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 Nomor 6);
10. Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 Nomor 30);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Membentuk Tim Relawan Bencana Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Tim sebagaimana tercantum pada Diktum KESATU mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:
- a. menginformasikan dan melaporkan dengan segera apabila terjadi bencana di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah;

- b. berperan aktif dalam penanggulangan bencana apabila terjadi bencana di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
- c. melakukan kampanye/sosialisasi tentang kesadaran, kesiapsiagaan dan kemandirian kepada masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana;
- d. membantu Badan Penanggulangan Bencana Daerah menyusun rencana aksi masyarakat bersama stakeholder dalam rangka pengurangan resiko bencana; dan
- e. melaporkan pelaksanaan tugas secara periodik kepada Bupati Ogan Komering Ulu Selatan melalui Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Muaradua
pada tanggal 28 Mei 2025

BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN,


BUSAMA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN
NOMOR : 917 KPTS/BPBD/2025
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM RELAWAN BENCANA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

DAFTAR NAMA TIM RELAWAN BENCANA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KECAKAPAN	ASAL ORGANISASI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Hardianto	Laki-laki	Edukasi Bencana Berbasis Budaya Lokal	Atlas	Anggota
2.	Abdul Rahman	Laki-laki	Pertukangan dan Perekrayasaan (Teknis)	Atlas	Anggota
3.	Mirzi Hanafi	Laki-laki	Transportasi	Atlas	Anggota
4.	Fahri Pramudia	Laki-laki	Keamanan dan Perlindungan	Atlas	Anggota
5.	Wedi Putra Sanjaya	Laki-laki	Simulasi Bencana	Atlas	Anggota
6.	Basvirun Gus Adhim	Laki-laki	Promosi dan Mobilisasi Relawan	Santana	Anggota
7.	Deti Ronika	Perempuan	Pendidikan dan Penyuluhan	Santana	Anggota
8.	Ummy Khoirotn	Perempuan	Pendidikan dan Penyuluhan	Santana	Anggota
9.	Nurwansyah	Laki-laki	Pertanian, Peternakan, dan Penghidupan	Santana	Anggota
10.	Evi Zuroidah	Perempuan	Pendidikan dan Penyuluhan	Santana	Anggota
11.	Tamam Mu'arif	Laki-laki	Informasi dan Komunikasi	Santana	Anggota
12.	Najiruddin	Laki-laki	Hubungan Media dan Masyarakat	Santana	Anggota
13.	Kuswanto	Laki-laki	Promosi dan Mobilisasi Relawan	Senkom	Anggota
14.	Ihsan Fermadi	Laki-laki	Dokumentasi, Fotografi, Videografi dan Media Sosial (Konten Kreator)	Senkom	Anggota
15.	M. Hafiz	Laki-laki	Pencarian dan Penyelamatan (SAR) dan Evakuasi	Senkom	Anggota
16.	Eka Ramadani	Laki-laki	Teknologi Digital dan Data Bencana (IT, Aplikasi, Drone)	Senkom	Anggota
17.	Ihwan Putra Ridwanulloh	Laki-laki	Pendidikan dan Penyuluhan	Senkom	Anggota

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KECAKAPAN	ASAL ORGANISASI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
18.	Muslimin	Laki-laki	Keamanan dan Perlindungan	Senkom	Anggota
19.	Ahmat Khoiri	Laki-laki	Informasi dan Komunikasi	ORARI	Anggota
20.	Mahfi Abu Bakar	Laki-laki	Hubungan Media dan Masyarakat	RAPI	Anggota
21.	Sri Putri Wulandari	Perempuan	Dapur Umum	GOW	Anggota
22.	Ayu Sundari	Perempuan	Dokumentasi, Fotografi, Videografi dan Media Sosial (Konten Kreator)	Salimah	Anggota
23.	Mishi Komala Dewi	Perempuan	Dapur Umum	Salimah	Anggota
24.	Febri Nur Fitrianto	Laki-laki	Psikososial/Konseling/Penyembuhan Trauma	Epizentrum	Anggota
25.	Dwi Apriyanti	Perempuan	Pendidikan dan Penyuluhan	Epizentrum	Anggota
26.	Emi Yanti	Perempuan	Informasi dan Komunikasi	PT. Radio Osela Mandiri	Anggota

BUPATI OKAN KOMERING ULU SELATAN,


ABUSAMA

6. Sosialisasi pelatihan, melaksanakan kegiatan pelatihan pengetahuan kebencanaan dan simulasi kebencanaan.

Pada tahapan keenam ini, tim efektif internal melaksanakan kembali rapat monitoring dan evaluasi dalam rangka melihat langkah - langkah yang sudah dilaksanakan pada setiap tahapan dijangka pendek, melihat keunggulan dan kendala yang mungkin dihadapi selama proses berlangsung. Selanjutnya tim efektif menyiapkan bahan - bahan dalam rangka untuk proses pelaksanaan pelatihan bagi relawan, mulai dengan membuat jadwal pelatihan dan materi yang akan didapat dalam kegiatan di P3K, kegiatan berlangsung di dalam ruangan (*Indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*), dengan jadwal sebagai berikut;

Gambar 3.19
Jadwal Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan bagi para relawan

JADWAL SOSIALISASI DAN PELATIHAN MANAJEMEN BENCANA DALAM RANGKA PENGUATAN KAPASITAS RELAWAN BENCANA MELALUI POSKO PELATIHAN PENGETAHUAN KEBENCANAAN PAS WACANA (P3K) KABUPATEN OKU SELATAN				
NO	HARI / TANGGAL	MATERI	NARASUMBER	KETERANGAN
1	KAMIS / 05 JUNI 2025	PROFIL BPBD KAB. OKU SELATAN	ULIYATI LUSKA, SE., M. Si	KABID PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN BPBD OKUS
2	KAMIS / 12 JUNI 2025	PERAN KOMUNITAS RELAWAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	KUSWANTO	SENKOM OKUS
3	KAMIS / 12 JUNI 2025	PENDAMPINGAN PENYINTAS BENCANA OLEH RELAWAN	FEBRI NUR FITRIANTO, M. Pd	EPIZENTRUM OKUS
4	MINGGU / 22 JUNI 2025	PELATIHAN WATER RESCUE DAN TEKNIK PENYELAMATAN KORBAN SAAT TERJADI BENCANA BANJIR / TENGGELAM	BASYIRUN GUS ADHIM	SANTANA OKUS
5	MINGGU / 22 JUNI 2025	SISTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI RADIO	SUGIYANTO (VJ UCOK)	PT. RADIO OSELA OKUS
6	MINGGU / 22 JUNI 2025	KEGIATAN MITIGASI VEGETATIF	HARDIANTO	ATLAS OKUS
7	MINGGU / 22 JUNI 2025	KAJI CEPAT RELAWAN BENCANA	SRI PUTRI WULADARI, S. Kom	SATGAS PB BPBD OKUS
8	MINGGU / 22 JUNI 2025	KEGIATAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI	DWI APRIYANTI, S. Si	KASI PENCEGAHAN BPBD OKUS
9	MINGGU / 22 JUNI 2025	MENGENAL KENDARAAN DARAT OPERASIONAL, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PENANGGULANGAN BENCANA DAN SIMULASI PB	EDY KURNIADI	SATGAS PB BPBD OKUS
10	MINGGU / 22 JUNI 2025	KEGIATAN MANAJEMEN BENCANA	ULIYATI LUSKA, SE., M. Si	KABID PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN BPBD OKUS

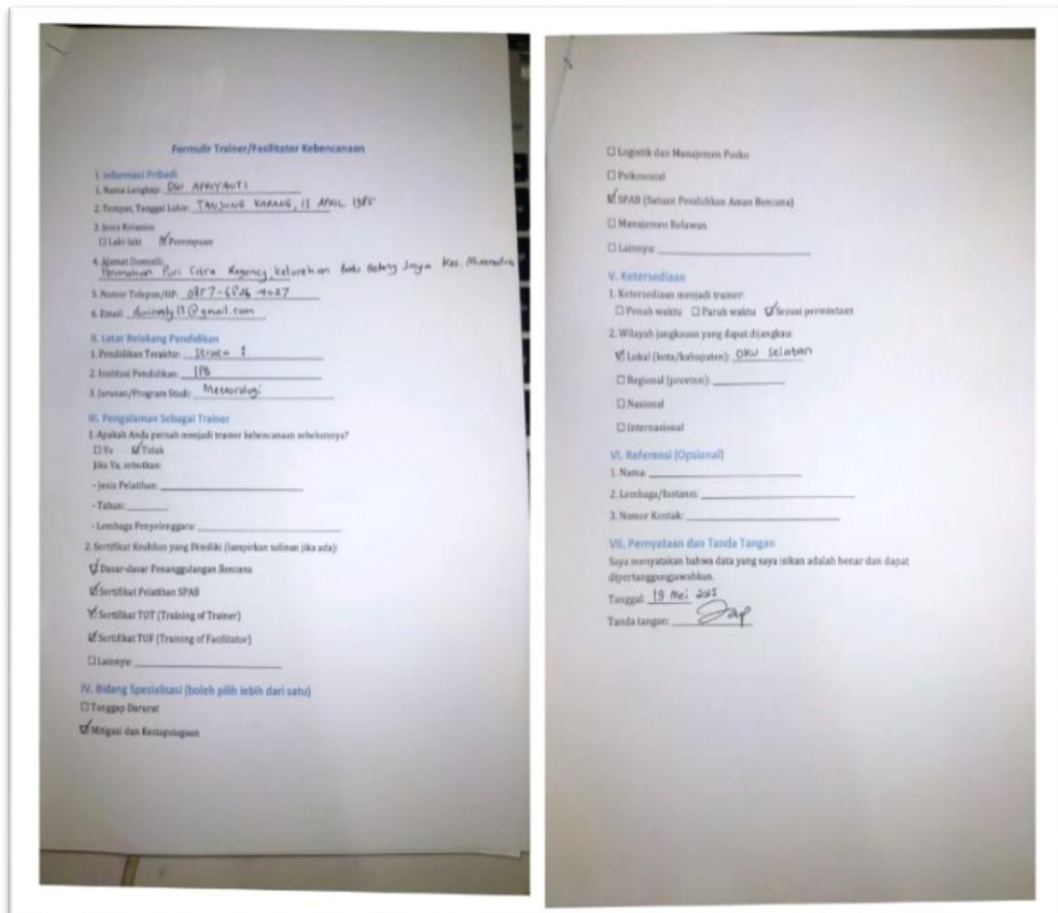
KETUA TIM EFEKTIF

ULIYATI LUSKA, SE., M. Si

Sebagai upaya mengoptimalkan kegiatan pelatihan bagi para relawan yang sudah terbentuk dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada baik itu di BPBD Kabupaten OKU Selatan itu sendiri, maupun yang di masing - masing komunitas yang tergabung dalam ForOKUSS serta kedepannya dapat juga memanfaatkan SDM di unsur multihelik, maka tim efektif mendata SDM yang sudah memiliki sertifikat kompetensi khususnya lagi di bidang kebencanaan ataupun berpengalaman di lapangan dalam bidang kebencanaan untuk menjadi pra *trainner* sukarelawan, berbagi ilmu jariah dan pengalaman yang pernah mereka dapat dalam manajemen bencana (pra bencana, saat darurat bencana, pasca bencana). Database para *trainner* Kabupaten OKU Selatan kami sebarakan dalam bentuk form atau formulir data seperti berikut.

Gambar 3.20

Sceenshoot data formulir *Trainner* Kebencanaan Kabupaten OKUS.



Formulir Trainer/Fasilitator Kebencanaan

I. Informasi Pribadi
1. Nama Lengkap: Dwi AFRYATI
2. Tempat, Tanggal Lahir: TANJUNGPINANG, 11 APRIL 1987
3. Jenis Kelamin:
☐ Laki-laki ☒ Perempuan
4. Alamat Domisili: Desa Citeru, Kecamatan Kelurahan Batu Beringin, Kota Palembang
5. Nomor Telepon/HP: 0817-6264-4087
6. Email: afriyati11@gmail.com

II. Latar Belakang Pendidikan
1. Pendidikan Terakhir: Strata 1
2. Institusi Pendidikan: IPB
3. Jurusan/Program Studi: Manajemen

III. Pengalaman Sebagai Trainer
1. Apakah Anda pernah menjadi trainer kebencanaan sebelumnya?
☐ Ya ☒ Tidak
Jika Ya, sebutkan:
- Jenis Pelatihan: _____
- Tahun: _____
- Lembaga Penyelenggara: _____
2. Sertifikat Keahlian yang Dimiliki (lampirkan salinan jika ada):
☒ Dasar-dasar Penanggulangan Bencana
☒ Sertifikat Pelatihan SPAB
☒ Sertifikat TOT (Training of Trainer)
☒ Sertifikat TOF (Training of Facilitator)
☐ Lainnya: _____

IV. Bidang Spesialisasi (boleh pilih lebih dari satu)
☐ Tanggap Darurat
☒ Mitigasi dan Kesiapsiagaan

☐ Logistik dan Manajemen Poda
☐ Perekonomian
☒ SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)
☐ Manajemen Relawan
☐ Lainnya: _____

V. Ketersediaan
1. Ketersediaan menjadi trainer:
☐ Penuh waktu ☐ Paruh waktu ☒ Sesuai permintaan
2. Wilayah jangkauan yang dapat dijangkau:
☒ Lokal (kota/kabupaten): OKUS, Sumsel
☐ Regional (provinsi): _____
☐ Nasional
☐ Internasional

VI. Referensi (Optional)
1. Nama: _____
2. Lembaga/Instansi: _____
3. Nomor Kontak: _____

VII. Pernyataan dan Tanda Tangan
Saya menyatakan bahwa data yang saya isikan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
Tanggal: 19 Mei 2025
Tanda tangan: [Signature]

Para trainer kebencanaan ini, nantinya akan terus kita update, sehingga didapat database relawan sekaligus trainer yang siap untuk melaksanakan kegiatan manajemen bencana khususnya pada saat dibutuhkan pada implementasi pemenuhan target Standar Pelayanan Minimum (SPM) khususnya sub urusan bencana yang diamanati dalam Pemendagri Nomor 101 Tahun 2018, yang tidak hanya bisa dipenuhi oleh pemerintah saja namun peran serta multihelik dapat dioptimalkan diantaranya pada (1) pelayanan program penyebaran informasi daerah rawan bencana di kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana, pada program (2) pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana di kegiatan pelatihan pencegahan dan mitigasi serta kegiatan gladi/simulasi kesiapsiagaan terhadap bencana, dan program (3)

pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, pada kegiatan respon cepat darurat bencana hingga pencarian, pertolongan dan evakuasi korban. Berikut data dalam bentuk tabel para trainer yang akan berbagi ilmu dan pengalaman kebencanaan yang sudah pernah didapat, untuk kelengkapan sertifikat trainer terlampir dalam laporan.

Tabel 3.2
Data Trainer Kebencanaan Dan Legalisasi Kompetensi Keahlian/
Sertifikat Pelatihan

NO	NAMA LENGKAP	TTL	KEAHLIAN	NOMOR SERTIFIKAT
1.	Koni Ramli, S.Pd.,M.M	Pagar Dewa, 27 27 Juli 1974	✓ Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana Pelatihan Dasar Manajemen Bencana ✓ Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana <i>Training Of Trainers</i> Dasar Manajemen Bencana	Nomor :00000805/DI KLAT TEKNIS/4043/004/LAN-BNPB/2024 Nomor :00005233/DI KLAT TEKNIS/4043/004/LAN-BNPB/2024
2.	Uliyati Liska, SE., M.Si	Palembang, 27 Agustus 1984	✓ Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulag	Nomor :00032307/DI KLAT TEKNIS/4043/004/LAN-

			an Bencana, Pelatihan perencanaan kontigensi.	BNPB/2021
			✓ Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulan gan Bencana (<i>Training of Trainers</i>)	Nomor :00004590/DI KLAT TEKNIS/4043/ LAN- BNPB/2022
3.	Dwi Apriyanti, S. Si	Tanjung Karang, 13 April 1985	✓ Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulag an Bencana, Pelatihan perencanaan kontigensi. ✓ Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulan gan Bencana Pelatihan Dasar Manajemen Bencana ✓ Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulan gan Bencana <i>Training Of Trainers</i>	Nomor :00010890/DI KLAT TEKNIS/4043/ 004/LAN- BNPB/2023 Nomor :00000806/DI KLAT TEKNIS/4043/ 004/LAN- BNPB/2024 Nomor :00005230/DI KLAT TEKNIS/4043/ 004/LAN- BNPB/2024

			Dasar Manajemen Bencana	
4.	Dody Rachman, ST., MT	Palembang, 21 Agustus 1978	✓ Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulan gan Bencana Pelatihan Dasar Manajemen Bencana	Nomor :00000808/DI KLAT TEKNIS/4043/ 004/LAN- BNPB/2024
5.	Dody Afriansyah, ST	Baturaja, 13 Oktober 1987	✓ Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulan gan Bencana Pelatihan Dasar Manajemen Bencana	Nomor :00000807/DI KLAT TEKNIS/4043/ 004/LAN- BNPB/2024
6.	Edy Kurniadi	Tiuh Baru, 01 Januari 1986	✓ Pelatihan Pertolongan di Air	NO: SERT.CMP.W R.1199/104- IX/BSN-2024
7.	Muhammad Indra Gunawan, S. Kep	Baturaja, 31 Mei 1996	✓ Pelatihan Pertolongan di Air	NO: SERT.UK.WR. 04/104- 3/BSN-2024
8.	Anji Larici	Bumi Agung, 24 Juli 1993	✓ Pelatihan Pertolongan di Air	NO: SERT.UK.WR. 04/104- 7/BSN-2024

Langkah selanjutnya melaksanakan kegiatan pelatihan sebagaimana jadwal dan materi yang sudah disusun oleh tim efektif. Berikut

beberapa dokumentasi pelatihan yang dilaksanakan selama milestone jangka pendek.

Gambar 3.21
Dokumentasi foto kegiatan pelatihan relawan

Foto pelatihan pengetahuan profil dan peralatan PB,
tanggal 1 tanggal 05 Juni 2025



Foto pelatihan pengetahuan peran komunitas dan PB, tanggal 12 Juni 2025



Foto pelatihan Pengetahuan tentang pendampingan penyintas bencana,
tanggal 12 Juni 2025



Foto pelatihan waterrescue, tanggal 22 Juni 2025



Foto pelatihan pengetahuan informasi dan komunikasi radio, tgl 22 Juni 2025



Foto kegiatan mitigasi vegetatif, tanggal 22 Juni 2025



Foto pelatihan pengetahuan kaji cepat bagi relawan, tanggal 22 Juni 2025



Foto pelatihan pencegahan dan mitigasi PB, tanggal 22 Juni 2025



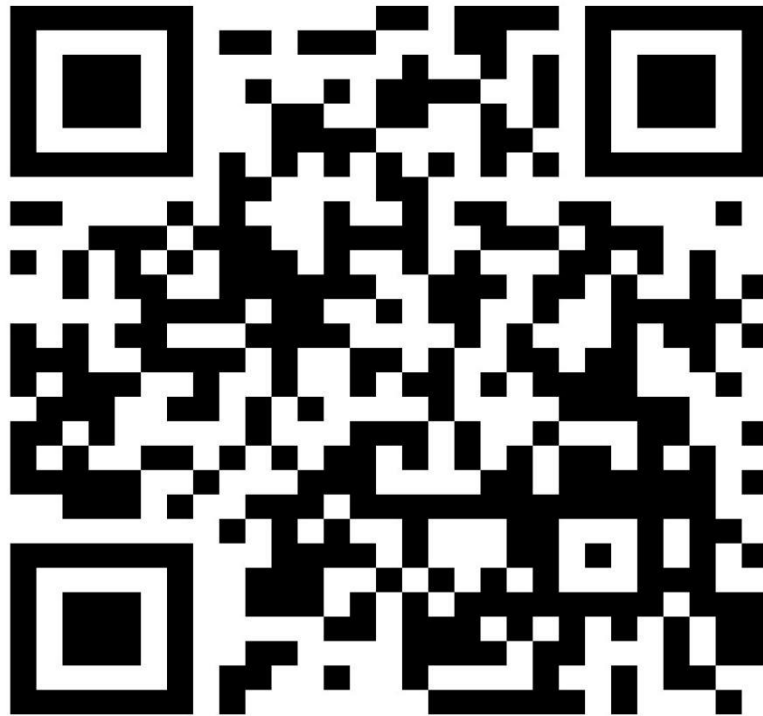
Foto pelatihan simulasi PB , tanggal 22 Juni 2025



Foto pelatihan ttg Manajemen Bencana, tanggal 22 Juni 2025



Gambar 3.22
Barcoce Materi Pelatihan

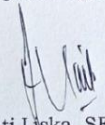


Daftar Hadir Pelatihan

DAFTAR HADIR PELATIHAN
TIM RELAWAN BENCANA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

NO	NAMA	CEKLIST KEHADIRAN			PARAF
		5/6/2025	12/6/2025	22/6/2025	
1.	Hardianto	✓	✓	✓	
2.	Abdul Rahman	✓	✓	✓	
3.	Mirzi Hanafi	✓	✓	✓	
4.	Fahri Pramudia	✓	✓	✓	
5.	Wedi Putra Sanjaya	✓	✓	✓	
6.	Basyirun Gus Adhim	✓	✓	✓	
7.	Deti Ronika	✓	✓	✓	
8.	Ummy Khoirotin	✓	✓	✓	
9.	Nurwansyah	✓	✓	✓	
10.	Evi Zuroidah	✓	✓	✓	
11.	Tamam Mu'arif	✓	✓	✓	
12.	Najiruddin	✓	✓	✓	
13.	Kuswanto	✓	✓	✓	
14.	Ihsan Fermadi	✓	✓	✓	
15.	M. Hafiz	✓	✓	✓	
16.	Eka Ramadani	✓	✓	✓	
17.	Ihwan Putra Ridwanulloh	✓	✓	✓	
18.	Muslimin	✓	✓	✓	
19.	Ahmat Khoiri	✓	✓	✓	
20.	Mahfi Abu Bakar	✓	✓	✓	
21.	Sri Putri Wulandari	✓	✓	✓	
22.	Ayu Sundari	✓	✓	✓	
23.	Mishi Komala Dewi	✓	✓	✓	
24.	Febri Nur Fitrianto	✓	✓	✓	
25.	Dwi Apriyanti	✓	✓	✓	
26.	Emi Yanti	✓	✓	✓	

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan


 Uliyati Liska, SE., M.Si
 NIP. 198408272005012002

Hasil dari pelatihan para relawan yang ada di P3K, kami ajak para relawan agar dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat untuk

disosialisasikan juga di dunia pendidikan dan masyarakat sebagai salah satu kegiatan pemenuhan Standar Pelayanan Minum (SPM) sub urusan kebencanaan yakni pada program penyebaran informasi kebencanaan. Berikut dokumentasi kegiatan - kegiatannya.

Gambar 3.24

Dokumentasi sosialisasi komunikasi, Informasi dan Edukasi kebencanaan di sekolah MTs Muaradua Kabupaten OKU Selatan



Gambar 3.25

Dokumentasi sosialisasi komunikasi, Informasi dan Edukasi kebencanaan di bagi anak - anak TK di Kabupaten OKU Selatan



Gambar 3.26

Mendapat kunjungan edukatif dari anak - anak TK Aiyyah dan

TK Percontohan Kab. OKU Selatan



Gambar 3.27
Sosialisasi dan Mitigasi SPAB Bencana Alam
Bersama SD. IT Insan Mulia



Gambar 3.28

**Dokumentasi sosialisasi komunikasi, Informasi dan Edukasi
kebencanaan bagi perangkat OSIS SMA di Kabupaten OKU Selatan**



Selanjutnya kegiatan PAS WACANA P3K ini juga di implementasikan dalam kegiatan simulasi - simulasi baik yang sudah kami laksanakan pada saat gelar pasukan dan peralatan bersama multihelik maupun simulasi mandiri yang bisa kita himbau melalui dunia pendidikan di sekolah - sekolah, dilingkungan rumah tempat kita tinggal maupun di masyarakat. Berikut dokumentasi berupa dokumentasi terlampir dalam laporan yang kami implementasikan bersama relawan Kabupaten OKU Selatan.

Gambar 3.29
Dokumentasi sosialisasi pencegahan dan kesiapsiagaan bencana

**di Kecamatan Banding Agung
Kabupaten OKU Selatan**



7). Membuat database SDM/ Relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil

Pada tahapan ini, tim efektif tinggal menyempurkan formulir data yang sudah diisi oleh para relawan di tahap ke-5, formulir yang sudah kami sampaikan kepada para relawan melalui link *google form* sudah tim efektif sesuaikan berdasarkan formulasi data BNPB sesuai dengan peraturan kepala BNPB nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana, sehingga data ini selain akan menjadi database relawan kebencanaan Kabupaten OKU Selatan, akan kami rekomendasikan juga sebagai database relawan BNPB Indonesia, sehingga para relawan dapat terus meningkatkan kemampuan manajemen bencananya secara Nasional.

Gambar 3.30
Data relawan ForOKUSS lokus Kecamatan Sindang
Danau Kabupaten OKU Selatan.

Pilih kecamatan yang kamu bisa atau mau Apakah kamu benar? Memiliki Kecamatan yang Nama Lengkap	Umur/Teri	Jenis Kelamin	No Hp /WA	Ber	Riwayat Pendidikan	Te Riwayat	Pengalaman Relawan atau Pekerjaan Sosial Lainnya	Cerita dan
02 Pendidikan & Penyuluhan, 07 Transpo Ya itu Kecamatan Saya, Saya Memulai Baru I HARDIANTO	35	Laki - Laki	081373378840	S1	1. RELAWAN NGO ATLAS INDONESIA2. RELAWAN KOMUNITAS PEDULI SUNGAI			
02 Pendidikan & Penyuluhan, 29 Edukasi Ya itu Kecamatan Saya Febr Nur Fitrianto	40	Laki - Laki	082240603724	Magister	Pernah jadi relawan			
02 Pendidikan & Penyuluhan, 07 Transpo Ya itu Kecamatan Saya, Saya Memulai Baru I BASY RUN GUS ADHI	44	Laki - Laki	081233776699	S2	Alhamdulillah pernah belajar tugas kerelawanan pekerja sosial profesional sege			
07 Transportasi, 19 Pertanian, Peternakan Ya itu Kecamatan Saya Nurwansyah	33	Laki - Laki	085349332830	MA	Evaluasi korban longsor			
02 Pendidikan & Penyuluhan, 98 Bantu Apa Saya Memulai Baru Ingin Belajar Bersama BPI Evi zurroidah	38	Perempuan	082282862425	Sarjana	Tim medis SANTANA			
28 Dokumentasi, Fotografi, Videografi & Me Saya Memulai Baru Ingin Belajar Bersama BPI AYU SUNDARI	20	Perempuan	081379670212	SMK	Dokumentasi setiap kegiatan yang ada di PEMDA			
02 Pendidikan & Penyuluhan, 29 Edukasi Ya itu Kecamatan Saya Abdul Rahman	30	Laki - Laki	082289441528	SMA	Pendiri Organisasi EcoTourism/outhCommunity, dan sekarang bekerja sebaga			
99 Bantu apa aja asal diajaki Saya Memulai Baru Ingin Belajar Bersama BPI Ihsan fermadi	22	Laki - Laki	081385417664	SMK	Membantu mendonorkan darah pada yg membutuhkan			
07 Transportasi, 10 Dapur Umum, 15 K Saya Memulai Baru Ingin Belajar Bersama BPI H HAFIZ	25	Laki - Laki	085680360782	Sma	Baru mau belajar			
02 Pendidikan & Penyuluhan, 29 Edukasi Saya Memulai Baru Ingin Belajar Bersama BPI Eka Ramadani	44	Laki - Laki	082281709830	D3 Teknik Informatika	Saya siap dan mau belajar			
02 Pendidikan & Penyuluhan, 98 Bantu Apa Saya Memulai Baru Ingin Belajar Bersama BPI Ihsan putra Ridwanul 26 th	Laki - Laki		081340851354	Srta satu PAI	Alhamdulillah Lm Relawan dari Senkom sudah beberapa materi yang diberikan			
98 Bantu Apa Saja Siap Belajar Saya Memulai Baru Ingin Belajar Bersama BPI Deti Ronika	30	Perempuan	081230416016	SMA	membantu teman kecekikan saat itu waktu subuh saya bersama suami dan an			
02 Pendidikan & Penyuluhan Ya itu Kecamatan Saya Umyy Khoiratin	22	Perempuan	085379501681	Mahasiswa				
98 Bantu Apa Saja Siap Belajar Saya Memulai Baru Ingin Belajar Bersama BPI Mirzi Hanafi	24	Laki - Laki	085141109564					
15 Keamanan & Perlindungan, 03 Pertanian Ya itu Kecamatan Saya, Saya Memulai Baru I Fahri pramuda	23	Laki - Laki	082282128475	SMA				
07 Transportasi, 19 Pertanian, Peternakan Ya itu Kecamatan Saya Nurwansyah	32	Laki - Laki	085349332830	M.A	Evaluasi korban longsor			
98 Bantu Apa Saja Siap Belajar Ya itu Kecamatan Saya, Saya Memulai Baru I Wedi putra sanjaya	23	thn Laki - Laki	081389164743					
07 Transportasi, 19 Pertanian, Peternakan Saya Memulai Baru Ingin Belajar Bersama BPI TAJAM MU'ARIF	19	Laki - Laki	082267921547	MA				
24 Hubungan Media & Masyarakat, 23 In I Ya itu Kecamatan Saya Najruddin	61	Laki - Laki	082182506999	S.1	Pernah menjadi relawan pada saat terjadi bencana tsunami di Provinsi Banten ta			
22 Dokumentasi, Fotografi, Videografi & Me Ya itu Kecamatan Saya Wedi putra sanjaya	23	thn Laki - Laki	081389164743					
01 Dapur Umum, 04 Simulasi Bencana, 98 F Ya itu Kecamatan Saya SRI PUTRI WULANDAR	30	Perempuan	082281573353	S1				
15 Keamanan & Perlindungan, 03 Pemeta Ya itu Kecamatan Saya Muslimin	27	tahun Laki - Laki	082126712273	SLTA	Pernah mengikuti pelatihan keamanan dan ketertiban masyarakat			
29 Edukasi Bencana Berbasis Budaya Loka Ya itu Kecamatan Saya, Saya Memulai Baru I Mishi Komala Dewi, S.	29	tahun Perempuan	082185753643	S1 Teknik Informatika				
23 Informasi & Komunikasi Ya itu Kecamatan Saya Emi yanti	39	tahun Perempuan	081271905099	SMA				
02 Pendidikan & Penyuluhan, 19 Pertanian Ya itu Kecamatan Saya, Saya Memulai Baru I Kuswanto, S.TP	45	Tahun Laki - Laki	085273141753	S1 Pertanian				

B. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan Penguatan Kasitas Relawan Bencana melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K) Kabupaten OKU Selatan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, bagi organisasi pemerintah, bagi para relawan itu sendiri yang tergabung dalam Forum Relawan OKU Selatan Siaga (ForOKUSS) dan bermanfaat juga bagi peserta pelatihan kepemimpinan administrator. Setiap pihak mendapat keuntungan berupa peningkatan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta pengembangan kapasitas dalam pengelolaan pelayanan publik, yang pada akhirnya mendukung terlaksananya standar pelayanan minum sub urusan bencana serta penyelenggaraan penanggulangan bencana yang menjadi tanggung jawab bersama yakni Multihelik.

1. Manfaat Bagi personil/ peserta pelatihan

Manfaat bagi personil inovasi penguatan kapasitas relawan melalui posko pelatihan pengetahuan kebencanaan itu sendiri sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas ilmu pengetahuan dalam kebencanaan mereka masing – masing sehingga mampu menjadi relawan yang terlatih dan terampil pada setiap tahapan manajemen bencana (pra, saat, pasca), diantaranya ;

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan: Personil relawan akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam menangani bencana.
- b. Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan: Personil relawan akan lebih siap dan aware dalam menghadapi bencana.
- c. Meningkatkan kepercayaan diri: Personil relawan akan lebih percaya diri dalam menangani bencana dan membantu masyarakat.
- d. Meningkatkan kemampuan bekerja sama: Personil relawan akan dapat bekerja sama dengan lebih efektif dalam tim.
- e. Meningkatkan kemampuan adaptasi: Personil relawan akan dapat beradaptasi dengan situasi bencana yang tidak terduga, dengan demikian, inovasi penguatan kapasitas relawan melalui posko pelatihan pengetahuan kebencanaan dapat membantu personil relawan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menangani bencana.

2. Manfaat Bagi Organisasi

Bagi organisasi baik itu tentunya relawan terlatih yang mendapatkan pelatihan secara periodik melalui P3K ini akan tergabung dalam database, sehingga siap setiap saat untuk dapat saling membantu dalam kegiatan manajemen bencana khususnya pada program kegiatan SPM di pelayanan penyebaran informasi, mitigasi bencana, KIE sampai dengan kegiatan respon cepat dan evakuasi korban. Diantara lain :

- a. Meningkatkan efektivitas penanganan bencana: Organisasi dapat menangani bencana dengan lebih efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan reputasi organisasi: Organisasi dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat dengan menunjukkan kemampuan menangani bencana yang baik.
- c. Meningkatkan kapasitas organisasi: Organisasi dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam menangani bencana.
- d. Mengurangi risiko, organisasi dapat mengurangi risiko bencana dan dampaknya terhadap masyarakat.
- e. Meningkatkan kerja sama: Organisasi dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak lain, seperti pemerintah, akademisi, media, dunia usaha dan masyarakat, dalam menangani bencana.

3. Manfaat Bagi masyarakat

Melalui inovasi ini tentunya dari 1 lokus menuju lokus lokus lain sampai dengan masyarakat itu sendiri menjadi relawan dan siap untuk selamat. tereduksi dengan sendiri pada kegiatan manajemen bencana, manfaat bagi masyarakat diantaranya :

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk waspada bencana karena teredukasi.
- b. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat: Masyarakat akan lebih siap dan aware dalam menghadapi bencana.
- c. Meningkatkan kecepatan respons: Masyarakat akan dapat menerima bantuan dan respons yang lebih cepat dan efektif saat bencana terjadi.
- d. Meningkatkan kualitas penanganan bencana: Masyarakat akan menerima penanganan bencana yang lebih baik dan lebih efektif.
- e. Meningkatkan kepercayaan masyarakat: Masyarakat akan lebih percaya pada kemampuan organisasi dan relawan dalam menangani bencana.

Dengan demikian, inovasi penguatan kapasitas relawan melalui posko pelatihan pengetahuan kebencanaan (PAS WACANA P3K) dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam rangka menyiapkan para relawan dan masyarakat tangguh, tanggap, tangkas bencana.

C. Implementasi Pengembangan Kompetensi Aksi Perubahan

Implementasi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Berikut adalah langkah-langkah pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan.

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi. Pertama melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dikembangkan dalam konteks perubahan yang akan terjadi dalam hal

ini memperhatikan assement awal sebelum melakukan aksi perubahan.

- b. Merencanakan program pengembangan kompetensi. Setelah mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi. Membuat rencana pengembangan yang jelas dan terarah. Menentukan tujuan yang spesifik, metode pelatihan yang tepat, dan jadwal pelaksanaan yang memadai. Serta memastikan rencana ini mencakup berbagai aspek yang relevan dengan perubahan yang dihadapi.
- c. Mendapatkan dukungan dari pihak terkait: Pastikan bahwa manajemen dan pihak terkait lainnya mendukung program pengembangan aksi perubahan ini. Mengajukan argumen yang kuat tentang manfaatnya bagi individu, tim, organisasi dan masyarakat dalam menghadapi perubahan. Karena dukungan dari pihak terkait akan memperkuat Implementasi dan aktualisasi aksi perubahan
- d. Mengidentifikasi sumber daya manusianya atau SDM yang diperlukan. Tentukan sumber daya manusianya yang dapat menerapkan dan melaksanakan program aksi perubahan tersebut.
- e. Melaksanakan Program Implementasi Pembelajaran Deferensiasi . Selama pelaksanaan aksi perubahan dilaksanakan. Pastikan materi yang disampaikan sesuai dengan draf dan rencana sehingga dapat diserap dan dipahami semua pihak yang terlibat.
- f. Mengevaluasi dan umpan balik : setelah aksi perubahan selesai, lakukan evaluasi menyeluruh untuk mengevaluasi aktivitas aksi perubahan Penguatan kapasitas relawan bencana melalui Posko pelatihan pengetahuan kebencanaan (PAS WACANA P3K) ini apakah tetap diterapkan atau tidak.
- g. Menerapkan kompetensi dalam aksi perubahan ini “ Setelah individu atau kelompok telah melaksanakan kompetensi yang diperlukan dorong mereka untuk mengimbaskan kompetensi tersebut dalam aksi perubahan yang dihadapi. Berikan dukungan dan bimbingan

- yang diperlukan saat menerapkan kompetensi baru alam aksi nyata.
- h. Memonitor dan tindaklanjut selama dan setelah aksi perubahan terjadi di Posko/ wilayah lain yang dibentuk dan mengidentifikasi hasil yang dicapai. Lakukan tindaklanjut yang diperlukan untuk memperbaiki atau memperkuat penggunaan kompetensi tersebut.
 - i. MengImplementasikan pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan adalah proses yang berkelanjutan. Penting untuk terus melakukan, mendorong dan memotivasi semua tim multihelik untuk melaksanakan implementasi Penguatan kapasitas relawan bencana melalui Posko pelatihan pengetahuan kebencanaan (PAS WACANA P3K) ini secara relevan dengan perubahan yang terjadi. Dengan demikian mereka akan menjadi lebih siap dan adaptif dalam menghadapi perubahan .

BAB IV

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Dalam pelaksanaan aksi perubahan Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (Pas Wacana P3K) Di Kabupaten OKU Selatan ini perlu adanya keberlanjutan terkait aksi perubahan agar inovasi tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Adapun keberlanjutan aksi perubahan ini adalah sebagai berikut Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (Pas Wacana P3K) Di Kabupaten OKU Selatan telah menghasilkan output pada jangka pendek yaitu Terbentuknya Tim Efektif; Terbentuknya forum bersama multihelix (pemerintah, dunia usaha/swasta, media, masyarakat/ komunitas relawan bencana), Terbentuknya media / komunitas pelatihan sebagai media belajar bersama / berbagi ilmu yang di dinamai dengan P3K (Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan), Sosialisasi pelatihan dan melaksanakan kegiatan - kegiatan di posko pelatihan pengetahuan kebencanaan (P3K), Membuat database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih & terampil.

Pada jangka menengah diharapkan Mengupdate database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil untuk Membuat pelatihan secara daring dengan narasumber dari Provinsi & Pusat, Mengevaluasi Kegiatan Penguatan Kapas Wacana P3K, Pembentukan P3K di Kecamatan wilayah rawan longsor, Mengimplentasi kegiatan Mitigasi ke masyarakat terutama wilayah potensi rawan bencana longsor, Terlaksananya kegiatan rutin pelatihan relawan yang terjadwal. Adapun tindak lanjut kegiatan jangka pendek dirancang dengan menetapkan target capaian jangka Menengah dan jangka Panjang sebagai berikut:

Tabel 4.1. Target Capaian Jangka Menengah dan Jangka Panjang.

Jangka Menengah (6 bulan-1 tahun)			
1	Mengupdate database SDM/relawan kebencanaan yang terlatih dan terampil untuk Membuat pelatihan secara daring dengan narasumber dari Provinsi & Pusat	✓ Arsip ✓ Berkas	2025
2	Mengevaluasi Kegiatan Penguatan Kapasitas Wacana P3K	✓ foto kegiatan ✓ Absensi ✓ Notulensi	2025
3	Pembentukan P3K di Kecamatan wilayah rawan longsor	✓ foto kegiatan	2025
4	Mengimplentasi kegiatan Mitigasi ke masyarakat terutama wilayah potensi rawan bencana longsor	✓ foto kegiatan ✓ berkas	2025
5	Terlaksananya kegiatan rutin pelatihan relawan yang terjadwal	✓ foto kegiatan	
Jangka Panjang (> 1 Tahun)			
1	Pembentukan P3K di wilayah potensi Rawan Banjir Bandang, Banjir genangan, Kebakaran Hutan dan Lahan, Putting Beliung, Gempa Bumi dan Kekeringan pada wilayah Kabupaten OKU Selatan	✓ Laporan Kegiatan ✓ Foto Kegiatan	2025

Gambar 4.1
Surat Pernyataan Dukungan : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten OKU
Selatan Untuk Keberlanjutan Aksi Perubahan



Keberlanjutan aksi perubahan merujuk pada kemampuan untuk menjaga dan melanjutkan upaya perubahan yang telah dimulai. Ini mencakup langkah-langkah yang diambil untuk memastikan bahwa perubahan yang diinginkan tidak hanya terjadi dalam jangka pendek, tetapi juga dapat dipertahankan dan berkembang dalam jangka panjang. Beberapa aspek yang terkait dengan keberlanjutan aksi perubahan meliputi:

- Upaya perubahan memerlukan komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat. Keberlanjutan membutuhkan dukungan yang berkelanjutan dari pemimpin, staf, dan semua pemangku kepentingan.

- Perubahan harus diintegrasikan ke dalam kebijakan, prosedur, dan praktik organisasi. Ini memastikan bahwa perubahan menjadi bagian dari budaya organisasi dan tidak hanya sebagai inisiatif terpisah.
- Evaluasi terus-menerus diperlukan untuk melihat kemajuan perubahan. Data dan informasi yang relevan harus dikumpulkan dan dianalisis secara berkala untuk mengukur keberhasilan dan mengevaluasi keberlanjutan.
- Melibatkan semua anggota organisasi dalam proses perubahan dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen mereka terhadap keberlanjutan aksi perubahan.
- Membangun kapasitas dan keterampilan yang diperlukan dalam organisasi untuk menjalankan dan menjaga perubahan adalah penting untuk keberlanjutan.
- Menyediakan sumber daya finansial dan manusia yang diperlukan untuk melanjutkan perubahan adalah langkah penting dalam memastikan keberlanjutan.

BAB V

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Di dalam Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Sumatera Selatan yang dilaksanakan melalui *Learning Managemen System* (LMS) terdapat 3 (tiga) mata pelatihan kompetensi sebagai berikut :

- a. Kompetensi Dasar
- b. Kompetensi Pilihan
- c. Kompetensi Inti

Dari ketiga kompetensi ini, salah satu mata pelatihan dalam kompetensi pilihan yang harus dipilih dan berkaitan dengan aksi perubahan yang dilaksanakan adalah Manajemen Pemerintahan. Terkait dengan Aksi Perubahan yang dilaksanakan, *pilot project* memilih mata pelatihan pilihan yang terakhir yaitu Manajemen Pemerintahan. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut.

Pemerintah menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai system menjalankan wewenang dan kekuasaan, atau sistem menjalankan perintah, yang memerintah. Selanjutnya Ndraha (2003) mengartikan pemerintah sebagai badan yang memproses pemenuhan kebutuhan manusia sebagai konsumen produk produk pemerintahan akan pelayanan publik dan sipil. Adapun Pemerintahan menurut (C.F Strong, 2014: 10) mendefinisikan pemerintahan dalam arti luas sebagai segala aktivitas badan-badan publik yang meliputi kegiatan legislatif, eksekutif, dan yudikatif dalam usaha mencapai tujuan negara. Sedangkan pemerintahan dalam arti sempit adalah segala kegiatan badanbadan publik yang hanya meliputi kekuasaan eksekutif.

Dalam melaksanakan Aksi perubahan Penguatan Kapasitas

Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (Pas Wacana P3K) di Kabupaten OKU Selatan merupakan hasil dari *project Leader* mengikuti dan menerapkan apa yang telah dipelajari selama Diklat Pelatihan Kepemimpinan Administrator.

FORMULIR PERSETUJUAN COACH

Pemilihan Pelatihan Pilihan dalam mendukung Penyusunan Aksi Perubahan

Nama Peserta : Uliyati Liska, S.E., M.Si

NDH : 31

Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

NO	MATA PELATIHAN	JALUR PEMBELAJARAN	Hubungan dengan Proyek/Aksi	BUKTI	SUMBER PEMBELAJARAN
1	3	4	5	6	7
1	Berakhlak - Berorientasi Pelayanan (3 JP)	Mandiri secara online	Berakhlak - Berorientasi Pelayanan	Sertifikat Nomor : 3435/4012/LAN/70/2025	ASN Berpijar LAN RI
2	Menguasai Seni Berkomunikasi (3 JP)	Mandiri secara online	Konsep Dasar dan Jenis-jenis Komunikasi, Teknik Berkomunikasi, Menguasai Public Speaking, Praktik Seni Berkomunikasi	Sertifikat Nomor : 5323/4012/LAN/11/2025	ASN Berpijar LAN RI
3	Membangun Branding Yang Berkelanjutan Pada Organisasi Pemerintah (3 JP)	Mandiri secara online	Memulai Personal Branding yang Efektif sebagai ASN, Strategi Mengembangkan Branding Organisasi, Strategi	Sertifikat Nomor : 1187/4012/LAN/6/2025	ASN Berpijar LAN RI

			Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Publik, Personal Branding Brand untuk Organisasi		
--	--	--	---	--	--

Palembang, Juli 2025

Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M. Si

Berikut lampiran Sertifikat Mata Pelatihan yang diikuti Project leader selama mengikuti proses Pelatihan Kepemimpinan Administrator sebagai upaya mendukung penyusunan laporan aksi perubahan:

Gambar 5.1

Sertifikat Mata Pelatihan Pilihan yang mendukung Aksi Perubahan





BAB VI

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. Penerapan Strategi Komunikasi.

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diseminasi adalah penyebarluasan ide, gagasan, dan sebagainya. Diseminasi berkaitan dengan tindakan inovasi yang disusun dan disebarkan berdasarkan perencanaan yang matang melalui diskusi atau forum lainnya sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi. Diseminasi umumnya dilakukan suatu lembaga atau institusi kepada masyarakat atau khalayak untuk menyebarluaskan suatu informasi atau rencana program sehingga tercapai kesesuaian antara kepentingan masyarakat dan institusi tersebut.

Untuk menyampaikan pesan kepada sasaran atau objek penerima pesan, maka dibutuhkan strategi komunikasi yang tepat sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan dapat mempengaruhi objek dari sasaran diseminasi. Oleh karena itu, diseminasi aksi perubahan ini mengacu pada strategi komunikasi sebagai media untuk menyampaikan pesan yang tepat, yaitu :

1. Terbuka, Kunci pertama untuk menciptakan Komunikasi yang efektif adalah transparansi, yaitu informatif dan jujur dalam berkomunikasi
2. Terstruktur, Komunikasi yang terstruktur dapat dipresentasikan dalam cara yang menarik agar mudah dimengerti oleh audiens
3. Bersemangat, Komunikasi harus dikemas dengan nuansa yang bersemangat untuk memastikan audiens segera bertindak setelah menerima pesan

4. Seimbang, Untuk menciptakan komunikasi yang efektif, Anda perlu mengatur frekuensi pesan. Komunikasi yang terlalu sedikit dapat menyebabkan kebingungan dan frustrasi. Di sisi lain, komunikasi yang terlalu sering akan menyebabkan sikap apatis.
5. Profesional, Komunikasi harus dikemas secara profesional. Pesan yang dibuat dengan baik dan tanpa kepentingan pribadi akan lebih efektif dalam lingkungan kerja
6. Wording, Pemilihan kata yang tepat akan menjadikan komunikasi lebih efektif.

Tujuan dari kegiatan diseminasi ini adalah agar agar sasaran memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut.

Diseminasi aksi perubahan dilakukan oleh *project leader* terhadap para multihelix (pemerintah, dunia usaha/swasta, media, masyarakat/ komunitas relawan bencana) Kabupaten OKU Selatan. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman sekaligus mengkomunikasikan dengan para multihelix sebagai pihak yang memiliki peranan penting perubahan paradigma dalam proses Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (Pas Wacana P3K) Di Kabupaten OKU Selatan.

Disamping diseminasi kepada para pemerintah, dunia usaha/swasta, media, masyarakat/ komunitas relawan bencana, untuk menyebarkan informasi tentang aksi perubahan ini juga dilakukan sosialisasi secara masif dengan menggunakan beragam media yang relevan, diantaranya web, facebook, Instagram resmi Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Kegiatan sosialisasi juga dilakukan melalui radio Osela Mandiri Kabupaten OKU Selatan dengan mengambil sesion “PODCAST SOBAT BPBD” untuk wilayah Kabupaten OKU Selatan. Tujuan sosialisasi yang dilakukan melalui media ini sekaligus juga untuk membangun komunikasi secara langsung kepada pemerintah, dunia usaha/swasta, media, masyarakat/ komunitas relawan bencana terkait dengan aksi perubahan dan implementasinya di lingkungan pemerintahan desa. Sebagai sasaran utama dari aksi perubahan ini, memberikan pemahaman yang baik kepada para pemerintah, dunia usaha/swasta, media, masyarakat/ komunitas relawan bencana dan warga masyarakat yang tentu akan memberikan pengaruh besar dalam Penguatan Kapasitas Relawan Bencana melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (Pas Wacana P3K) ini.

Gambar 6.1 Kegiatan Podcast SOBAT BPBD





B. Keberhasilan Mendapatkan Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi perubahan

Pelaksanaan aksi perubahan tidak terlepas dari proses interaksi dan komunikasi antara tim yang dipimpin oleh peserta aksi sebagai *project leader* dengan para *stakeholder*. Komunikasi yang dibangun dalam implementasi aksi perubahan adalah komunikasi yang efektif dengan pola dua arah. Artinya, *project leader* telah membangun komunikasi secara terbuka dengan para *stakeholder* melalui diskusi dalam menyampaikan ide dan gagasannya, sehingga dengan komunikasi yang efektif tersebut telah membuahkan hasil berupa dukungan para *stakeholder*.

Besarnya dukungan *stakeholder* tersebut telah mempengaruhi kedudukan dan peran *stakeholder* sebelum dan selama proses aksi

perubahan. Jika dilihat dari perubahan peta *stakeholder* dari sebelum dan setelah proses implementasi aksi perubahan, ada perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut dilihat dari berpindahnya peran *stakeholder* dari latens kepada promotor dan perpindahan peran apatetic ke dependender. Perubahan ini merupakan indikator kuatnya dukungan pelaksanaan aksi perubahan. Menguatnya dukungan beberapa *stakeholder* pada implementasi aksi perubahan ini juga merupakan bagian dari keberhasilan komunikasi yang telah dibangun oleh *project leader* dan tim dengan berbagai pihak terkait, khususnya *stakeholder* aksi perubahan.

Selain ada pergeseran peta *stakeholder* dari sebelum dan sesudah aksi perubahan, keberhasilan komunikasi juga bisa dilihat adanya pihak eksternal yang memberikan dukungan bagi pelaksanaan aksi perubahan, diantaranya dari Bupati OKU Selatan, Kepala Dinas Kesehatan Kab. OKU Selatan, Kepala Dinas PU-TR Kab. OKU Selatan, Kepala Dinas Sosial Kab. OKU Selatan, Kepala Dinas PERKIM Kab. OKU Selatan, Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU Selatan, Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kab. OKU Selatan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. OKU Selatan, Kepala Dinas Pertanian Kab. OKU Selatan, Kepala Dinas Kominfo Kab. OKU Selatan, Forum Camat, TNI, Polres Kabupaten OKU Selatan, para komunitas relawan yakni SANTANA, Senkom, GOW, ATLAS, Pramuka, PD Salimah, Baznas, dari perusahaan yakni PT. Keza, dari akemisi STIT Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

Menguatnya dukungan dari para pihak terkait dengan peran strategis pada instansi masing masing menjadi indikator bahwa aksi perubahan ini memiliki dampak yang cukup besar bagi masyarakat di kabupaten OKU Selatan.

Gambar 6.2 Foto dan surat dukungan pada peta stakeholder

1. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\bupati.mp4](#)) Dukungan Bupati OKU selatan



**BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
P-000/419/BID PK/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abusama, SH

Jabatan : Bupati Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG** **PENUH** **KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PA& WACANA PSKJ)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE.,M.Si

NIP : 198408272005012002

Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradus, 13 Juni 2025

Bupati Ogan Komering Ulu Selatan



Abusama

2. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\dinas kesehatan.mp4](#))

Dukungan Kepala Dinas Kesehatan Kab OKU selatan



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KESEHATAN
Jalan Beseran Sejahtera Komplek Pemerintahan Kabupaten OKU Selatan No. 5
Telpin (0738) 32704115 Laman: [okuk.sumselprov.go.id](#) Pos-el: [dinas@okuk.sumselprov.go.id](#)

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : dr. Meri Astuti, MM
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG PENUH KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengurangan Kebencanaan (PAS WACANA PSK)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE., M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 2 Juni 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



dr. Meri Astuti, MM

Dokumen ini telah diintegrasikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\dinas lingkungan hidup.mp4](#)) Dukungan Kepala Dinas Lingkungan Hidup OKU Selatan



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Komplek Pemerintahan Kabupaten OKU Selatan
Jalan Beseran Sejahtera Nomor 1 Muaradua Kota Pks 32211 Telpin: (0738) 320770
Laman: [okuk.sumselprov.go.id](#)

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
NOMOR. B-000/176/SUBUMPEG DLH OKUS/2025

Yang bertanda Tangan dibawah ini :
Nama : Natalian, S.STP., M.Si
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG PENUH KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengurangan Kebencanaan (PAS WACANA PSK)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE., M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 4 Juni 2025
Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup



Natalian, S.STP., M.Si
NIP. 197812251997111001
Pembina Utama Muda IV/c

Dokumen ini telah diintegrasikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

4. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\dinas pertanian.mp4](#))

Dukungan Kepala Dinas Pertanian Kab. OKU selatan



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syahtomi, SP., MM
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG** PENUH **KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengelolahan Kebencanaan (PAS WACANA P3K)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULİYATI LISKA, SE.M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan
Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 2 Juni 2025
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

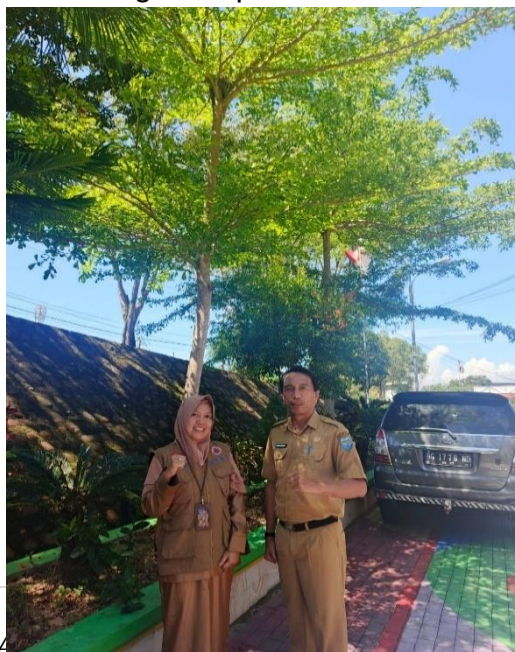


Syahtomi, SP_MM

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Elektronik (BNSI), Badan Siber dan Sandi Negara

5. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\dinas perkimtan.mp4](#))

Dukungan Kepala Dinas Perkimtan Kab. OKU selatan



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andry Bastian, ST., MM
Jabatan : Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan

Dengan ini **MENDUKUNG** PENUH **KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULİYATI LISKA, SE.M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 3 Juni 2025
Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan,



Andry Bastian, ST_MM
Pembina, Pangkat IV/b NIP.
197503222007011005

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Elektronik (BNSI), Badan Siber dan Sandi Negara

 Dipindai dengan CamScanner

6. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder/dinas PUTR.mp4](#))

Dukungan Kepala Dinas PU-TR Kab. OKU Selatan



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
Nomor: B-000/428/SEKRET/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ir. A. Farid Effendy, ST., MM
Jabatan : Kepala Dinas PUTR Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG PENUH** **KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PA3 WACANA PSK)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULİYATI LISKA, SE., M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 10 Juni 2025
Kepala Dinas PUTR Kabupaten
Ogan Komering Ulu Selatan



Ir. A. Farid Effendy, ST., MM
NIP. 197112092005011005

Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Standar dan Sandi Negara

7. Foto dan Surat Dukungan Kepala Dinas Sosial Kab. OKU Selatan



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfakar, S.Sos
Jabatan : Kepala Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG PENUH** **KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PA3 WACANA PSK)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULİYATI LISKA, SE., M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 2025
Kepala Dinas,



Zulfakar, S.Sos
Pembina Utama Muda/IV/c
NIP.196803031988031002

8. Foto dan Surat Dukungan Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU Selatan

LAPORAN
NDH



SE., M.Si



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
NOMOR: B-000.5.3-451/SEKRET/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BENI SUHENDRO, S.H., M.M
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG PENUH** **KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PA3 WACANA PSK)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULİYATI LISKA, SE., M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nama Tempat, 17 Juni 2025
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

9. Foto dan Surat Dukungan Kepala Dinas PBK Kab. OKU Selatan



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Willy Agus, ST, MT, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini mendukung aksi Perubahan "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan" Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE, M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan I tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan, aksi perubahan tersebut kami nilai sangat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Masyarakat pada umumnya dalam upaya pencegahan dan kesiapsiagaan bencana di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Muaradua, 2025
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
dan Penyelamatan Kabupaten Ogan
Komering Ulu Selatan



Willy Agus, ST, MT, MM

10. Foto dan Surat Dukungan Kepala Dinas Komunikasi Kab. OKU Selatan



**PEMERINTAH KABUPATEN OKAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Komplek Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Jalan Sebaran Sebandan No.17 Muaradua Kode Pos 32211 Provinsi Sumatera Selatan
Laman: dakominfo@okuselatankab.go.id, Pcs: +62 905 8100000

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ZAKIAH, S.E., M.M
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG** **PENUH** **KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE, M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 12 Juni 2025
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



ZAKIAH, S.E., M.M

11. Foto dan Surat Dukungan Ketua Forum Camat se-Kab. OKU Selatan



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
KECAMATAN MUARADUA
Jln. Wedana Pangkoe Nomor 46 Kampung Jati Kelurahan Bumi Agung Kecamatan
Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan
Laman: <http://kec.muaradua.okuselatan.go.id> Kode Pos 32211

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Evan Kurniawan, SE
Jabatan : Ketua Forum Camat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG PENUH KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE., M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 16 Juni 2025
Ketua Forum Camat Kabupaten
Ogan Komering Ulu Selatan

Evan Kurniawan, SE

12. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\senkom.mp4](#)) Dukungan
Senkom Kab. OKU Selatan



 **SENKOM MITRA POLRI**
(Sentra Komunikasi Mitra POLRI)
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
Senkom Radio Oeala JL. Raya Ranau Tig Kates Kel Batu Belang Jaya
Muara Dua Hp 085273141753

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kuswanto, S.TP
Jabatan : Ketua SENKOM (Sentra Komunikasi) Mitra POLRI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG PENUH KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE., M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 20 Juni 2025
Ketua Senkom Kabupaten Ogan
Komering Ulu Selatan

KUSWANTO, S.TP

13. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\TNI.mp4](#)) Dukungan TNI Kab. OKU selatan



14. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\polres.mp4](#)) Dukungan Polres Kab. OKU selatan



- 15.. Foto dan video (link : [dukungan stakeholder\GOW.mp4](#)) Surat Dukungan GOW Kab. OKU selatan



**GABUNGAN ORGANISASI WANITA (GOW)
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**
Sekretariat: Almar J. Pambak RI 00 RW 00 OKU Selatan Sumel

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suzi Foresta, A.Md.Keb
Jabatan : Pengurus Gabungan Organisasi Wanita (GOW)
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG PENUH KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA PJK)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE.,M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 12 Juni 2025
Pengurus Gabungan Organisasi Wanita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Suzi Foresta, A.Md.Keb

16. Foto dan video (link : [dukungan stakeholder\PRAMUKA.mp4](#)) Pramuka Kab. OKU selatan



17. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\ATLAS.mp4](#)) surat Dukungan ATLAS Kab. OKU selatan



ATLAS INDONESIA LESTARI
INDONESIAN ENVIRONMENTAL ORGANIZATION
SK KEMENKUMHAM RI NOMOR AHU-0005628.AH.01.04
Sekretariat: Kampung Masjid Kel. Pasar Muaradua Kec. Muaradua
Kab. OKU Selatan Prov. Sumatera Selatan 0813 7337 8840
Email: atlasindonesialestari@gmail.com Telp: 071-659-403 Kode Pos: 32211

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hardianto, S.Pd
Jabatan : Ketua Umum ATLAS Indonesia Lestari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG** **PENUNJANG** **KEBERLANCANGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3KJ)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULYATI LUSKA, SE, M.Si
NIP : 195408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KETUA UMUM
ATLAS INDONESIA LESTARI**

[Signature]
HARDIANTO, S.Pd

18. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder\salimah.mp4](#)) Dukungan SALIMAH Kab. OKU selatan



Salimah
Pimpinan Daerah Perserdaas Muslimah
Kabupaten OKU Selatan

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmawati, S.Pd
Jabatan : Ketua Pimpinan Daerah Salimah OKU Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG** **PENUNJANG** **KEBERLANCANGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3KJ)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULYATI LUSKA, SE, M.Si
NIP : 195408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradua, 12 Juni 2025
Ketua PD Salimah OKU Selatan

[Signature]
Rahmawati, S.Pd

19. Foto dan video (link : [dukungan stakeholder\PT. KEZA.mp4](#)) surat Dukungan PT. KEZA Kab. OKU Selatan



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indri Zahulu
Jabatan : Estate Manager PT Keza Lintas Buana Kabupaten OKU Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG** **PENUH** **KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

Nama : ULIYATI LISKA, SE., M.Si
NIP : 196406272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaradus, Juni 2025
Estate Manager PT Keza Lintas Buana Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan


Indri Zahulu

20. Foto dan Video (link : [dukungan stakeholder/forum relawan.mp4](#)) Dukungan Komunitas relawan Kab. OKU Selatan



21. Foto dan video (link : [dukungan stakeholder\STIT muaradua.mp4](#))
surat Dukungan AKADEMISI Kab. OKU Selatan



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Saipul Umar, S.Pd., M.Si
Jabatan : Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Huda
Kabupaten OKU Selatan

Dengan ini **MENDUKUNG PENUH KEBERLANGSUNGAN** terhadap Aksi Perubahan dengan judul "Penguatan Kapasitas Relawan Bencana Melalui Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan (PAS WACANA P3K)" pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk diimplementasikan dalam jangka menengah dan jangka panjang Yang dilaksanakan oleh :

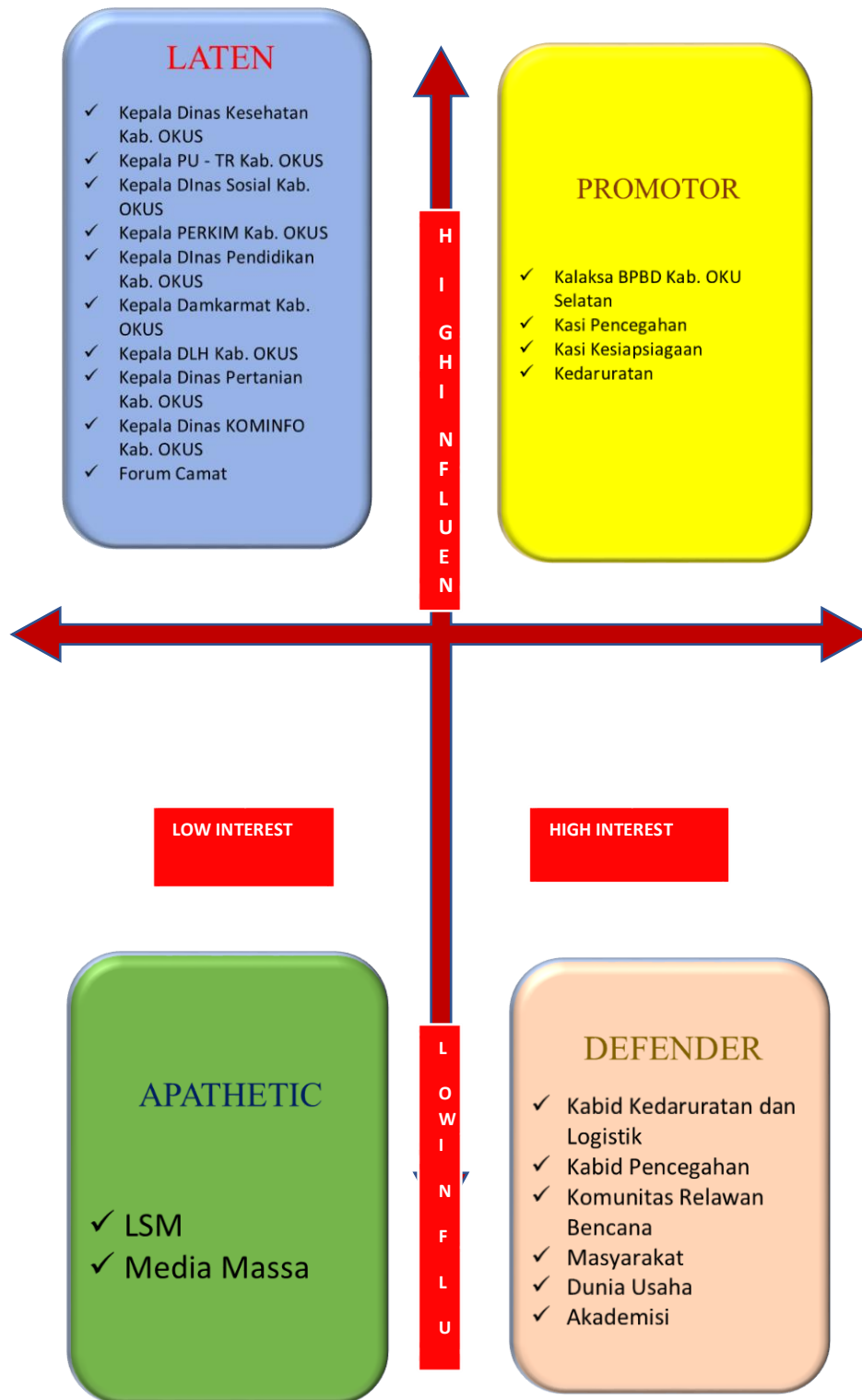
Nama : ULIYATI LISKA, SE., M.Si
NIP : 198408272005012002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Unit Kerja : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Selatan

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

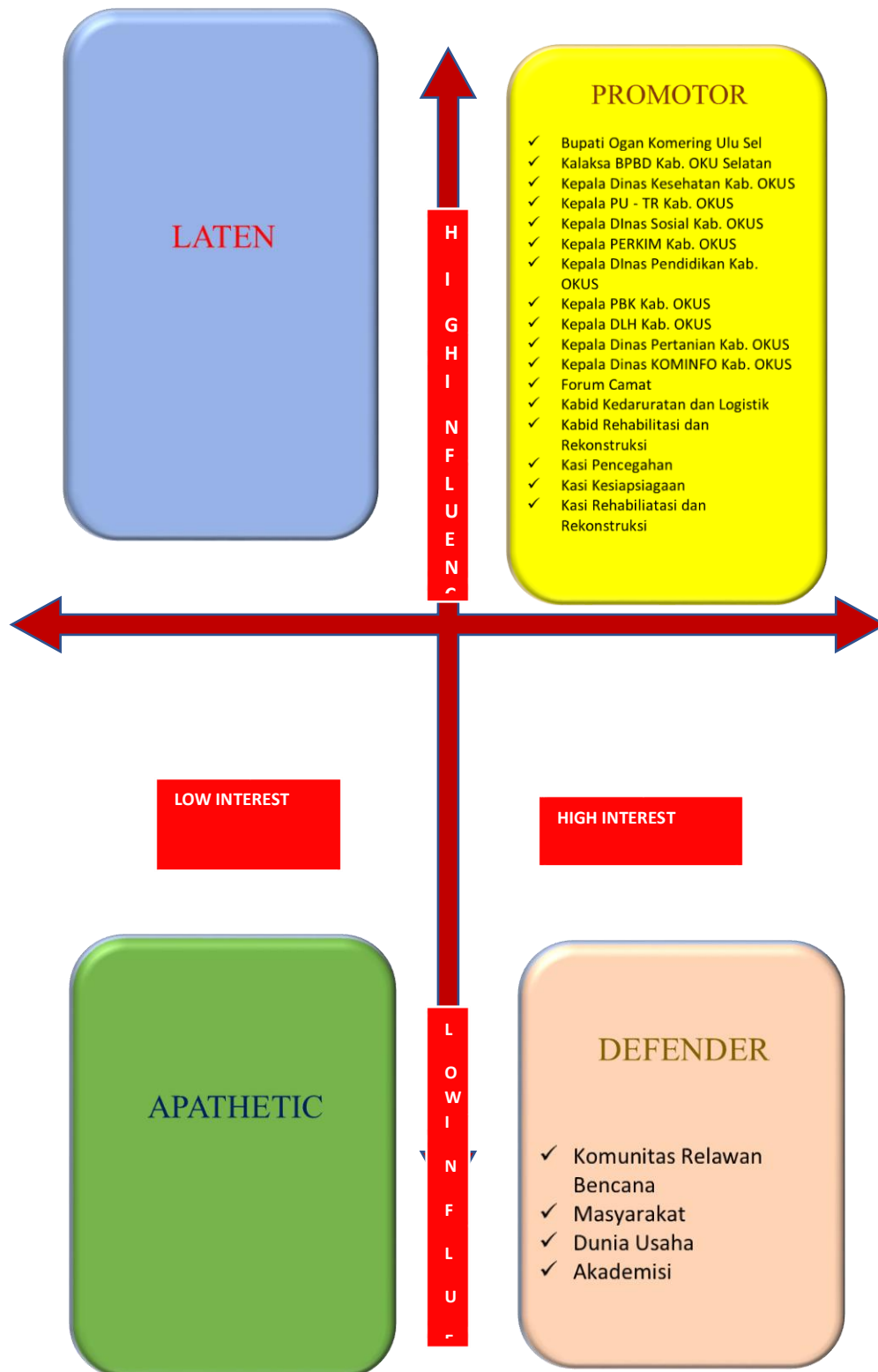
Muaradua, Juni 2025
Rektor STIT Darul Huda Kabupaten
Ogan Komering Ulu Selatan

Dr. Saipul Umar, S.Pd., M.Si

Gambar : 6.3 Peta Stakholder sebelum Aktualisasi Aksi Perubahan



Gambar : 6.4. Peta Stakholder setelah Aktualisasi Aksi Perubahan



BAB VII PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil penilaian sikap dan prilaku Project Leader. Prilaku selaku peserta PKA Tahun 2025 dan Mentor setelah menyelesaikan Aksi Perubahan dalam Tahapan Jangka Pendek yang dibagi menjadi 3 (Tiga) Komponen utama beserta sub-sub komponennya :

**Tabel 7.1
Formulir Assesment**

KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI
INTEGRITAS	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi	
	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	
	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada kerja yang berlaku dalam organisasi.	
	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai etika organisasi	
	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	
	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan lain	
	Bekerjasama dalam tim dalam memecahkan masalah dan selalu memberikan Solusi	

KERJASAMA	Membangun aliansi dengan pemangku kepentingan untuk pencapaian target	
	Membangun komunikasi dengan internal dan eksternal dalam Upaya peningkatan kinerja organisasi	
	Saat melaksanakan tugas berusaha mencari Solusi dengan pemecahan masalah secara fleksibel dan tidak terburu-buru	
	Mengutamakan pengambilan Keputusan berdasarkan Keputusan Bersama dari anggota tim	
MENGELOLA PERUBAHAN	Memberikan motivasi dan contoh dalam memberikan pelayanan dan orientasi pelayanan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	
	Melakukan adaptasi setiap perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerja	
	Selalu bekerja dengan semangat dan meningkatkan kualitas bekerja dengan mengikuti pelatihan dan juga mendorong anggota tim bekerja dan meningkatkan profesionalisme kerja	
	Bekerja untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan meningkatkan kinerja organisasi	
	Memberikan inisiatif dalam memberikan Solusi efektif dari permasalahan yang ada	

Lembaga Administrasi Negara menyusun item-item pernyataan dalam sebuah kuesioner yang digunakan sebagai indikator pernyataan dalam pemetaan potensi diri yang terkait dengan perkembangan kompetensi kepemimpinan. Perumusan item pernyataan tersebut yang muncul dalam kuesioner utama. Melalui proses pemetaan strategi pengembangan potensi diri. Dilakukan identifikasi terhadap potensi diri agar peserta mengenali sikap perilaku kepemimpinan yang dimiliki dan kebutuhan pengembangan yang dibutuhkan serta mampu mengelola diri sendiri untuk selalu mengembangkan potensi yang dimiliki.

Tahapan Pengembangan Potensi Diri meliputi:

- a. Peserta melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan secara

mandiri

- b. Mentor (atasan langsung) melakukan penilaian sikap perilaku kepemimpinan peserta (mentee)
- c. Komunikasi peserta dan mentor untuk penilaian sikap perilaku (dialogkinerja)
- d. Pengembangan Strategi pengembangan potensi diri.

Identifikasi potensi diri dimaksud dilaksanakan dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan tahapan sebagai berikut :

1. Peserta mengisi formulir identifikasi pemetaan sikap perilaku kepemimpinan :

Tabel 7.2

Formulir Identifikasi Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan Peserta Pengembangan Potensi Diri

FORMULIR PESERTA

Nama : Uliyati Liska, SE., M. Si
NIP : 198408272005012002
Jabatan : Kabid Pencegahan & Kesiapsiagaan
Instansi : BPSD Kab. OKU Selatan
Program : PKA I

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 30
INTEGRITAS	1. Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi	9
	2. Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9
	3. Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada kerja yang berlaku dalam organisasi.	8
	4. Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai etika organisasi	8
	5. Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	8
	6. Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan lain	8
	JUMLAH	5.33
KERJASAMA	7. Bekerjasama dalam tim dalam memecahkan masalah dan selalu memberikan Solusi.	8
	8. Membangun aliansi dengan pemangku kepentingan untuk pencapaian target kerja.	8
	9. Membangun komunikasi dengan internal dan eksternal dalam upaya peningkatan kinerja organisasi	8
	10. Saat melaksanakan tugas berusaha mencari Solusi dengan pemecahan masalah secara fleksibel dan tidak terburu-buru	8
	11. Mengutamakan pengambilan Keputusan berdasarkan Keputusan Bersama dari anggota tim	8
	JUMLAH	8.00
	JUMLAH	8.00
MENGUJUTAKAN PERUBAHAN	12. Memberikan motivasi dan contoh dalam memberikan pelayanan dan orientasi pelayanan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	8
	13. Melakukan adaptasi setiap perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerja	8
	14. Selalu bekerja dengan semangat dan meningkatkan kualitas bekerja dengan mengikuti pelatihan dan juga mendorong anggota tim bekerja dan meningkatkan profesionalisme kerja	8
	15. Bekerja untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan meningkatkan kinerja organisasi	8
	16. Memberikan inisiatif dalam memberikan Solusi efektif dari permasalahan yang ada	8
	JUMLAH	8.00
	JUMLAH	8.00

Muaradua, 10 April 2025

153

2. Mentor Melakukan Identifikasi Pemetaan Sikap perilaku kepemimpinan peserta dengan menggunakan formulir yang sama.

Tabel 7.3

Formulir Identifikasi Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan Mentor Pengembangan Potensi Diri

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta : Ulfyati Liska, SE., M. SI NIP : 198408272005012002 Jabatan : Kabid Pencegahan & Kesiapsiagaan Instansi : BPBD Kab. OKU Selatan Program : PKA I	Nama Mentor : Kori Ramil, S. Pd., MM NIP : 197407272005011011 Jabatan : Pjt. Kepala Pelaksana Instansi : BPBD Kab. OKU Selatan
---	---

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 – 10
INTEGRITAS	1. Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi	9
	2. Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9
	3. Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada kerja yang berlaku dalam organisasi.	8
	4. Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai etika organisasi	8
	5. Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	8
	6. Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak	8
	JUMLAH	8.33333333
KERUASAMA	7. Bekerjasama dalam tim dalam memecahkan masalah dan selalu memberikan Solusi	8
	8. Membangun aliansi dengan pemangku kepentingan untuk pencapaian target kerja.	8
	9. Membangun komunikasi dengan internal dan eksternal dalam upaya peningkatan kinerja organisasi	8
	10. Saat melaksanakan tugas berusaha mencari Solusi dengan pemecahan masalah secara fleksibel dan tidak terburu-buru	8
	11. Mengutamakan pengambilan Keputusan berdasarkan Keputusan Bersama dari anggota tim	8
	JUMLAH	8.00
MENGELOLA PERUBAHAN	12. Memberikan motivasi dan contoh dalam memberikan pelayanan dan orientasi pelayanan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	8
	13. Melakukan adaptasi setiap perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerja	8
	14. Selalu bekerja dengan semangat dan meningkatkan kualitas bekerja dengan mengikuti pelatihan dan juga mendorong anggota tim bekerja dan meningkatkan profesionalisme kerja	8
	15. Bekerja untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan meningkatkan kinerja organisasi	8
	16. Memberikan inisiatif dalam memberikan Solusi efektif dari permasalahan yang ada	8
	JUMLAH	8.00

3. Peserta berkoordinasi dan berkomunikasi dengan mentor (mentoring) untuk mensepakati hasil pemetaan dan strategi pengembangan potensinya melalui intervensi, baik yang sifatnya dilakukan secara mandiri maupun yang bersifat penugasan.

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	: Uliyati Liska, SE., M. Si	Nama Mentor	: Kori Ramli, S. Pd., MM
NIP	: 198408272005012002	NIP	: 197407272005011011
Jabatan	: Kabid Pencegahan & Krisapriagaan	Jabatan	: PR. Kepala Pelaksana
Instansi	: BPRD Kab. OKU Selatan	Instansi	: BPRD Kab. OKU Selatan
Program	: PKA I		

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung Jawab	9	9	9.00	Istimewa
	Komitmen	9	9	9.00	Istimewa
	Kedisiplinan	8	8	8.00	Baik
	Kejujuran	8	8	8.00	Baik
	Konsistensi	8	8	8.00	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	8	8.00	Baik
	Rata-Rata	8.33	8.33	8.33	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	8	8.00	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8.00	Baik
	Komunikasi	8	8	8.00	Baik
	Flexibilitas	8	8	8.00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8.00	Baik
	Rata-Rata	8.00	8.00	8.00	Baik
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8	8	8.00	Baik
	Adaptabilitas	8	8	8.00	Baik
	Pengembangan orang lain	8	8	8.00	Baik
	Orientasi pada hasil	8	8	8.00	Baik
	Inisiatif	8	8	8.00	Baik
Rata-Rata		8.00	8.00	8.00	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8.11	8.11	8.11	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7.00-8.99	Baik
5.00-6.99	Cukup
3.00-4.99	Kurang
1.00-2.99	Sangat Kurang

Muaradua, 10 April 2025



Kori Ramli, S. Pd., MM
197407272005011011

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta : Uliyat Liska, SE., M. Si
NIP : 198408272005012002
Jabatan : Kabid Pemasangan & Kesiapsiagaan
Instansi : BPSPD Kab. OKU Selatan
Program : PKA I

Nama Mentor : Kori Rani, S. Pd., MM
NIP : 197407272005011011
Jabatan : PR, Kepala Pelaksana
Instansi : BPSPD Kab. OKU Selatan

	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Komitmen	Nilai Komponen Sub Komponen	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub
Peserta	8.33	8.00		8.11	Baik
Mentor	8.33	8.00		8.11	Baik
Rata-Rata Per Sub Komponen	8.33	8.00	8.00	8.11	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

8.99-10 : Istimewa
7-8.99 : Baik
6-6.99 : Cukup
5-4.99 : Kurang
1-2.99 : Sangat Kurang

AKHIR Sikap Mentor
8.11
Kualifikasi:
Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:	
	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal
Cukup	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal
Kurang	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebakanya agar melibatkan unit pelaksana koordinasi instansi lain peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Sangat Kurang	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebakanya agar melibatkan unit pelaksana koordinasi instansi lain peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas

Matradua, 10 April 2025



Pengembangan potensi diri pada hakikatnya adalah upaya dari setiap individu dalam mengembangkan potensi, baik secara individu maupun kelompok melalui latihan latihan. Potensi tersebut merupakan daya atau kekuatan baik yang sudah teraktualisasi tetapi belum optimal maupun belum teraktualiasasi. Potensial dicirikan dengan adanya potensi, memiliki kemampuan laten untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu, khususnya dengan cara yang mencakup laten atau bakat pembawaan atau inteligensi. Manfaat pengembangan potensi diri dalam pengertian ini ditujukan pada pengembangan personal dalam mendukung kepemimpinan adaptif yang mampu berperan sebagai agen perubahan dalam unit organisasinya.

Pada pelaksanaan aksi perubahan ini pengenalan diri sendiri dapat dilakukan melalui mengenal secara individual dan feedback orang lain dalam hal ini mentor aksi perubahan pelatihan kepemimpinan administrator. Lebih lanjut teknik mengenal diri sendiri adalah sebagai berikut :

1. Secara individual : Penilaian sendiri

Jika kita mampu merumuskan berbagai potensi diri, baik yang positif maupun negative, berarti kita memiliki kecenderungan telah mengenal potensi yang bisa dikembangkan.

2. Pengenalan diri melalui orang lain (*feedback*) : Mentor

Teknik *Feedback* merupakan salah satu teknik untuk mengenal diri melalui orang lain baik disengaja maupun tidak disengaja. Kegiatan yang dilakukan dengan meminta umpan balik (*feedback*) dari orang lain mengenai potensi (baik yang positif maupun yang negatif dari orang lain). Dalam hal pelaksanaan aksi perubahan ini penilaian akan dilakukan oleh mentor aksi perubahan pelatihan kepemimpinan administrator.

Adapun komponen dan sub komponen dalam penilaian pengembangan potensi diri ini antara lain :

1. INTEGRITAS

Konsisten berperilaku selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, bertanggungjawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya.

2. KERJASAMA

Kemampuan menjalin, membina, mempertahankan hubungan kerja yang efektif, memiliki komitmen saling membantu dalam penyelesaian tugas, dan mengoptimalkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan strategis organisasi. Komponen kerjasama serta sub komponennya terdiri dari kerjasama

3. PENGELOLAAN PERUBAHAN

Kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang baru atau berubah dan tidak bergantung secara berlebihan pada metode dan proses lama, mengambil tindakan untuk mendukung dan melaksanakan inisiatif perubahan, memimpin usaha perubahan, mengambil tanggung jawab pribadi untuk memastikan perubahan berhasil diimplementasikan secara efektif. Potensi diri dapat berkembang melalui bakat atau pun usaha belajar dan kerja keras sehingga potensi dapat ditunjukkan melalui aksi. Setiap individu memiliki potensi diri. Namun, tidak semuanya dapat menggunakan potensi diri dengan baik. Potensi diri dapat digunakan dengan baik ketika individu mampu mengembangkan potensi dirinya. Pengembangan potensi diri bertujuan agar peserta Pelatihan

Kepemimpinan Administrator mengenali sikap perilaku kepemimpinan yang dimiliki dan kebutuhan pengembangan potensi yang dimiliki. Proses awal telah dilakukan project leader yaitu menyusun formulir assesment pemetaan sikap perilaku kepemimpinan secara mandiri meliputi aspek integritas, kerjasama dan pengelolaan perubahan.

Sebagai upaya untuk mengenali sikap perilaku kepemimpinan yang dimiliki maka diperlukan pengembangan potensi diri seperti Tabel 7.1 berikut:

Tabel 7.1 Kegiatan Pengembangan Potensi Diri terhadap Tahapan Aksi Perubahan

No	Komponen /Sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri untuk Mendukung Pelaksanaan Aksi Perubahan	Kegiatan / Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan		Hasil
				Rencana	Realisasi	
1	Integritas	Melatih diri memajemen waktu untuk melaksanakan kegiatan pada milestone agar tepat waktu	Membuat time scedule pada saat pelaksanaan aksi perubahan dengan bukti - bukti dukung	Minggu ke-2	Minggu ke-2	Dokumentasi
2	Kerjasama	Mempelajari berbagai referensi mengenai pola komunikasi adaptif atau situasional, kepemimpinan transformatif	Koordinasi dan komunikasi secara efektif bersama tim dalam pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke-2	Minggu ke-2	Dokumentasi

		dalam rangka strategis membangun komunikasi internal dan eksternal				
--	--	--	--	--	--	--

BAB VIII

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan aksi perubahan penguatan kapasitas relawan bencana melalui posko pelatihan pengetahuan kebencanaan (PAS WACANA P3K) yang berlokasi di Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang merupakan salah satu Wilayah potensi bencana tanah longsor, banjir dan gempa bumi merupakan salah satu inovasi yang dapat menjadi solusi untuk peningkatan kemampuan relawan dalam kegiatan mitigasi, pencegahan dan kesiapsiagaan serta penyelenggaraan manajemen bencana.

Keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan pada milestone jangka pendek ini yang terdiri dari 7 (tujuh) tahapan sangat ditentukan dari kemampuan strategi komunikasi dan memobilisasi seluruh unsur multihelik sehingga dapat terus berkesinambungan dalam pelaksanaan kegiatan pada target jangka menengah dan jangka panjang yakni menjadikan daerah-daerah potensi rawan bencana di Wilayah Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai lokus-lokus untuk pembentukan relawan bencana yang terlatih dan yang siap siaga bersinergi untuk ikut terampil serta mengedukasi kebencanaan kepada masyarakat.

B. Saran

Hal-hal yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan aksi perubahan ini adalah :

1. Mengembangkan kurikulum pelatihan yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan relawan.
2. Meningkatkan fasilitas pelatihan yang lebih baik dan memadai untuk mendukung proses pelatihan.
3. Mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan dan komunikasi antara relawan.
4. Meningkatkan kerja sama dengan multihelik, seperti pemerintah, akademisi, dunia usaha, BUMN, BUMD, media dan masyarakat, untuk meningkatkan kualitas penanganan bencana.
5. Melakukan evaluasi dan monitoring secara periodik untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan penanganan bencana.